

PENERAPAN *LESSON STUDY* PADA KELAS XI IPS DI MAN KEDIRI II
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH

SKRIPSI

Diajukan oleh:
Dewi Maya Sari
NIM 09110136



Kepada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2013

PENERAPAN *LESSON STUDY* PADA KELAS XI IPS DI MAN KEDIRI II
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Diajukan oleh:
Dewi Maya Sari
NIM 09110136



Kepada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2013

LEMBAR PERSETUJUAN
PENERAPAN *LESSON STUDY* PADA KELAS XI IPS DI MAN KEDIRI II
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH

SKRIPSI

Oleh :

Dewi Maya Sari
09110136

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Dr.Hj.Rahmawati Baharudin.MA
NIP. 197207152001122001

Tanggal 28 Mei 2013

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. H. M. Padil, M.Pd
NIP. 196512051994031003

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN *LESSON STUDY* PADA KELAS XI IPS DI MAN KEDIRI II
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh

Dewi Maya Sari (09110136)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal 29 Juni 2013 dan dinyatakan

LULUS

Dengan nilai

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PanitiaUjian

TandaTangan

Penguji Utama

Dr. H. M. Padil, M.Pd

NIP. 196512051994031003

: _____

Sekretaris Sidang

Drs. H. Sudiono

NIP. 195303121985031002

: _____

Pembimbing,

Dr.Hj.Rahmawati Baharudin.MA

NIP. 197207152001122001

: _____

:

Mengesahkan,
DekanFakultasTarbiyah UIN Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP 196504031998031002

PERSEMBAHAN

Terukir rasa syukur Alhamdulillah Rabil Alamin
dari lubuk hati yang teramat dalam atas sebuah nikmat yang telah diberikan
ALLAH SWT terhadap sebuah karya yang sederhana ini,
sebagai salah satu bukti kesungguhankudalam menggapai cita-cita.

Karya sederhana ini, ku persembahkan kepada
Ibundaku tercinta (Hj. Siti Sundari) dan Ayahandaku tercinta(H. Slamet Yassin) yang
senantiasa mencurahkan dan memanjatkan doa senantiasa untuk mengiringi
perjalanan putri yang disayanginya untuk menuntut ilmu dan merestuinnya serta selalu
memberikan motivasi dan bimbingan dengan penuh kasih sayang dan

Karya ini ku persembahkan juga kepada
Kakakku tersayang (Shanti Dewi S.Pd) yang senantiasa memberikan motivasi,
semangat tanpa henti, membimbing dan mendoakanku dalam menyelesaikan karyaku.

Dosen pembimbingku Ibu Dr.Hj.Rahmawati Baharudin. MA
Yang membantuku dengan penuh semangat dan penuh kesabaran dalam
membimbingku

Sahabatku tersayang (Finka Aidila Miftakhu Chori) dan
teman-teman seperjuanganku (Laela Tri wahyuni, Himami Hafshawati, Nur
Anisah, Farida) yang selalu memotivasi dan menyemangati saya agar segera
menyelesaikan tugas akhir ini

MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

[1589] Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'anul Karim: Terjemah Perkata, (Bandung: Syigma, 2007), hlm. 281

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr.Hj.Rahmawati Baharudin.MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Dewi Maya Sari

Malang, 29 Mei 2013

Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dewi maya Sari
NIM : 09110136
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : *Penerapan Lesson Study Pada Kelas XI IPS di MAN Kediri II Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,

Dr. Hj. Rahmawati Baharudin. MA
NIP. 197207152001122001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 29 Mei 2013

Dewi Maya Sari
09110136

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tiada kata lain yang pantas dan patut penulis untaikan selain rasa puji dan syukur kehadirat Allah SWT “Sang Maha Lembut” yang telah melimpahkan kasih sayang-Nya yang tiada batas, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi ini dengan mengambil judul *“Penerapan Lesson Study Pada Kelas XI IPS di MAN Kediri II Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih “*

Shalawat serta salam tetap terlimpah dan tercurah kepada suri teladan kita yakni baginda Rasulullah Muhammad SAW pemimpin dan pembimbing abadi umat Islam. Karena melalui beliau kita menemukan jalan terang benderang dalam mendaki puncak tertinggi iman.

Penulis menyadari bahwa dalam memulai perjalanan studi maupun dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya, permohonan maaf, dan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua H.Slamet Yassin dan Hj.Siti Sundari
2. Bapak Prof.Dr.Mujia Raharjo selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
4. Bapak Dr. H. M. Padil, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama(PAI) beserta segenap Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Maulana

Malik Ibrahim Malang yang dengan ikhlas membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

5. Sang Pembimbing Ibu Dr.Hj.Rahmawati Baharudin. MA. Selaku Dosen Pembimbing yang dengan ikhlas meluangkan tenaga, waktu, dan pikiran beliau dalam upaya memberikan bimbingan, petunjuk serta pengarahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang dengan ikhlas membantu menyediakan literatur-literatur yang penulis butuhkan.
7. Bapak Drs. Ahmad Muslih selaku Kepala MAN Kediri II Kota Kediri yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MAN Kediri II
8. Ibu Masindah BA selaku Guru Pamong, yang selama berlangsungnya penelitian di MAN Kediri II telah berkenan memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa penulisan skripsi.

Tiada ucapan yang dapat penulis haturkan kecuali “*Jazaakumullah Ahsanal Jazaa*” semoga semuaamal baiknya diterima oleh Allah SWT.

Dan akhirnya penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi memperbaiki sebuah karya yang sederhana ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pengkaji/pembaca dan bagi penulis sendiri. *Amin Ya Robbal Alamin.*

Malang, 28 Mei 2013

Penulis

HALAMAN TRANSLITERASI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup	6
F. Devinisi Operasional	6
G. Sistematika Pembahasan	7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan <i>Lesson Study</i>	10
1. Pengertian <i>Lesson Study</i>	10
2. Tujuan <i>Lesson Study</i>	13
3. Ciri-ciri <i>Lesson Study</i>	15
4. Manfaat <i>Lesson Study</i>	17
5. Tahap-tahap <i>Lesson Study</i>	20
6. Hambatan <i>Lesson Study</i>	25

B. Tinjauan Motivasi	26
1. Pengertian Motivasi.....	26
2. Pengertian Motivasi Belajar	27
3. Macam-macam Motivasi	28
4. Teori Motivasi	29
5. Bentuk-bentuk Motivasi	29
C. Tinjauan Pendidikan Agama Islam	30
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	30
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	32
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	34

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Kehadiran Penelitian	37
C. Lokasi Penelitian	38
D. Sumber Data Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	39
F. Analisa Data Penelitian	40
G. Pengecekan Keabsahan Data Penelitian.....	41
H. Tahap Penelitian	43

BAB IV. PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Profil MAN Kediri II.....	45
1. Sejarah Berdirinya MAN Kediri II.....	45
2. Letak Geografis Man II Kediri	47
3. Visi, Misi, Sasaran, Kebijakan dan Program MAN Kediri II	48
4. Data Guru MAN Kediri II	53
B. Paparan Data Penelitian.....	53

BAB V. PEMBAHASAN

A. Penerapan Pembelajaran <i>Lesson Study</i>	66
B. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Lesson Study</i>	89

C. Hasil Pembelajaran <i>Lesson Study</i>	93
D. Faktor Pendukung Pembelajaran <i>Lesson Study</i>	95

BAB VI. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA	99
-----------------------------	----

Lampiran-Lampiran

Bukti Konsultasi

ABSTRAK

Sari, Dewi Maya. Penerapan *Lesson Study* Pada Kelas XI IPS di MAN Kediri II Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. Hj. Rahmawati Baharudin, MA

Kata Kunci: *Penerapan Lesson Study Pada Kelas XI IPS di MAN Kediri II Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*

Salah satu masalah atau topik pendidikan yang belakangan ini menarik untuk di bahas yaitu tentang *Lesson Study*, yang muncul sebagai salah satu alternatif guna mengatasi masalah praktik pembelajaran yang selama ini dipandang kurang efektif. Seperti dimaklumi, bahwa sudah sejak lama praktik pembelajaran di Indonesia pada umumnya cenderung dilakukan secara konvensional yaitu melalui metode ceramah. Untuk merubah kebiasaan praktik pembelajaran dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran yang berpusat kepada siswa memang tidak mudah, terutama di kalangan guru yang tergolong pada kelompok *laggard* (penolak perubahan/inovasi).

Penelitian dilakukan di MAN Kediri II dengan desain penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) jenis kolaboratif. Tahap penelitian yaitu berupa suatu siklus spiral yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi. Data-data yang digunakan yaitu: (1) Observasi, (2) Wawancara dan (3) Dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini dilihat dengan adanya sikap siswa yang lebih tertarik dan antusias dalam belajar. Selain itu siswa juga nampak lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Semangat kebersamaan dan adanya tolong menolong diantara teman-teman sekelas dalam belajar juga nampak sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan mempunyai hasil belajar yang baik. Dari penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi guru PAI agar dalam penerapan *Lesson Study* benar-benar efektif, guru harus secara konsisten menerapkan *Lesson Study* sesuai dengan langkah-langkahnya yaitu merumuskan masalah, mengumpulkan data, menganalisis dan mengajukan hasil, serta mengajukan hasil karya.

ABSTRACT

Sari, Dewi Maya. The Application of *Lesson Study* to Grade XI Social at MAN Kediri II to Improve Student Motivation in Fiqih Lesson. Final Paper, Department of Islam Education, Faculty of Tarbiyah Science and Teaching, State Islam University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. Hj. Rahmawati Baharudin, MA.

Keywords: *The Application of Lesson Study to Grade XI Social at MAN Kediri II to Improve Student Motivation in Fiqih Lesson*

One education issue or topic that is recently attractive for discussion is *Lesson Study*. It is an alternative solution to deal with the problem of learning practice which is so far considered as less effective. It has been long understood that the learning practice in Indonesia is conventional, which is given through speech method. The conversion of learning practice habit from the conventional learning to the student-centered learning is not easy, especially among teachers who are in the *laggard* group (the rejecter of change/innovation).

Research is carried out at MAN Kediri II with the design of *Classroom Action Research*. Type of research is collaborative. The stage of research is a spiral cycle which involves planning, action implementation, and reflection. Data are obtained from (1) observation, (2) interview and (3) documentation.

Result of research indicates that the attitude of students shows greater interest and enthusiasm for learning. Students also seem more activated in the teaching-learning activity. Furthermore, the sense of togetherness and shared help is so apparent among classmates during learning such that it produces a favorable environment for learning that will facilitate the achievement of good learning result. The author suggests that PAI teachers must apply *Lesson Study* in truly effective manner. Teachers shall be consistent in applying *Lesson Study* meaning that it must be based on the recommended steps such as formulating the problem, collecting the data, analyzing and presenting the result, and submitting the work result.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai agama, norma masyarakat, dan kebudayaannya. Dari sini dapat kita pahami bahwa sesederhana apapun peradaban suatu masyarakat, didalamnya pasti berlangsung proses pendidikan, karena pada hakekatnya pendidikan adalah usaha manusia untuk melestarikan hidupnya. Demikian pentingnya arti pendidikan bagi manusia sehingga banyak ahli yang melakukan berbagai upaya demi kemajuan pendidikan.

Akan tetapi, keberhasilan pendidikan tidak bisa dicapai tanpa adanya kerjasama yang baik antara siswa, guru dan lingkungan. Sering kali kita lihat para siswa yang enggan belajar mata pelajaran tertentu. Banyak pula para siswa yang menganggap bidang studi tertentu membosankan.

Kondisi ini yang terlihat saat kami melakukan observasi di MAN II Kediri. Bisa dikarenakan guru mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dan siswa hanya menerima pelajaran saja tanpa ikut serta memecahkan masalah apa yang muncul saat membahas suatu pelajaran.¹ Karena dalam menghadapi suasana belajar di kelas yang membosankan baginya, sedangkan di rumah bisa jadi siswa tersebut sama sekali enggan untuk mempelajarinya.

¹ Menurut ibu Masindah BA guru MAN Kediri II mata pelajaran fiqih. 01 Febuari 2013, 08.45wib

Setelah melakukan peninjauan di sekolah MAN 2 KEDIRI, sistem pembelajaran yang dilakukan oleh kebanyakan guru menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Mereka hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu mereka menjadi jenuh dan kurang aktif sehingga menyebabkan anak-anak menjadi malas belajar. Dalam hal ini guru kurang memberikan motivasi kepada siswa agar mereka lebih semangat belajar.

Seiring dengan hal itu, maka seorang guru perlu mengetahui metode-metode apa yang harus digunakan di dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Karena seorang guru apabila tepat dalam memilih metode yang akan digunakan untuk mengajar, maka tujuan belajar mengajar akan bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Seseorang guru juga dituntut untuk bisa menguasai hal-hal yang berkaitan dengan sebuah solusi atau jalan keluar untuk menciptakan kondisi yang efektif dan kondusif pada waktu proses mengajar berlangsung, baik yang berkaitan dengan metode, pendekatan emosional terhadap siswa, pengembangan bahan pembelajaran dan sebagainya.

Oleh karena itu di antara pengetahuan-pengetahuan yang perlu dikuasai oleh seorang guru adalah pengetahuan model, metode, dan strategi belajar mengajar dalam suasana yang berbeda. Di manapun proses belajar mengajar berlangsung, alasan utama kehadiran seorang guru adalah membantu siswa untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Bagaimana bisa menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar

bahkan untuk mengulangnya di rumah. Jadi, seorang guru diharapkan dapat memahami benar cara mengajar, baik dalam arti individu maupun klasikal.

Oleh sebab itu dalam proses belajar mengajar siswa membutuhkan motivasi lebih semangat belajar. Memberi motivasi kepada siswa merupakan hal yang perlu dan penting dalam proses belajar mengajar, karena kesuksesan dan keberhasilan belajar siswa tidak hanya bergantung pada intelegensi anak, tetapi juga tergantung pada bagaimana pendidik memberi motivasi pada anak didik. Pertanyaan yang selalu muncul ialah bagaimana memotivasi seseorang dalam mempelajari apa yang dipelajarinya.

Salah satu cara untuk memotivasi siswa yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu dengan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan maksud untuk memecahkan suatu permasalahan dengan didampingi oleh beberapa guru. Siswa berinteraksi dengan guru yang mendampingi sehingga terciptalah suasana belajar mengajar yang aktif antara guru dengan siswanya.

Salah satu masalah atau topik pendidikan yang belakangan ini menarik untuk di bahas yaitu tentang *Lesson Study*, yang muncul sebagai salah satu alternatif guna mengatasi masalah praktik pembelajaran yang selama ini dipandang kurang efektif. Seperti dimaklumi, bahwa sudah sejak lama praktik pembelajaran di Indonesia pada umumnya cenderung dilakukan secara konvensional yaitu melalui metode ceramah. Praktik pembelajaran konvensional semacam ini lebih cenderung menekankan pada bagaimana guru mengajar (*teacher-centered*) dari pada bagaimana siswa belajar (*student-centered*), dan secara keseluruhan hasilnya dapat kita maklumi yang ternyata

tidak banyak memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran siswa. Untuk merubah kebiasaan praktik pembelajaran dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran yang berpusat kepada siswa memang tidak mudah, terutama di kalangan guru yang tergolong pada kelompok *laggard* (penolak perubahan/inovasi).

Lesson Study dapat memberi solusi, karena *lesson study* adalah model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkesinambungan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar. Para pendidik secara kolaboratif, pertama-tama menganalisis masalah pembelajaran, baik dari aspek materi ajar maupun metode pembelajaran. Selanjutnya secara kolaboratif pula para pendidik mencari solusi dan merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa. Langkah berikutnya adalah menerapkan pembelajaran di kelas oleh seorang guru, sementara yang lain sebagai pengamat aktivitas siswa yang dilanjutkan dengan diskusi pasca pembelajaran untuk merefleksikannya. Jika prinsip-prinsip *lesson study* ini dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan dimungkinkan akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini, *Lesson Study* tampaknya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guna mendorong terjadinya perubahan dalam praktik pembelajaran di Indonesia menuju ke arah yang jauh lebih efektif.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan *Lesson Study* dalam meningkatkan motivasi siswa kelas XI IPS di MAN Kediri II?
2. Apa hasil *Lesson Study* dalam meningkatkan motivasi siswa kelas XI IPS di MAN Kediri II?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat *Lesson Study* yang dilakukan pada kelas XI IPS di MAN Kediri II?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui penerapan *Lesson Study* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS di MAN Kediri II
2. Untuk mengetahui hasil *Lesson Study* dalam meningkatkan motivasi siswa kelas XI IPS di MAN Kediri II
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat *Lesson Study* yang dilakukan pada kelas XI IPS di MAN Kediri II

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Lembaga UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Dapat digunakan sebagai bahan referensi perpustakaan UIN Malang di bidang studi Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi Peneliti
Dengan menggunakan *Lesson Study*, maka akan mempermudah peneliti dalam memahami sejauh mana kemampuan siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Fiqih) yang telah diberikan oleh guru.
3. Bagi Sekolah

Dengan menggunakan *Lesson Study* ini akan membantu guru untuk lebih mudah memberikan pelajaran pada siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

E. Ruang Lingkup Penelitian.

Dalam ruang lingkup pembahasan ini, penulis membahas tentang penerapan *Lesson Study* untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam. Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yang meliputi:

1. Guru pengajar dan seluruh peserta didik atau siswa yang duduk di bangku kelas XI IPS di MAN Kediri II
2. Pemanfaatan *Lesson Study* yang dibatasi kesiapan guru dan kondisi siswa
3. Pemanfaatan *Lesson Study* dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan motivasi siswa yang dibatasi oleh waktu, sarana, kondisi siswa, dan kondisi guru.

F. Definisi Operasional

1. *Lesson Study*

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *Lesson Study* adalah Model pembinaan profesional pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar.²

2. Motivasi

² Hendayana, S. 2006, *Lesson Study: Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik (Pengalaman IMSTEP-JICA)*. Bandung UPI PRESS. Hlm 10

Motivasi ialah semangat yang dorongan seseorang untuk lebih bersemangat dalam menjalankan suatu hal. Motivasi dapat tumbuh dari dalam diri individu. (instrinsik) dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya (eksternal).

3. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Motivasi belajar pendidikan agama islam adalah daya pendorong dan keinginan kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka memahami ajaran islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.³

G. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasa dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang permasalahan yang menimbulkan keinginan peneliti untuk mengadakan penelitian tentang “Penerapan *Lesson Study* pada Kelas XI IPS di MAN Kediri II Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih”. Didalam pemaparan latar belakang ini telah disinggung tentang pelajaran fiqih, yang berisikan tentang Bab Pernikahan, Bab Perceraian, Bab Hadanah, dan Waris. Dari latar belakang kemudian ditentukan rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, ruang lingkup, definisi operasional dan sistematika penelitian.

BAB II: Kajian Pustaka

³ Abdul Majid dan Dian Andayani, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm.130

Dalam bab ini berisi tentang kajian pustaka yaitu tinjauan tentang *Lesson Study* yang meliputi: pengertian *Lesson Study*, tujuan *Lesson Study*, ciri-ciri *Lesson Study*, manfaat *Lesson Study*, tahap-tahap *Lesson Study* dan hambatan pengembangan *Lesson Study*. Tinjauan tentang efektivitas meliputi: Pengertian efektivitas dan ciri-ciri efektivitas. Tinjauan tentang Motivasi: Pengertian motivasi, Macam-macam motivasi belajar, bentuk-bentuk motivasi belajar. Tinjauan tentang pendidikan agama islam, pengertian PAI, tujuan PAI, dan fungsi PAI.

BAB III: Metodologi Penelitian

Berisi tentang jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan data, dan tahap penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian

Pada bab ini akan ditemukan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang dirumuskan pada bab I yaitu paparan dan analisis data yang meliputi: A. latar belakang obyek, B. Penerapan data penelitian, C. Implementasi Tindakan

BAB V: Pendekatan Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bab IV, yaitu: Penerapan Pembelajaran *Lesson Study*, Pelaksanaan Pembelajaran *Lesson Study*, Penilaian Pembelajaran *Lesson Study*.

BAB VI: Penutup

Sebagai bab terakhir, bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang dimaksud adalah dari hasil penelitian yang didapat dari lapangan. Sedangkan saran ditujukan kepada pihak yang terlibat dalam penelitian.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Tinjauan *Lesson Study*

1. Pengertian *Lesson Study*

Akhir-akhir ini istilah *Lesson Study* sering disebut dan diskusikan dilingkungan pendidikan. Pada hakikatnya, kegiatan *Lesson Study* dapat dilakukan oleh dosen dan guru sebagai salah satu pilihan sarana peningkatan mutu pendidikan dan guru. Pemerintah selalu melakukan usaha peningkatan mutu guru melalui pelatihan dan tidak sedikit dana yang dialokasikan untuk pelatihan guru. Sayangnya usaha pemerintah ini kurang memberikan dampak yang signifikan atau setara terhadap peningkatan mutu guru. Untuk mengatasi kelemahan pelatihan yang kurang menekankan pada pasca pelatihan maka disini akan dibahas tentang upaya pemberdayaan guru sesuai kapasitas serta permasalahan yang dihadapi masing-masing guru. Seperti model pembelajaran *Lesson Study*. *Lesson Study* adalah model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar.

Lesson Study adalah suatu bentuk utama peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan keprofesionalan guru yang dipilih oleh guru-guru Jepang. Dalam melaksanakan *Lesson Study* guru secara kolaboratif 1) memepelajari kurikulum dan merumuskan tujuan

pembelajaran dan tujuan pengembangan peserta didiknya, 2) merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan, 3) melaksanakan dan mengamati suatu *research lesson* dan 4) melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji dan menyempurnakannya dan merencanakan pembelajaran berikutnya.

Menurut Styler dan Hiebert (dalam Sparks, 1999) *Lesson Study* adalah suatu proses kolaboratif pada sekelompok guru ketika mengidentifikasi masalah pembelajaran, merancang suatu skenario pembelajaran (yang meliputi kegiatan mencari buku dan artikel mengenai topik yang akan dibelajarkan) membelajarkan peserta didik sesuai skenario (salah seorang guru melaksanakan pembelajaran sementara yang lain mengamati), mengevaluasi dan merevisi skenario pembelajaran, membelajarkan lagi skenario pembelajaran yang telah direvisi, mengevaluasi lagi pembelajaran dan membagikan hasilnya dengan guru-guru lain.

Dalam *Lesson Study* bukan hanya guru yang melaksanakan pembelajaran saja yang dapat memetik manfaat, namun terlebih lagi para observer (guru lain, mahasiswa, dosen dan pihak-pihak lain) yang hadir pada saat pembelajaran. Dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang guru, observer didorong untuk merefleksikan pembelajaran yang dilaksanakannya dan bagaimana meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu *Lesson Study* sesungguhnya merupakan

forum belajar bersama untuk saling belajar dari pengalaman guna meningkatkan kualitas pembelajaran.¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Lesson Study* adalah sebuah kegiatan kolaborasi. *Lesson study* yang dikembangkan berbasis sekolah, dan orang-orang yang melakukannya adalah semua guru dari berbagai bidang studi di sekolah tersebut. *Lesson Study* dengan seperti ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa menyangkut semua bidang study yang diajarkan. Karena kegiatan *lesson study* meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi, maka setiap guru terlibat secara aktif dalam hal tersebut. Dalam setiap langkah dari kegiatan *lesson study* tersebut, guru memperoleh kesempatan untuk melakukan identifikasi masalah pembelajaran, mengkaji pengalaman pembelajaran yang biasa dilakukan, memilih alternatif model pembelajaran yang akan digunakan, merancang rencana pembelajaran, mengkaji kelebihan dan kekurangan alternatif model pembelajaran yang dipilih, melaksanakan pembelajaran, mengobservasi proses pembelajaran, mengidentifikasi hal-hal penting yang terjadi dalam aktivitas belajar siswa di kelas, melakukan refleksi secara bersama-sama atas hasil observasi kelas, serta mengambil pelajaran berharga dari setiap proses yang dilakukan untuk kepentingan peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran lainnya. Walaupun *lesson study* ini secara umum hanya melibatkan warga sekolah yang bersangkutan, dalam pelaksanaannya

¹ Dr.Meini Sondag, 2008, *Lesson Study Untuk Peningkatan Proses Hasil Pembelajaran*. Surabaya: Universitas PGRI ADIBUANA. Hlm,6

dimungkinkan untuk melibatkan pihak luar, misalnya para ahli dari universitas atau undangan yang diperlukan karena kedudukannya.

2. Tujuan *Lesson Study*

Lewis (dalam Muchtar Abdul Karim,2006) menyatakan bahwa *Lesson Study* dipilih dan diimplementasikan karena beberapa alasan. Pertama, *lesson study* merupakan suatu cara efektif yang dapat meningkatkan kualitas belajar dan mengajar serta pelajaran dikelas, hal ini dikarenakan:

- a. Pengembangan *lesson study* dilakukan dan didasarkan pada hasil "sharing" pengetahuan profesional yang berlandaskan pada praktek dan hasil pengajaran yang dilaksanakan para guru.
- b. Penekanan mendasar pada suatu *lesson study* adalah para siswa memiliki kualitas belajar.
- c. Tujuan pelajaran dijadikan fokus dan titik perhatian utama dalam pembelajaran dikelas.
- d. Berdasarkan pengalaman nyata di kelas, *lesson study* mampu menjadi landasan bagi pengembangan pembelajaran.
- e. *Lesson study* akan menempatkan peran para guru sebagai peneliti pembelajaran.

Kedua, *lesson study* yang didesain dengan baik akan menghasilkan guru yang profesional dan juga inovatif. Dengan melaksanakan *lesson study* para guru dapat :

- a. Menemukan tujuan pembelajaran (*lesson*) satuan (*unit*) pelajaran, dan mata pelajaran yang efektif.

- b. Mengkaji dan meningkatkan pelajaran yang bermanfaat bagi siswa.
- c. Memperdalam pengetahuan tentang mata pelajaran yang disajikan para guru.
- d. Menentukan tujuan jangka panjang yang akan dicapai para siswa.
- e. Menentukan pelajaran secara kolaboratif
- f. Mengkaji secara teliti belajar dan perilaku siswa.
- g. Mengembangkan pengetahuan pembelajaran yang dapat diandalkan.
- h. Melakukan refleksi terhadap pengajaran yang dilaksanakannya berdasarkan pandangan siswa dan koleganya.

Berdasarkan wawancara dengan sejumlah guru di Jepang, Catherine Lewis mengemukakan bahwa *Lesson Study* sangat efektif bagi guru karena telah memberikan keuntungan dan kesempatan kepada guru untuk dapat :²

- a. Memikirkan secara lebih teliti lagi tentang tujuan, materi tertentu yang akan diajarkan kepada murid.
- b. Memikirkan secara mendalam tentang tujuan-tujuan pembelajaran untuk kepentingan masa depan siswa, misalnya tentang arti penting suatu persahabatan, pengembangan perspektif dan cara berpikir siswa, serta besarnya rasa ingin tahu siswa terhadap ilmu pengetahuan.
- c. Mengkaji tentang hal-hal terbaik yang dapat digunakan dalam pembelajaran melalui belajar dari para guru lain.

² <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/22/lesson-study-untuk-meningkatkan-pembelajaran/> Jum'at 14-12-2012 pukul, 22.32

- d. Belajar tentang isi atau materi pelajaran dari guru lain sehingga dapat menambah pengetahuan tentang apa yang harus diberikan kepada siswa.
- e. Mengembangkan keahlian dalam mengajar, baik pada saat merencanakan pembelajaran maupun selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
- f. Membangun kemampuan melalui pembelajaran kolegial, dalam arti para guru dapat saling mengajar tentang apa yang masih dianggap kurang, baik dalam hal pengetahuan ataupun keterampilan dalam mengajarkan siswa.
- g. Mengembangkan "*The eyes to See students*", dalam arti dengan diadakannya para pengamat (observer), pengamatan tentang perilaku belajar siswa bisa semakin detail dan jelas.

3. Ciri-ciri *Lesson Study*

Dalam tulisannya yang lain, Catherine Lewis (2004) mengemukakan pula tentang ciri-ciri esensial dari *Lesson Study*, yang diperolehnya berdasarkan hasil observasi terhadap beberapa sekolah di Jepang, yaitu:³

- a. Tujuan bersama untuk jangka panjang

Lesson study didahului adanya kesepakatan dari para guru tentang tujuan bersama yang ingin ditingkatkan dalam kurun waktu jangka panjang dengan cakupan tujuan yang lebih luas, misalnya tentang pengembangan kemampuan akademik siswa, pengembangan

³ <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/22/lesson-study-untuk-meningkatkan-pembelajaran/> Jum'at 14-12-2012 pukul, 22.32

kemampuan individual siswa, pemenuhan kebutuhan belajar siswa, pengembangan pembelajaran yang menyenangkan, mengembangkan kerajinan siswa dalam belajar, dan sebagainya.

b. Studi tentang siswa secara cermat

Fokus yang paling utama dari *Lesson Study* adalah pengembangan dan pembelajaran yang dilakukan siswa, misalnya, apakah siswa menunjukkan minat dan motivasinya dalam belajar, bagaimana siswa bekerja dalam kelompok kecil, bagaimana siswa melakukan tugas-tugas yang diberikan guru, serta hal-hal lainya yang berkaitan dengan aktivitas, partisipasi, serta kondisi dari setiap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, pusat perhatian tidak lagi hanya tertuju pada bagaimana cara guru dalam mengajar sebagaimana lazimnya dalam sebuah supervisi kelas yang dilaksanakan oleh kepala sekolah atau pengawas sekolah.

c. Observasi pembelajaran secara langsung

Observasi langsung boleh dikatakan merupakan jantungnya *Lesson Study*. Untuk menilai kegiatan pengembangan dan pembelajaran yang dilaksanakan siswa tidak cukup dilakukan hanya dengan cara melihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*) atau hanya melihat dari tayangan video, namun juga harus mengamati proses pembelajaran secara langsung. Dengan melakukan pengamatan langsung, data yang diperoleh tentang proses pembelajaran akan jauh lebih akurat dan utuh, bahkan sampai hal-hal yang detail sekali pun dapat digali.

4. Manfaat *Lesson Study*

Kegiatan *lesson study* bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan profesional guru. Yang menarik dalam kegiatan ini adalah memanfaatkan kepakaran para guru melalui kegiatan kerja sama untuk memperbaiki kinerja mengajar dengan memanfaatkan hasil pengamatan pelaksanaan tugas mengajar dalam pelaksanaan tugas yang sesungguhnya.

Dengan melaksanakan kerja sama memperbaiki pelaksanaan tugas pada level sekolah yang dilaksanakan langsung oleh para guru akan sangat bermanfaat karena akan mengurangi tingkat kebergantungan para guru dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terbaiknya melalui peningkatan pemahaman terhadap efektivitas kinerja belajar siswa.

Lesson study menjadi penting karena kegiatan itu bermanfaat meningkatkan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran, meningkatkan keterampilan merencanakan pembelajaran, meningkatkan keterampilan menerapkan metode dan pelaksanaan pembelajaran secara umum, meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan pengamatan terhadap siswa yang sedang melaksanakan belajar, meningkatkan kemampuan kerja sama dengan teman sejawat serta dengan memperluas jaringan kerja, memperbaiki kinerja melalui pelaksanaan tugas sehari-hari dan membuka isolasi kelas sehingga peningkatan kemampuan diperoleh dengan tidak mengurangi hak siswa untuk mendapat pelayanan belajar.

Lebih jauh lagi, dengan melaksanakan pengamatan yang terencana guru memperoleh data tentang kegiatan belajar siswa dalam

kelas sehingga dapat mengolahnya menjadi informasi yang berguna untuk menyusun karya tulis dalam bentuk penelitian tindakan kelas.

Menurut Lewis beberapa manfaat *Lesson Study* sebagai berikut:⁴

- a. Meningkatkan keprofesionalan guru karena dengan kegiatan *Lesson Study* guru melakukan pengkajian kurikulum, merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan metode pembelajaran yang sesuai, dan menentukan media. Hal-hal tersebut memungkinkan guru melakukan penelitian pengkajian terhadap proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran, serta menganalisis dan melakukan refleksi.
- b. Meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelas karena guru lain, melakukan penelitian dengan mengkaji pembelajaran dan memfokuskan pada belajar siswa.

Peningkatan kompetensi guru merupakan amanat UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Upaya peningkatan guru bukan hanya kegiatan sesaat, tetapi lebih merupakan kegiatan berkelanjutan, yang dilaksanakan sesuai dengan konsep *continuing professional development* (CPD). Salah satu kegiatan yang sangat tepat untuk dapat dimasukkan dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tidak lain adalah *lesson study*. Karena dengan *lesson study*, para guru akan melakukan proses pembelajaran secara kolegal dan bersama-sama untuk meningkatkan

⁴ Syamsuri, I. dan Ibrohim, 2008, *Study Pembelajaran (Lesson Study): Model Pembinaan Pendidikan Pendidik Secara Kolaboratif dan Berkelanjutan*, Dipetik dari Program *SISTEMS-JICA di Kabupaten Pasuruan Jawa Timur*. Malang FMIPA UM. Hlm,35

kompetensinya. Ada beberapa hal penting lain yang dapat diperoleh melalui kegiatan *lesson study*.

Pertama, para guru akan lebih terbuka dengan dunia luar. Ruang kelasnya tidak dikunci sendiri untuk tidak boleh menerima guru lain untuk melihat apa saja yang dilakukan guru itu setiap hari kerja dalam proses pembelajaran yang dilaksanakannya. Guru itu, juga perlu melihat apa yang dilakukan koleganya dalam proses pembelajaran.

Kedua, para guru akan saling belajar dan saling bekerjasama dalam meningkatkan kualitas proses pembelajarannya melalui peningkatan pemahaman bukan hanya tentang materi, tetapi juga metode, media dan alat bantu pembelajaran, tetapi juga teknik penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, fokus kegiatan *lesson study* adalah kajian pembelajaran sehingga dapat menemukan praktik terbaik (*best practices*), berdasarkan pengalaman-pengalaman yang diamati dalam beberapa tahapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Ketiga, dengan praktik terbaik tersebut, para guru akan dilatih untuk dapat mencoba untuk menghasilkan inovasi baru dalam pembelajaran, melalui usulan tentang saran perbaikan yang diberikan oleh koleganya, juga melalui kreativitas-kreativitas yang kemudian muncul dalam praktik pembelajaran.

Keempat, hasil akhir yang diharapkan dapat diperoleh melalui *lesson study* ini adalah proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, yang dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (*student achievement*).

5. Tahap-tahap *Lesson Study*

Berkenaan dengan tahapan-tahapan dalam *Lesson Study* ini, dijumpai beberapa pendapat. Menurut Wikipedia (2007) bahwa *Lesson Study* dilakukan melalui empat tahapan dengan menggunakan konsep *Plan-Do-Check-Act* (PDCA). Sementara itu, Slamet Mulyana (2007) mengemukakan tiga tahapan dalam *Lesson Study*, yaitu : (1) Perencanaan (Plan); (2) Pelaksanaan (Do) dan (3) Refleksi (See).

Untuk lebih jelasnya, konsep Plan-Do-See di bawah ini akan diuraikan secara ringkas tentang tiga tahapan dalam penyelenggaraan *Lesson Study*:⁵

a. Tahapan Perencanaan (Plan)

Dalam tahap perencanaan, para guru yang tergabung dalam *Lesson Study* berkolaborasi untuk menyusun RPP yang mencerminkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Perencanaan diawali dengan kegiatan menganalisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran, seperti tentang: kompetensi dasar, cara membelajarkan siswa, mensiasati kekurangan fasilitas dan sarana belajar, dan sebagainya, sehingga dapat ketahui berbagai kondisi nyata yang akan digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Selanjutnya, secara bersama-sama pula dicarikan solusi untuk memecahkan segala permasalahan ditemukan. Kesimpulan dari hasil analisis kebutuhan dan permasalahan menjadi bagian yang harus dipertimbangkan dalam

⁵ Susilo, Herawati.dkk. 2009, *Lesson Study Berbasis Sekolah*, Malang, Bayumedia Publishing. Hlm 132-137

penyusunan RPP, sehingga RPP menjadi sebuah perencanaan yang benar-benar sangat matang, yang didalamnya sanggup mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, baik pada tahap awal, tahap inti sampai dengan tahap akhir pembelajaran.

Seperti contoh, ketika membahas tentang RPP Bab pernikahan, para guru membahas materi apa saja yang akan diajarkan, bagaimana jalan pembelajarannya, bagaimana jika tiba-tiba ada anak yang bertanya diluar dugaan, dan bagaimana hasil belajar anak pada akhir pembelajaran.

b. Tahapan Pelaksanaan (Do)

Pada tahapan yang kedua, terdapat dua kegiatan utama yaitu: (1) kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh salah seorang guru yang disepakati atau atas permintaan sendiri untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun bersama, dan (2) kegiatan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh anggota atau komunitas *Lesson Study* yang lainnya (baca: guru, kepala sekolah, atau pengawas sekolah, atau undangan lainnya yang bertindak sebagai pengamat/observer)

Dalam pelaksanaan pembelajran guru membagi kelompok kecil agar anak dapat lebih aktif berinteraksi dengan temannya dalam membahas Bab Pernikahan yang telah dipelajari. Dalam penelitian kali ini, siswa dibagi menjadi delapan kelompok. Kelompok I membahas tentang pengertian pernikahan dan hukum pernikahan, kelompok II

membahas persiapan pelaksanaan pernikahan, kelompok III membahas tentang rukun dan syarat pernikahan, kelompok IV membahas tentang wali dan saksi dalam pernikahan, kelompok V membahas tentang pengertian mahar, kelompok VI membahas tentang pengertian walimah, kelompok VII membahas tentang macam-macam pernikahan terlarang, kelompok VIII membahas tentang hikmah-hikmah pernikahan. Anak belajar menemukan permasalahan apa yang perlu dipecahkan dalam Bab Pernikahan tersebut.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam tahapan pelaksanaan, diantaranya:

- 1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun bersama.
- 2) Siswa diupayakan dapat menjalani proses pembelajaran dalam setting yang wajar dan natural, tidak dalam keadaan *under pressure* yang disebabkan adanya program *Lesson Study*.
- 3) Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, pengamat tidak diperbolehkan mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran dan mengganggu konsentrasi guru maupun siswa.
- 4) Pengamat melakukan pengamatan secara teliti terhadap interaksi siswa-siswa, siswa-bahan ajar, siswa-guru, siswa-lingkungan lainnya, dengan menggunakan instrumen pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya dan disusun bersama-sama.
- 5) Pengamat harus dapat belajar dari pembelajaran yang berlangsung dan bukan untuk mengevaluasi guru.

- 6) Pengamat dapat melakukan perekaman melalui video camera atau photo digital untuk keperluan dokumentasi dan bahan analisis lebih lanjut dan kegiatan perekaman tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran.
- 7) Pengamat melakukan pencatatan tentang perilaku belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, misalnya tentang komentar atau diskusi siswa dan diusahakan dapat mencantumkan nama siswa yang bersangkutan, terjadinya proses konstruksi pemahaman siswa melalui aktivitas belajar siswa. Catatan dibuat berdasarkan pedoman dan urutan pengalaman belajar siswa yang tercantum dalam RPP.

c. Tahapan Refleksi (Check)

Tahapan ketiga merupakan tahapan yang sangat penting karena upaya perbaikan proses pembelajaran selanjutnya akan bergantung dari ketajaman analisis para peserta berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti seluruh peserta *Lesson Study*. Diskusi dimulai dari penyampaian ulang mata pelajaran yang telah dibahas pada waktu itu, kemudian mempertanyakan kembali pada peserta didik bagian mana yang belum mereka mengerti.

Selanjutnya, semua pengamat menyampaikan tanggapan atau saran secara bijak terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (bukan terhadap guru yang bersangkutan). Dalam menyampaikan saran-sarannya, pengamat harus didukung oleh bukti-

bukti yang diperoleh dari hasil pengamatan, tidak berdasarkan opininya. Berbagai pembicaraan yang berkembang dalam diskusi dapat dijadikan umpan balik bagi seluruh peserta untuk kepentingan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran. Oleh karena itu, sebaiknya seluruh peserta pun memiliki catatan-catatan pembicaraan yang berlangsung dalam diskusi.

Dari hasil refleksi dapat diperoleh sejumlah pengetahuan baru atau keputusan-keputusan penting guna perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran, baik pada tataran individual, maupun manajerial.

Pada tataran individual, berbagai temuan dan masukan berharga yang disampaikan pada saat diskusi dalam tahapan refleksi (*check*) tentunya menjadi modal bagi para guru, baik yang bertindak sebagai pengajar maupun observer untuk mengembangkan proses pembelajaran ke arah lebih baik.

Pada tataran manajerial, dengan pelibatan langsung kepala sekolah sebagai peserta *Lesson Study*, tentunya kepala sekolah akan memperoleh sejumlah masukan yang berharga bagi kepentingan pengembangan manajemen pendidikan di sekolahnya secara keseluruhan. Kalau selama ini kepala sekolah banyak disibukkan dengan hal-hal di luar pendidikan, dengan keterlibatannya secara langsung dalam *Lesson Study*, maka dia akan lebih dapat memahami apa yang sesungguhnya dialami oleh guru dan siswanya dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan kepala sekolah dapat semakin lebih

fokus lagi untuk mewujudkan dirinya sebagai pemimpin pendidikan di sekolah.

6. Hambatan dalam melaksanakan *Lesson Study*

Hambatan terbesar pelaksanaan *Lesson Study* adalah hambatan budaya dan biaya, yaitu cenderung kurang komitmen dan keunggulan hati untuk melakukan yang terbaik (lebih cenderung memilih sikap sedang-sedang, cukupan, mediocre), kurang memiliki sikap “mau belajar sepanjang hayat”, dan lebih tertarik melakukan suatu bila “ada biayanya”. Hambatan lainnya berupa kurang terbiasanya guru untuk saling belajar dan membelajarkan secara kolaboratif dan kurang bisa melakukan refleksi diri secara kritis.⁶

Strategi pembelajaran pada saat pelaksanaan *Lesson Study* itu mengalami beberapa kendala. Diantaranya adalah:⁷

- a. Beberapa kelas merupakan kelas besar, sehingga ruang pengamatan sangat terbatas, disamping itu menyulitkan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran secara kelompok
- b. Beberapa guru merasa belum siap untuk mengejar disemua tingkatan kelas
- c. Keterbatasan sarana perekam gambar, masih belum mencukupi

Selain kendala di atas, beberapa kendala lain diungkapkan oleh Syamsuri & Ibrohim (2008) pada saat studi pembelajaran pada program

⁶ Susilo, Herawati.dkk. 2009, *Lesson Study Berbasis Sekolah*, Malang, Bayumedia Publishing. Hlm 15

⁷ Hendayana, S. 2006, *Design Lesson Study: Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik (Pengalaman IMSTEP-JICA)*. Bandung UPI PRESS. Hlm 21

SISTEMS di Kabupaten Pasuruan. Kendala yang dialami, yaitu keterbatasan waktu, jarak yang jauh, takut menjadi guru model, memandang remeh dan malas.⁸

B. Tinjauan tentang Motivasi

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “Motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. “motif” dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan dirasa sangat mendesak.

Tabrani Rusyan berpendapat, bahwa motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.⁹

Heinz Kock memberikan pengertian, motivasi ialah mengembangkan keinginan untuk melakukan sesuatu.¹⁰

Tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak, sehingga ia mau melakukan belajar. Motivasi dapat tumbuh dari dalam diri individu.

⁸ Susilo, Herawati.dkk. 2009, *Lesson Study Berbasis Sekolah*, Malang, Bayumedia Publishing. Hlm 41

⁹ Sardiman A. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali Pers. Hlm 73

¹⁰ Heinz Kock. 1991. *Saya Guru Yang Baik*. Yogyakarta: Katusus. Hal 69

(instrinsik) dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya (eksternal).

2. Pengertian Motivasi belajar

Motivasi belajar pendidikan agama islam adalah daya pendorong dan keinginan kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka memahami ajaran islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.¹¹

3. Macam-macam Motivasi Belajar

a. Motivasi Instrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri. Dalam belajar terkandung tujuan menambah pengetahuan. “intrinsic motivations are inherent in the learning situation and meet pupil need and purposes”.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstristik adalah dorongan untuk mencapai tujuan-tujuan yang terletak diluar perbuatan belajar.¹² Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar diri individu. Apakah karena adanya ajakan, suruhan, paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar.

¹¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm.130

¹² Heinz Kock. 1991. *Saya Guru Yang Baik*. Yogyakarta: Katusus. Hal 70

Untuk dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, guru hendaknya berusaha dengan berbagai cara. Berikut ini ada beberapa cara membangkitkan motivasi ekstrinsik dalam rangka menumbuhkan motivasi intrinsik.

1. Kompetisi (persaingan, guru berusaha menciptakan persaingan diantara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajar)
2. Pace making, pada awal KBM guru hendaknya menyampaikan trik pada siswa.
3. Tujuan yang jelas untuk mencapai pembelajaran
4. Mengadakan penilaian/tes, pada umumnya siswa mau belajar dengan tujuan mendapat nilai yang baik.¹³

4. Teori Motivasi Belajar.

Menurut seorang ahli ilmu jiwa dalam motivasi ada suatu hierarki, yakni motivasi itu mempunyai tingkatan-tingkatan dari bawah sampai ke atas yakni:

- a. Kebutuhan fisiologis
- b. Kebutuhan akan keamanan
- c. Kebutuhan akan cinta kasih
- d. Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri

Tingkat yang di atas hanya dapat dibangkitkan apabila telah dipenuhi tingkat motivasi yang di bawahnya.

5. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar.

¹³ Mohammad User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Rosda Karya, Bandung, 1995. Hlm. 24-

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah:

- a. Memberikan angka/nilai
- b. Hadiah
- c. Saingan/kompetisi
- d. Ego-involment
- e. Memberi ulangan
- f. Mengetahui hasil
- g. Memberi pujian
- h. Memberi hukuman
- i. Hasrat untuk belajar
- j. Minat

C. Tinjauan tentang pendidikan agama islam

1. Pengertian PAI

Untuk membahas pengertian pendidikan agama islam, kita perlu mengerti tentang pengertian pendidikan. Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat.

Menurut UU No.20 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. (Departemen Pendidikan Nasional (2003: 2)).

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam, contoh dan kelakuan pengajar yang dimaksud adalah memberi uswatun khazanah kepada pembelajar. Seorang pengajar harus berusaha memberikan contoh yang baik kepada pembelajar baik ketika dalam proses pembelajaran di kelas, maupun di luar kelas, maupun di luar lingkungan sekolah. Sebab perbuatan dan tingkah laku pengajar di dalam kelas maupun di luar kelas akan menjadi contoh bagi pembelajar dan dianut.

Apabila kita perhatikan dalam proses perkembangan pendidikan agama islam, salah satu kendala yang paling menonjol dalam pelaksanaan pendidikan agama ialah masalah metodologi. Metode merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari semua komponen pendidikan lainnya, seperti tujuan, materi, evaluasi, situasi dan lain-lain. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pendidikan agama diperlukan suatu pengetahuan tentang metodologi pendidikan agama, dengan tujuan agar setiap pendidik agama dapat memperoleh pengertian dan kemampuan sebagai pendidik yang professional. Guru-guru pendidikan agama islam masih kurang mempergunakan beberapa metode secara terpadu. Kebanyakan guru lebih senang dan terbiasa menerapkan metode ceramah saja yang dalam penyampaiannya sering menjemukan peserta didik. Hal

ini disebabkan guru-guru tersebut tidak menguasai atau enggan menggunakan metode yang tepat, sehingga pembelajaran agama tidak menyentuh aspek-aspek paedagogis dan psikologis.

Tetapi saat ini ada cara belajar agar anak tidak bosan tetapi tetap memahami dan mengerti tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari yaitu dengan menggunakan Lesson Study yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan oleh sekelompok guru.

2. Tujuan PAI

Secara umum, pendidikan agama islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat dan bangsa dan Negara.

Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi Manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹⁴

Tujuan Pendidikan Agama Islam ialah pembentukan kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran islam. Orang yang

¹⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, 2006, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kopetensi: Donsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Remaja Rosdakarya, Bandung. hlm 135

berkepribadian muslim dalam Al-Qur'an disebut "*Muttaqien*". Untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam ini, membutuhkan suatu program pembelajaran yang formal yang mempunyai tujuan yang jelas dan konkret. Pembelajaran formal adalah suatu pembelajaran yang diorganisasi segala variabel pembelajarannya; seperti tujuan, cara, alat, waktu, tempat, dan evaluasi untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian dapatlah dipahami bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sama dengan tujuan Manusia diciptakan, yakni untuk berbakti kepada Allah SWT. Dengan kata lain untuk membentuk manusia yang memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam.¹⁵

Dari rumusan tujuan Pendidikan Agama Islam dapat diambil pengertian bahwa tujuannya adalah:

- a. Agar anak didik dapat memahami ajaran islam secara elementer (sederhana) dan bersifat menyeluruh sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup dan amalan perbuatannya, baik dalam hubungan dirinya dengan Allah SWT, hubungan dirinya dengan masyarakat maupun hubungan dirinya dengan alam sekitar.
- b. Membentuk pribadi yang berakhlak mulia, sesuai dengan ajaran agama islam ABD Rachman Shaleh (1976:13) Dalam kurikulum PAI (2003:2) menyebutkan tujuan pendidikan agama islam adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim

¹⁵ Muhammad (Ed), 2003, *Re-formulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Nur Insani, Jakarta. hlm 73

yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan memperhatikan dari dua pengertian tujuan pendidikan agama islam dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan agama islam khususnya pendidikan agama islam di MA adalah agar anak didik dapat memahami ajaran agama islam secara sederhana dalam rangka untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pembinaan dan pemupukan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga dapat berkembang dalam hal keimanannya serta berakhlak mulia. Selanjutnya dapat tercerminkan dalam bentuk tingkah laku kepribadiannya.

3. Fungsi PAI

Menurut Abdul Majid menyebut ada tujuh fungsi pendidikan agama islam yaitu:¹⁶

- a. Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya yang pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga.
- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

¹⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, 2006, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Remaja Rosdakarya, Bandung. Hlm 134-135

- c. Penyesuaian mental yaitu untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.
- d. Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan yaitu untuk menangkai hal-hal negatif dan lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan mr nyata), sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

Pendapat lain dikemukakan oleh ABD Rachman Shaleh bahwa fungsi pendidikan agama islam adalah:

- a. Menumbuhkan habit forming (pembentukan kebiasaan) dalam melakukan amal ibadah serta akhlak yang mulia
- b. Mendorong tumbuhnya iman yang kuat
- c. Mendorong tumbuhnya semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai anugerah Allah SWT kepada manusia.

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan agama islam pada intinya adalah menyalurkan bakat-bakat peserta didik yang telah dimiliki khususnya pendidikan agama islam sehingga bakat tersebut dapat berkembang secara optimal dan dapat diwujudkan dalam perilakunya, sehingga dapat memperkuat iman dan memiliki akhlaq yang mulia.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sistem atau cara kerja yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan dapat memilih dan menentukan metode yang dapat guna mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya adalah;

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.¹ Penelitian kualitatif ini data yang terkumpul dan teranalisis lebih bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument utama sekaligus mengumpulkan data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan instrumen selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebentar sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian. Moleong, (2000:121-124)

¹ Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabet, Bandung. hlm 9

Oleh karena itu peneliti harus bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan, sehingga data yang dikumpulkan itu terjamin dan akurat.

C. Lokasi

Lokasi penelitian ini di sekolah MAN Kediri II Kediri yang terletak di Jln. Sunan Ampel Ngronggo Kota Kediri di bawah naungan Departemen Pendidikan Agama

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

pertama, data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.²

Kedua, data skunder adalah data yang diperoleh suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.³

Ada beberapa sumber data yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Data lisan

Kegiatan pencatatan data utama yaitu melalui wawancara , yang mana dengan kegiatan wawancara ini kita akan mendapatkan keterangan dan informasi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang kita wawancarai adalah guru bidang studi agama islam (Fiqih) dan siswa

² J. Supratno, 1993, *Metode Ramalan Kualitatif*, Rineka Cipta, Jakarta. Hlm 8

³ Ibid, hlm 9

kelas XI IPS4 tentang *Lesson Study* untuk meningkatkan motivasi pembelajaran pendidikan agama islam (fiqih).

2. Data Tertulis

Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung dikantor tata usaha MAN Kediri II yang memiliki dokumen dalam kaitannya dengan profil MAN Kediri II dan dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan penelitian.

3. Foto / Gambar

Foto atau gambar merupakan alat bantu untuk pembuktian penelitian dari sumber data yang mana setiap peristiwa penelitian dapat dijadikan sebagai bukti penelitian. Dalam penelitian foto atau gambar akan disajikan sebagai bukti dalam penelitian lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain.⁴ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang pihak untuk memperoleh informasi dari narasumber.⁵ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data

⁴ Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabet, Bandung, hlm 145

⁵ Margono, 2000, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, hlm 158

apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain. Dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi data yang tertulis yang ada pada subyek penelitiandan yang mempunyai relevansi dan data yang dibutuhkan dalam hubungannya dengan penulisan ini. (Arikunto, 2002:236)

Adapun dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah berdirinya MAN Kediri II
2. Visi dan Misi MAN Kediri II
3. Struktur organisasi MAN Kediri II
4. Data guru, siswa, dan karyawan MAN Kediri II
5. Sarana dan Prasarana MAN Kediri II

F. Analisa Data

Dalam penelitian ini untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui observasi, interview, dan dokumentasi, maka penulis menggunakan teknik analisa deskriptif.⁶ Analisa deskriptif adalah analisa yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya

⁶ Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabet, Bandung, hlm 147

tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistic deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sample, maka analisisnya dapat menggunakan analisa deskriptif. Analisa deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

Penarikan kesimpulan, teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak, dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu ada baiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara menyimak kembali catatan-catatan selama penelitian berlangsung baik berupa pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan yang kongkrit,

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah menganalisis data, seorang peneliti hendaknya melakukan pemeriksaan terhadap apa yang peneliti teliti, yakni dengan pengecekan keabsahan hasil penelitiannya. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah beberapa kriteria tertentu. Ada beberapa teknik dalam penelitian untuk pengecekan keabsahan hasil temuan, antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan disini dapat diartikan peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumberdata yang pernah ditemui sebelumnya. Dalam perpanjangan pengamatan ini untuk menguji kredibilitas data penelitian ini,

sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, dan peneliti juga dapat memberikan gambaran data yang akurat dan sistematis tentang apa yang sudah diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama sehingga mereka peneliti

dapat mereview pantangan yang sedang dilakukan. Maksud dari teknik ini adalah untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap keterbukaan dan kejujuran.

5. Pengecekan anggota

Pengecekan anggota berarti peneliti mengumpulkan para peserta yang telah kita ikuti menjadi sumber data dan mengecek kebenaran data. Tujuan dari pengecekan anggota ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diperoleh dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

H. Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Namun demikian focus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Peneliti harus mengumpulkan data secara akurat, setelah terkumpul data-data tersebut, peneliti mengidentifikasi

datanya tersebut agar memudahkan peneliti untuk menganalisa sesuai tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

Dalam tahap akhir ini peneliti tinggal menyajikan hasil penelitiannya dalam bentuk deskriptif, kemudian peneliti menganalisa kembali sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya, dan terakhir peneliti dapat membuat laporan penelitiannya selama terjun dilapangan.

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Profil MAN Kediri II¹

1. Sejarah Berdirinya MAN Kediri II

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bercirikan agama Islam, untuk itu keberadaan Madrasah Aliyah yang setara dengan sekolah Menengah Umum (SMU) perlu adanya perhatian dan penanganan khusus untuk menghasilkan output yang optimal, sehingga output ini bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan siap terjun ke masyarakat. Untuk itu diperlukan tenaga-tenaga yang profesional serta sarana dan prasarana yang mencukupi untuk mendukung kegiatan tersebut. Hal ini merupakan tantangan bagi Madrasah Aliyah untuk melakukan pembinaan dan pemberdayaan komponen-komponen yang ada agar madrasah dapat berkembang dengan baik dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri sebagai institusi pendidikan yang dibawah Kementerian Agama (Kemenag) ditantang untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Di dalam menjalankan tugasnya memberikan pelayanan pendidikan sejak berdiri hingga sekarang, MAN Kediri II terus berbenah diri hingga pada saat sekarang telah memiliki siswa lebih dari 1000, Guru / Pendidik dan tenaga kependidikan lebih dari 100 orang dan di dukung berbagai sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap.

¹ Dokumentasi MAN Kediri II, 2013-05-17

Tahun 1978 dengan SK Menteri Agama no. 17/1978 tanggal 17 Juli 1978 SP IAIN yang berinduk kepada IAIN, demikian juga beberapa PGA dan PPUPA diubah nama dan status menjadi MAN dibawah pengelolaan Dirjen Binbaga Islam Depag. Jadi MAN adalah peralihan atau perubahan dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang diselenggarakan Departemen Agama seperti PPUPA, MAAIN, SPIAIN dan PGAN, sesuai SK Mendikbud no. 0489/U/1992 tanggal 30 Nopember 1992 tentang Sekolah Umum bab 1 ayat 6, Madrasah Aliyah adalah SMU yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama.

Diawal tahun berdiri 1966, sekolah menempati bangunan milik SMA I bersama IAIN di Jl. Veteran Kediri. Setelah peristiwa G 30 S PKI, maka sekolah menempati gedung kompleks Jl. Dhoho 95 Kediri milik Polda yang sebelumnya dipakai sekolah orang-orang keturunan Cina dengan nama Sekolah Congwa-Congwi. Tahun 1980 dari SP IAIN berubah menjadi MAN Kediri II. Di kompleks Jl. Dhoho tersebut selain MAN dan IAIN juga dipakai SMA PGRI waktu pagi, sedang siang/sore hanya dipakai IKIP PGRI, SMA Diponegoro dan AKPER juga menjadi Kantor DPD Golkar.

Pada tahun ajaran 1985/1986 MAN Kediri II mendapat DIP (Proyek) dari pemerintah berupa 5000 m² tanah dan 6 ruang belajar di Kelurahan Ngronggo. Tahun pelajaran 1988/1989 dapat dibeli atau disepakati membeli tanah seluas 2.260 m² dengan cara diangsur dari uang jaryiah siswa baru, disamping melunasi tanah juga digunakan untuk membangun gedung. MAN Kediri II menempati 2 gedung, di Jl. Dhoho

dan Jl. Sunan Ampel Ngronggo Kota Kediri. Awal tahun ajaran 1991/1992 diberitahu secara langsung oleh Danrem Mojokerto dan Dandim 0809 Kediri yang pada saatnya nanti MAN Kediri II harus meninggalkan gedung Jl. Dhoho 95 Kediri, karena kompleks Jl. Dhoho 95 tersebut dibeli oleh PT Gudang Garam Kediri. Sebagai gantinya pihak PT Halim Indonesia Bank membangun aula dan ruang kantor, sehingga pada tanggal 18 Agustus 1992 MAN Kediri II meninggalkan Jl. Dhoho 95 pindah ke Jl. Sunan Ampel Ngronggo Kediri.

Dengan adanya otonomi daerah pada tahun 2004 MAN Kediri II berubah menjadi MAN II Kota Kediri dan pada tahun 2010 berubah menjadi MAN Kediri II Kota Kediri. Sebagai suatu lembaga pendidikan, MAN Kediri II Kota Kediri dituntut untuk tampil profesional. Oleh karena itu pembenahan-pembenahan dan pembinaan-pembinaan terhadap semua komponen pendidikan di MAN Kediri II Kota Kediri mutlak diperlukan. Upaya pembenahan, perbaikan dan pembinaan yang dilakukan secara terencana, terarah dan terpadu, maka pada tahun 1997 status menjadi MAN Kediri II Kota Kediri menjadi MAN Ketrampilan yang meliputi; Elektro, Tata Busana, Tata Boga, Tata Rias, Kria Textil, Batik, dan Otomotif.

2. Letak Geografis Man II Kediri

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri yang beralamat di Jl. Sunan Ampel - Ngronggo - Kota *Kediri*, Kode Pos 64127 Keberadaan Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri sebagai suatu institusi pendidikan yang sangat dibanggakan masyarakat Kediri dan sekitarnya tidak bisa

dilepaskan dari institusi-institusi yang mendahuluinya sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Diawali berdirinya SP IAIN Al Jami'ah Al Islamiyah Al Hukumiyah (SP IAIN AL Jami'ah) cabang Yogyakarta. Tahun 1966 bergabung ke IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan nama “Sekolah Persiapan IAIN Sunan Ampel Kediri “.

3. Visi, Misi, Sasaran, Kebijakan dan Program MAN Kediri II

a. Visi

Visi Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri adalah “CANTIK” yang merupakan singkatan dari Cerdas, Akhlaqul Karimah, Nasionalis, Terampil, Inovatif dan Keimanan

b. Misi

Sedangkan misi Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri :

- Menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga mampu berprestasi secara optimal sesuai prestasi yang dimiliki.
- Menumbuhkan sikap kepribadian yang santun, beretika dan berestetika.
- Menumbuhkan kesadaran wawasan kebangsaan, patriotisme dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI.
- Menumbuhkan kreatifitas dan Inovasi siswa
- Menumbuhkan kesadaran siswa agar mampu menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai landasan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan

- Pemenuhan sarana dan prasarana dalam rangka peningkatan kualitas tenaga pendidikan.

- Meningkatkan standarisasi sistim pelaksanaan pendidikan.
- Menjalin kerja sama dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan program ketrampilan.

d. Sasaran

- Meningkatkan sistem pelayanan kependidikan baik untuk guru maupun siswa.
- Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan.
- Menyediakan fasilitas gedung dan alat-alat mengajar.
- Mewujudkan naskah ujian yang memenuhi standar mutu.
- Menyempurnakan materi pendidikan dengan memberikan bobotan pada kehidupan nyata sehari-hari.
- Meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.
- Meningkatkan kualitas manajemen lembaga pendidikan.
- Meningkatkan mutu pembelajaran ketrampilan sehingga didapat hasil yang maksimal.

e. Kebijakan

- Meningkatkan pelayanan yang prima.
- Menyediakan alat bantu mengajar.
- Menyediakan alat bantu mengajar.
- Meningkatkan SDM guru
- Meningkatkan kualitas pendidikan.
- Meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

f. Program

- Mengadakan pelatihan pelayanan.
- Inventarisasi sarana prasarana pendidikan
- Memberi subsidi fasilitas pendidikan sesuai kemampuan.
- Menyelenggarakan pelatihan penyusunan kurikulum muatan lokal
- Melakukan rekrutme Komite Sekolah
- Menyelenggarakan pelatihan bagi guru-guru
- Melakukan SKB Mendiknas dan Menag yang berpola Wajar Dindas.
- Menyelenggaran latihan dan pengelola administrasi di bidang ketrampilan.
- Mengusulkan dana bantuan ke Pemkot (APBD) dan Pusat (APBN).
- Menyelenggarakan pelatihan penyusunan kurikulum ketrampilan.

g. Kegiatan Pengembangan diri

Macam macam Pengembangan Diri yang terdapat di MAN II Kota Kediri, yaitu :

1. Bimbingan karir.

Dalam rangka mengarahkan siswa agar menjadi lulusan Madrasah yang bisa mendapat dan meningkatkan karir, maka perlu mendapatkan Bimbingan Karir. Materi Bimbingan Karir ini diberikan pada semua siswa Madrasah Aliyah Negeri II Kota Kediri, untuk siswa kelas X semester I diberikan dalam bentuk layanan klasikal, sedangkan untuk semester II dan selanjutya diberikan di luar jam pelajaran

2. Karya Ilmiah Remaja.(KIR)

Karya Ilmiah Remaja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan siswa dengan tujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam hal Penelitian Ilmiah.

3. Palang Merah Remaja.

PMR merupakan suatu kegiatan yang dilakukan siswa dengan tujuan agar siswa mampu menolong orang lain dalam keadaan darurat. Kegiatan dalam PMR dilakukan rutin satu minggu sekali dan di dukung sepenuhnya oleh PMI Kota Kediri.

4. Pramuka.

Kegiatan Pramuka bertujuan untuk menciptakan pemimpin di masa depan. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin seminggu sekali. Dalam pelaksanaannya, setiap peserta dibebani dengan target untuk dapat menjadi Penegak Bantara, dengan cara menempuh SKU yang telah ditetapkan oleh Gerakan Nasional Pramuka.

5. Seni Baca Al – Qur'an.

Karena banyaknya siswa yang berminat dalam kegiatan ini, maka seni baca Al-Qur'an dilaksanakan 3 kali dalam seminggu, sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah :

- a. Siswa dapat membaca Al- Qur'an dengan baik
- b. Siswa menguasai teknik seni baca Al-Qur'an dan mempraktekkannya.

6. Seni Musik

Kegiatan ini dikelompokkan menjadi 2 , yaitu kelompok lagu-lagu Islami yang dikemas dalam Kegiatan Musik Hadrah , sedangkan

siswa yang berminat pada musik-musik kontemporer dikelompokkan dalam kegiatan BAND.

Dalam kegiatan ini siswa diarahkan untuk dapat:

- a). Memahami dan mengaplikasikan teknik-teknik penguasaan alat-alat musik
- b). Memahami dan mengaktualisasikan teknik-teknik vocal.
- c) Menganalisa dan mengaplikasikan lagu-lagu Islami maupun kontemporer

7. Teater

Kegiatan Teater adalah kegiatan untuk menampung bakat dan kreatifitas siswa dalam bidang Seni, Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan siswa agar dapat menjadi pemeran dalam dunia seni teater. Pelaksanaan kegiatan dilakukan satu minggu sekali secara rutin. Kegiatan ini selalu aktif mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pihak lain diluar sekolah.

8. Jurnalistik

Kegiatan ini merupakan suatu wadah bagi siswa yang berminat dan bakat siswa dalam hal pengumpulan dan penyampaian informasi / data melui media cetak maupun elektronik. Kegiatan ini diawali dengan Diklat Jurnalistik disekolah yang dilakukan sekali dalam setahun ditambah dengan kegiatan diluar sekolah yang berhubungan dengan jurnalistik sebagai bekal dalam berekspresi yang diwujudkan dalam bentuk mading dan Bulletin M2K.

9. Patroli Keamanan Sekolah (PKS)

PKS merupakan unit kegiatan yang merupakan bagian dari Ketertiban siswa yang dilakukan oleh guru. PKS bertujuan untuk meningkatkan disiplin siswa yang diawasi oleh siswa sendiri.

4. Data Guru MAN Kediri II²

Berdasarkan data guru yang ada, semua guru yang mengajar di MAN Kediri II minimal lulusan S1 dan ada beberapa lulusan S2. Sebagian besar guru sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Data ini bisa dilihat pada lampiran 12.

B. Paparan Data Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu, peneliti harus mengetahui keadaan siswa, baik melalui guru atau langsung ke kelas dimana siswa belajar. Hal ini dilakukan oleh peneliti pada tanggal 7 Januari 2013.

Observasi ini dimulai dari saat peneliti memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan secara formal. Kemudian peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari fakultas tarbiyah kepada kepala sekolah MAN Kediri II. Dan peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut. Setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah, kemudian peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas XI IPS4 untuk merencanakan semua perlengkapan dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

² Lampiran ke 12

Pada saat peneliti melakukan observasi di pergantian jam pelajaran, siswa terlihat ramai sendiri dan ada juga yang keluar dari kelas untuk ke kantin. Namun setelah guru masuk, ada sebagian siswa yang tetap tidak masuk kelas untuk mengikuti pelajaran, ketika saya tanya pada siswa-siswa yang tidak masuk, dia merasa bosan dan mengantuk kalau mengikuti pelajaran.

Pada pembelajarannya para siswa terpaku pada sumber materi yang berupa LKS yang berjudul “Hikmah” dan buku cetak Fiqih untuk “siswa MA kelas XI Semester Genap” sebagai buku pengayaan siswa. Sedangkan siswa hanya menggunakan LKS. Bahkan guru mengajarnya pun hanya bercerita, membahas pelajaran dengan metode ceramah dan mengerjakan soal yang ada di LKS, tentu siswa tidak dapat mudah memahami dan bosan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dihadirkan metode yang menyajikan kepada siswa metode yang tidak membuat siswa bosan dan termotivasi dalam belajar. Yaitu dengan menerapkan *Design Lesson Study*. Dimana *Design Lesson Study* ini akan membantu siswa agar semangat belajar karena metode pembelajaran dalam *Design Lesson Study* tidak monoton.

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan adalah mempersiapkan segala sesuatu untuk keperluan yang akan datang baik sifatnya jangka pendek ataupun jangka panjang yang meliputi:

a. Skenario Tindakan Pembelajaran

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Penerapan *Design Lesson Study* terhadap materi pelajaran Fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas XI MAN Kediri II.

Penelitian ini dimulai dari persiapan peneliti untuk mempersiapkan suatu metode sebelum materi tersebut diberikan yaitu membuat skenario pembelajaran sebelum mengajar, mencari tahu karakteristik siswa dalam kelas dan menentukan metode yang tepat untuk digunakan dalam kelas tersebut. Setelah peneliti menentukan suatu metode untuk diterapkan maka peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan dengan 8 kali pertemuan terhitung sejak tanggal 07 Januari sampai 07 Maret 2013.

b. Alat

Alat adalah sarana yang mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar, seperti spidol, papan tulis, penghapus, LCD, Laptop. Dimana dalam *Lesson Study* ini menggunakan pengelompokan siswa, dan ada tim guru untuk menghampiri mereka dimana jika mereka belum memahami yang diterangkan oleh guru pengajar maka dapat ditanyakan kembali pada tim guru.

c. Personalia

Personalia di sini diartikan dengan obyek penelitian yaitu siswa kelas XI IPS4MAN Kediri II yang berjumlah 40 siswa.

2. Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu antara lain meliputi, pelaksanaan rencana yang telah disiapkan untuk menerapkan metode yang telah dipilih yaitu menggunakan *Lesson Study* siswa.

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

a. Pertemuan I (15 Januari 2013)

Pendahuluan

1. Mengucapkan salam terhadap siswa
2. Mengajak siswa berdoa sebelum belajar
3. Perkenalan
4. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (guru memberikan permainan kecil dengan tujuan merefresh sedikit otak siswa agar kembali segar)

Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus
2. Guru menunjukkan dalil tentang perkawinan
3. Siswa mendiskusikan materi hukum perkawinan dan hikmahnya, saling bertukar pikiran
4. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas

Penutup

1. Guru memberikan rangkuman kesimpulan pembelajaran
2. Post-Test³

³ Lampiran 11

3. Memotivasi siswa agar rajin belajar
4. Absensi siswa
5. Mengajak siswa berdo'a setelah belajar
6. Mengucapkan salam

b. Pertemuan II (22 Januari 2013)

Pendahuluan

1. Mengucapkan salam terhadap siswa
2. Mengajak siswa berdo'a sebelum belajar
3. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (guru memberikan permainan kecil dengan tujuan merefresh sedikit otak siswa agar kembali segar)

Kegiatan Inti

1. Guru pengajar membagi kelompok kecil yang mana setiap kelompok ada 5 orang siswa
2. Guru pengajar menyampaikan cakupan materi tentang perceraian dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus
3. Tim guru menyebar ke kelompok-kelompok. Karena ada 8 kelompok dan 2 guru pendamping maka setiap guru bertanggung jawab pada 3 kelompok. Sedangkan guru pengajar bertanggung jawab pada dua kelompok.⁴
4. Siswa mendiskusikan materi ketentuan Islam tentang perceraian, iddah, ruju' dan hikmahnya, saling bertukar pikiran. Jika ada

⁴ Tim Guru, Laela Tri Wahyuni (09110135) Dewi Maya Sari (09110136) dan Himami Hafshawati (09110142)

kesulitan atau hal-hal yang tidak dimengerti, maka siswa bertanya kepada guru pendamping masing-masing.

5. Jika tidak ada pertanyaan dari siswa maka guru pendamping bertugas untuk memberi pertanyaan kepada kelompoknya untuk mengetahui apakah siswa sudah mengerti atau belum.

Penutup

1. Guru pengajar memberikan rangkuman kesimpulan pembelajaran
2. Guru pengajar memberi tugas rumah
3. Absen sisiswa
4. Mengajak siswa berdo'a setelah belajar
5. Mengucapkan salam

c. Pertemuan III (29 Januari 2013)

Pendahuluan

1. Mengucapkan salam terhadap siswa
2. Mengajak siswa berdo'a sebelum belajar
3. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (guru memberikan permainan kecil dengan tujuan merefresh sedikit otak siswa agar kembali segar)

Kegiatan Inti

1. Guru menerangkan materi yang dibahas saat itu
2. Siswa duduk berkelompok dengan kelompoknya masing-masing
3. Guru pengajar memberikan satu pertanyaan

4. Tim guru menyebar ke kelompok-kelompok untuk mendampingi siswa menyelesaikan tugas kelompok mereka. Siswa bebas bertanya kepada tim guru (seperti pertemuan sebelumnya)
5. Kelompok 1 sampai 4 membahas tentang hukum islam dalam kompilasi islam di Indonesia. Kelompok 5 sampai 8 membahas tentang hukum perkawinan menurut kompilasi Islam di Indonesia.
6. Siswa bertanya jawab dengan tim guru yang mendampingi tentang hal-hal yang masih belum jelas (seperti pertemuan sebelumnya)
7. Setiap kelompok ada yang mewakili mempresentasikan hasil diskusinya menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru
8. Siswa yang lain mendengarkan presentasi yang dilakukan serta memberi tanggapan atau pertanyaan

Penutup

1. Guru memberikan rangkuman kesimpulan pembelajaran
2. Memberi tugas rumah
3. Memotivasi siswa agar rajin belajar
4. Absensi siswa
5. Mengucapkansalam

d. Pertemuan IV (05 Febuari 2013)

Pendahuluan

1. Mengucapkan salam terhadap siswa
2. Mengajak siswa berdo'a sebelum belajar

3. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (guru memberikan permainan kecil dengan tujuan merefresh sedikit otak siswa agar kembali segar)

Kegiatan Inti

1. Siswa duduk berkelompok dengan kelompoknya masing-masing
2. Tim guru menyebar ke kelompok-kelompok untuk mendampingi
3. Guru pengajar menunjukkan dalil tentang Hadhanah
4. Siswa mendiskusikan materi ketentuan Islam tentang pengasuhan anak (hadhanah), saling bertukar pikiran (seperti pertemuan sebelumnya)
5. Siswa bertanya jawab dengan tim guru pendamping tentang hal-hal yang masih belum jelas (seperti pertemuan sebelumnya)
6. Guru pengajar memberi pertanyaan pertanyaan dimana setiap yang bisa menjawabnya akan mendapatkan point. Kelompok yang lebih banyak mendapatkan point akan mendapatkan reward berupa makanan ringan agar siswa semangat dalam belajar dan menjawab pertanyaan.

Penutup

1. Guru memberikan rangkuman kesimpulan pembelajaran
2. Post-Test⁵
3. Guru memberi tugas rumah
4. Absensi siswa
5. Mengajak siswa berdo'a setelah belajar

⁵ Ibid, 11

6. Mengucapkan salam

e. Pertemuan V (12 Febuari 2013)

”Pelaksanaan Ulangan”⁶

f. Pertemuan VI (19 Febuari 2013)

Pendahuluan

1. Mengucapkan salam terhadap siswa
2. Mengajak siswa berdo’a sebelum belajar
3. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (guru memberikan permainan kecil dengan tujuan merefresh sedikit otak siswa agar kembali segar

Kegiatan Inti

1. Guru pengajar membagi kelompok kecil yang mana setiap kelompok ada 5 orang siswa
2. Guru pengajar menyampaikan cakupan materi tentang waris dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus
3. Tim guru menyebar ke kelompok-kelompok. Karena ada 8 kelompok dan 2 guru pendamping maka setiap guru bertanggung jawab pada 3 kelompok. Sedangkan guru pengajar bertanggung jawab pada dua kelompok.
4. Siswa mendiskusikan materi ketentuan Islam tentang pengertian, tujuan dan hukum waris, saling bertukar pikiran. Jika ada kesulitan atau hal-hal yang tidak dimengerti, maka siswa bertanya kepada guru pendamping masing-masing.

⁶ Ibid, 11

5. Jika tidak ada pertanyaan dari siswa maka guru pendamping bertugas untuk memberi pertanyaan kepada kelompoknya untuk mengetahui apakah siswa sudah mengerti atau belum.

Penutup

1. Guru memberikan rangkuman kesimpulan pembelajaran
2. Memberi tugas rumah
3. Memotivasi siswa agar rajin belajar
4. Absensi siswa
5. Mengajak siswa berdo'a setelah belajar
6. Mengucapkan salam

g. Pertemuan VII (26 Febuari 2013)

Pendahuluan

1. Mengucapkan salam terhadap siswa
2. Mengajak siswa berdo'a sebelum belajar
3. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (guru memberikan permainan kecil dengan tujuan merefresh sedikit otak siswa agar kembali segar)

Kegiatan Inti

1. Guru menerangkan materi yang dibahas tentang waris.
2. Siswa duduk berkelompok dengan kelompoknya masing-masing
3. Tim guru menyebar ke kelompok-kelompok untuk mendampingi siswa menyelesaikan tugas kelompok mereka. Siswa bebas bertanya kepada tim guru (seperti pertemuan sebelumnya)

4. Kelompok 1 sampai 2 membahas tentang ahli waris dan furudh al-muqaddarah. Kelompok 3 sampai 4 membahas tentang hijab. Kelompok 5 sampai 6 membahas tentang dzawi al-furudh dan ashabah. Kelompok 7 sampai 8 membahas tentang pembagian masing-masing ahli waris.
5. Siswa bertanya jawab dengan tim guru yang mendampingi tentang hal-hal yang masih belum jelas (seperti pertemuan sebelumnya)
6. Setiap kelompok ada yang mewakili mempresentasikan hasil diskusinya menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru
7. Siswa yang lain mendengarkan presentasi yang dilakukan serta memberi tanggapan atau pertanyaan

Penutup

1. Guru memberikan rangkuman kesimpulan pembelajaran
2. Post-Test⁷
3. Memberi tugas rumah
4. Memotivasi siswa agar rajin belajar
5. Absensi siswa
6. Mengajak siswa berdo'a setelah belajar
7. Mengucapkan salam

h. Pertemuan VIII (05 Maret 2013)

Pendahuluan

1. Mengucapkan salam terhadap siswa
2. Mengajak siswa berdo'a sebelum belajar

⁷ Ibid,11

3. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (guru memberikan permainan kecil dengan tujuan merefresh sedikit otak siswa agar kembali segar)

Kegiatan Inti

1. Siswa duduk berkelompok dengan kelompoknya masing-masing
2. Tim guru menyebar ke kelompok-kelompok untuk mendampingi
3. Guru pengajar menunjukkan dalil tentang waris
4. Siswa mendiskusikan materi ketentuan Islam tentang waris, saling bertukar pikiran (seperti pertemuan sebelumnya)
5. Siswa bertanya jawab dengan tim guru pendamping tentang hal-hal yang masih belum jelas (seperti pertemuan sebelumnya)
6. Guru pengajar memberi pertanyaan pertanyaan dimana setiap yang bisa menjawabnya akan mendapatkan point. Kelompok yang lebih banyak mendapatkan point akan mendapatkan reward berupa makanan ringan agar siswa semangat dalam belajar dan menjawab pertanyaan.

Penutup

1. Guru memberikan rangkuman kesimpulan pembelajaran
2. Memotivasi siswa agar rajin belajar
3. Tes Akhir Pertemuan⁸
4. Absensi siswa
5. Mengajak siswa berdo'a setelah belajar
6. Mengucapkan salam

⁸ Ibid, 11

BAB V

PEMBAHASAN

Mengkolaborasikan antar metode adalah penerapan *Lesson Study* dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan memperdalam pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI IPS4 MAN Kediri II. Untuk memahami kelas XI IPS4, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dan wawancara kepada guru mata pelajaran fiqih. Observasi awal dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2013, dari hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPS4 adalah kelas yang dibawah rata-rata. Namun tidak semua yang dibawa rata-rata itu tidak dapat berprestasi jika mereka mempunyai semangat belajar. Oleh karena itu perlu adanya metode lain yang lebih mengaktifkan siswa sehingga siswa dapat lebih aktif dan antusias untuk belajar.

Pada pertemuan awal sebelum melaksanakan tindakan peneliti mengadakan post-test yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan awal siswa, dimana sebelum tindakan dengan *Lesson Study* digunakan metode ceramah dan tanya jawab. Kemudian pertemuan berikutnya dilanjutkan pelaksanaan pembelajaran *Lesson Study*.

A. Penerapan *Lesson Study* dalam Pembelajaran

PTK ini mengacu pada penelitian tindakan Model Kurt Lewin, yang mana siklus dalam PTK ini mencakup konsep pokok penelitian tindakan dari Kurt Lewin (dalam Ghony: 2008) yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

Pada tahap perencanaan, guru peneliti bersama guru mitra membuat perencanaan pembelajaran yang mengembangkan partisipasi siswa dengan *Lesson Study*. Di sini, semua kegiatan yang akan dilaksanakan dimatangkan serta ditentukan alat yang digunakan untuk observasi tindakan yang dilakukan pada tahap tindakan, guru peneliti menyajikan pelajaran sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan. Bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, guru peneliti yang melakukan observasi dengan cara yang telah disepakati pada tahap perencanaan. Hasil observasi ini kemudian direfleksikan secara bersama untuk melihat kelebihan dan kekurangan yang digunakan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.

PTK ini dilaksanakan melalui empat siklus untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Fiqih melalui *Lesson Study*.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Peneliti merencanakan tindakan dan berdiskusi dengan guru fiqih setelah mengetahui betul pokok permasalahannya, dengan harapan problem yang ada dapat terselesaikan. Oleh karena itu peneliti mempersiapkan perencanaan sebagai berikut:

Pada rencana tindakan siklus I pertemuan pertama pada tanggal 15 Januari 2013, peneliti menggunakan metode ceramah dengan metode pembelajaran ini peneliti berusaha untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan pembelajaran hanya terpusat pada guru. Siklus I dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan. Pertemuan

kedua pada tanggal 22 Januari 2013, peneliti menggunakan penerapan *Lesson Study*, dengan menggunakan penerapan ini peneliti berusaha untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan pembelajaran ini membutuhkan tim guru untuk mendidik siswa. Sebelum siklus I dilaksanakan peneliti melakukan beberapa tahap persiapan, antara lain:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah untuk pertemuan pertama dan penerapan *Lesson Study* untuk pertemuan kedua yang terdiri dari: pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup/refleksi.
- 2) Menyusun lembar informasi dan soal dengan materi Bab Pernikahan.
- 3) guru hanya berceramah untuk metode ceramah dan Membentuk tim-tim kecil dalam kelas, tim guru menyebar saat menggunakan penerapan *Lesson Study*.
- 4) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa.
- 5) Menyusun pertanyaan-pertanyaan. Pertanyaan tersebut dilaksanakan setelah pelaksanaan siklus I yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang disampaikan jika tetap dengan menerapkan metode ceramah untuk pertemuan pertama.

b. Pelaksanaan

Pada siklus I diadakan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 15 Januari 2013 dengan materi pernikahan dan 22 Januari 2013 dengan materi perceraian. Pembelajarannya berlangsung selama 2 X 45 menit

untuk setiap pertemuan. Adapun skenario yang digunakan pada pertemuan satu dan dua yaitu:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian membaca basmallah bersama-sama
- 2) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan pertama tentang pernikahan dan pertemuan kedua tentang perceraian.
- 3) Pertemuan pertama guru hanya berceramah. Pertemuan kedua guru membentuk kelompok menjadi 8 kelompok dan setiap kelompok terdiri 5 anak.
- 4) Guru menjelaskan materi pertemuan pertama tentang pernikahan dan pertemuan kedua tentang perceraian.
- 5) Pertemuan pertama siswa hanya menerima materi pelajaran. Pertemuan kedua siswa diberi waktu untuk berdiskusi materi yang telah diterangkan oleh guru keteman kelompoknya yang telah mereka pelajari dan disini siswa dituntut untuk bertanggung jawab untuk menguasai semua materi.
- 6) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menanggapi dan memberikan contoh langsung macam-macam nikah dan macam-macam talak.
- 7) Pertemuan kedua guru memberi tugas untuk melatih kemampuan dan mendorong tim untuk bekerja sama.
- 8) Pertemuan kedua selama kegiatan berlangsung guru melakukan penilaian dan membantu permasalahan siswa yang dihadapi.

- 9) Setelah pelajaran ini diharapkan siswa dapat mengetahui dan memahami tentang pernikahan dan perceraian.
- 10) Guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan pokok bahasan yang telah dipelajari pada pertemuan satu maupun pertemuan dua pada siklus I.
- 11) Guru mengahiri pelajaran denga berdoa dan salam penutup

c. Observasi

Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu oleh guru pamong. Variabel yang diamati adalah minat belajar siswa, pada pelajaran fiqih. Pertemuan pertama peningkatan minat belajar siswa dilihat dari nilai kuis¹, semangat dalam mengerjakan tugas, antusiasisme dalam proses KBM menggunakan, penghargaan dalam menghargai pendapat orang lain.

Pada pertemuan pertama siklus I, KBM membahas tentang pengertian dan hukum pernikahan, persiapan pernikahan, rukun dan syarat pernikahan, pengertian dan hukum mahar, pengertian dan hukum walimah, macam-macam pernikahan, hikmah nikah.

Pada kegiatan pendahuluan, terlebih dahulu peneliti memberikan apersepsi dengan cara menghubungkan pengetahuan siswa dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan.

Memasuki kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi yang di ajarkan. Guru hanya menerangkan dengan metode ceramah dengan hanya menerangkan apa pelajaran yang dibahas saat itu.

¹ Lampiran ke

Pada kegiatan penutup/refleksi, Dalam kegiatan refleksi ini, siswa cenderung pasif dan tampak kurang berani/kesulitan dalam bertanya pada guru, hanya beberapa siswa saja yang berani untuk menanyakan hal yang belum mereka mengerti.

Pada pertemuan kedua dari siklus I, kegiatan belajar mengajar membahas materi berbeda. Pada pertemuan ini, guru menggunakan penerapan *Lesson Study*. pada pertemuan ini guru menerangkan pelajaran yang akan dibahas pada waktu itu. Kemudian setelah guru menerangkan, guru membagi siswa menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 5 siswa. Setelah siswa dibagi kelompok tim guru menyebar untuk membantu siswa yang kesulitan atau yang belum mengerti. Ada beberapa siswa yang bertanya kepada tim guru tentang materi yang tidak dimengertinya saat diterangkan oleh guru pengajar. Terlihat siswa sedikit menunjukkan tentang penerapan *Lesson Study* ini

Pada kegiatan inti pembelajaran, siswa diberikan kuis untuk menjawabnya dan pada waktu kuis tidak boleh ada teman yang membantunya sekalipun teman sekelompoknya dan siswa dinilai sesuai dengan jawaban yang mereka jawab sebagai acuan bagaimana kemampuan siswa dalam dirinya atau bekerja kelompok. Sebagian siswa ada yang kurang aktif dalam belajar kelompok. Dalam hal ini peneliti ingin melihat seberapa besar hasil belajar yang dimiliki siswa dengan menggunakan penerapan *Lesson Study*.

d. Refleksi Siklus I

Penerapan penerapan *Lesson Study* pada siklus I ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar fiqih pada siswa kelas XI IPS 4 MAN Kediri II Kota Kediri. Pertemuan pertama siswa hanya mendengarkan dan memperhatikan guru yang bercerita dan membahas LKS saja. Pertemuan kedua pada awal pelaksanaan penerapan *Lesson Study* para siswa nampak bingung dengan maksud peneliti, hal ini ditunjukkan pada waktu menjawab pertanyaan dan siswa yang aktif lebih dominan sementara yang lain cenderung diam dan kurang aktif, sehingga masih satu atau dua orang saja yang sangat paham. Sebagian besar siswa berpendapat masih bingung dengan pelaksanaan penerapan *Lesson Study* ini dan merasa kesulitan.

Kembali pada tujuan peneliti menerapkan penerapan *Lesson Study* adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran fiqih melalui pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, maka peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus I ini penerapan metode ceramah dan penerapan *Lesson Study*, setelah melihat hasil yang mereka peroleh mampu menunjukkan peningkatan namun belum maksimal. Secara umum hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor, antara lain:

- 1) Siswa belum terbiasa dengan penerapan *Lesson Study* atau dengan kata lain masih terbiasa dengan metode ceramah.
- 2) Siswa masih pasif dalam mengemukakan dalam bertanya tentang apa yang belum mereka mengerti dan hanya beberapa siswa yang aktif sehingga proses pelaksanaan pembelajaran dalam tim-tim kecil kurang bisa membawa siswa untuk aktif.

- 3) Motivasi belajar siswa terhadap materi fiqih hanya dimiliki mereka yang sebagian besar memiliki prestasi di kelas, sedangkan mereka yang berprestasi rendah/kurang cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini tidak terlepas dari kebiasaan siswa dalam proses belajar yang dialami sebelumnya.
- 4) Menyikapi fakta sebagaimana tersebut di atas, maka diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan pada siklus berikutnya, sebagai berikut:
 - a) Memberi penjelasan tentang pelaksanaan penerapan *Lesson Study*
 - b) Guru berusaha untuk mengaktifkan dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam bertanya dan mengerjakan tugas kelompok dalam proses pembelajaran.
 - c) Memotivasi siswa agar lebih berani berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, terutama bagi siswa yang prestasi belajarnya relatif rendah, agar tidak ada lagi dominasi dari siswa yang berprestasi.
 - d) Meningkatkan rasa percaya diri siswa akan kemampuan yang dimiliki dan memberi keyakinan kepada siswa bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan memberikan hasil yang baik.

2. Siklus II

a. Rencana Tindakan Siklus II

Dalam perencanaan tindakan pada siklus II, peneliti mengharapkan dengan menerapkan penerapan *Lesson Study* pada siklus

kedua ini akan lebih dapat meningkatkan minat belajar siswa dan juga keaktifan siswa pada pelajaran fiqih, mengingat setelah dilakukan siklus I ternyata hasil yang dicapai masih belum memuaskan. Sebagaimana halnya dengan pelaksanaan siklus I, pada siklus II ini dimulai dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan penerapan *Lesson Study* yang terdiri dari: pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup/refleksi.
- 2) Membentuk kelas menjadi 8 kelompok yang terdiri 5 orang sama dengan siklus yang pertama.
- 3) Menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dengan melihat dari hasil belajar afektif.
- 4) Menyusun tugas. Tugas dilaksanakan setelah pelaksanaan siklus II yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan penerapan *Lesson Study*.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 29 Januari dan 05 Februari 2013 dengan materi perkawinan menurut UU di Indonesia dan hadhanah. Pembelajarannya berlangsung selama 2 X 45 menit untuk setiap pertemuan. Adapun skenario pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus II ini:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian membaca basmallah bersama-sama

- 2) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan pertama tentang hukum pernikahan menurut UU Indonesia dan pertemuan kedua tentang hadhanah.
- 3) Guru membentuk kelompok menjadi 8 kelompok dan setiap kelompok terdiri 5 anak. Sesuai dengan kelompok pada siklus I. Tim guru menyebar ke kelompok-kelompok untuk mengamati berjalannya pelajaran hari itu.
- 4) Guru menjelaskan materi pertemuan pertama tentang pernikahan menurut UU di Indonesia dan pertemuan kedua tentang hadhanah.
- 5) Siswa mendiskusikan materi ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia, saling bertukar pikiran
- 6) Setiap kelompok ada yang mewakili mempresentasikan hasil diskusinya menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru
- 7) Siswa diberi waktu untuk berdiskusi, mengajarkan dan mempresentasikan materi yang telah diterangkan oleh guru kepada teman kelompoknya yang telah mereka pelajari dan disini siswa dituntut untuk bertanggung jawab untuk menguasai semua materi.
- 8) Setiap kelompok ada yang mewakili mempresentasikan hasil diskusinya menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru
- 9) Siswa bertanya jawab dengan tim guru yang mendampingi tentang hal-hal yang masih belum jelas
- 10) Guru memberi tugas untuk melatih kemampuan dan mendorong tim untuk bekerja sama.

- 11) Selama kegiatan berlangsung guru melakukan penilaian dan membantu permasalahan siswa yang dihadapi.
- 12) Setelah pelajaran ini diharapkan siswa dapat mengetahui dan memahami tentang pernikahan menurut UU di Indonesia dan Hadhanah.
- 13) Guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan pokok bahasan yang telah dipelajari pada pertemuan satu maupun pertemuan dua pada siklus I.
- 14) Guru mengahiri pelajaran denga berdoa dan salam penutup

c. Observasi Siklus II

Dari hasil pelaksanaan siklus II di mana peneliti mengadakan observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Dari dua kali pertemuan dapat di lihat pada hasil siswa melalui post-test pada pembahasan Hadhanah² dan siklus I dibanding yang diperoleh sekarang yaitu ada peningkatan sekalipun tidak sempurna. Hasil siswa pada siklus II kali ini lebih meningkat daripada siklus I.

Pada siklus II kali ini indikator peningkatannya terlihat dari siswa lebih terdorong untuk melaksanakan tugas kerja kelompok yang di berikan guru. Siswa juga terlihat lebih senang dan semangat mengikuti proses pembelajaran, sebagian siswa juga sudah berani bertanya pada

² Lampiran ke 11

hal-hal yang belum mereka pahami dan mereka lebih termotivasi lagi ketika mendapat pujian dari guru.

Pada akhir siklus II dilaksanakan mengerjakan post-test³ untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan *Lesson Study*.

a. Refleksi Siklus II

Dari hasil observasi pada siklus II dapat diketahui adanya peningkatan minat belajar siswa yang cukup tinggi di bandingkan dengan penelitian sebelumnya. Melalui hasil siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan *Lesson Study* merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan motivasi. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa lebih berani bertanya pada hal-hal yang belum mereka pahami dan lebih termotivasi dengan adanya tim guru.
- 2) Siswa terlihat lebih banyak yang berani mengungkapkan ide dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar.
- 3) Siswa terlihat semakin kritis terhadap permasalahan dalam pembelajaran dan lebih terbuka terhadap perbedaan pendapat. Meskipun terdapat peningkatan yang besar pada siklus II namun masih perlu di tingkatkan lagi pada siklus III sehingga penerapan *Lesson Study* benar-benar dapat di aplikasikan dan mendapat hasil yang memuaskan. Adapun beberapa hal yang perlu di perhatikan antara lain:

³ Lampiran ke 11

- a) Perlu adanya pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar.
 - b) Tetap mempertahankan keaktifan siswa dengan pembelajaran kelompok
 - c) Revisi Perencanaan
- Peneliti mengadakan revisi perencanaan dari hasil refleksi pada siklus II sehingga pembelajaran pada siklus selanjutnya yaitu siklus III sesuai dengan yang di harapkan.

3. Siklus III

a. Rencana Tindakan Siklus III

Dalam perencanaan tindakan pada siklus III, peneliti mengharapkan dengan penerapan *Lesson Study* pada siklus ketiga ini akan lebih dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga keaktifan siswa pada pelajaran fiqih, mengingat setelah dilakukan siklus I da II ternyata hasil yang dicapai masih belum memuaskan. Sebagaimana halnya dengan pelaksanaan siklus I da II pada siklus III ini dimulai dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan penerapan *Lesson Study* yang terdiri dari: pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup/refleksi.
- 2) Pertemuan kelima mengadakan ulangan tengah semester. Pertemuan keenam membentuk kelas menjadi kelompok yang

terdiri 5 orang sama dengan siklus yang pertama dan kedua, tim guru menyebar.

- 3) Menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.
- 4) Menyusun soal ulangan. Soal-soal dilaksanakan pada pelaksanaan siklus III pertemuan kelima yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan penerapan *Lesson Study*.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pada siklus III dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 12 Febuari 2013 pertemuan kelima dan tanggal 25 Februari 2013 pertemuan keenam dengan materi ketentuan hukum waris dalam Islam. Pembelajarannya berlangsung selama 2 X 45 menit untuk setiap pertemuan. Adapun skenario pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus III:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian membaca basmallah bersama-sama
- 2) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan pertama mengadakan ulangan dan pertemuan kedua tentang hukum waris.
- 3) Pertemuan pertama saat ulangan siswa satu kelas dibagi dua kelompok. Pertemuan kedua guru membentuk kelompok menjadi 8 kelompok dan setiap kelompok terdiri 5 anak, sesuai dengan siklus I dan II.

- 4) Guru menjelaskan materi pertemuan kedua tentang pengetahuan waris dan hukum waris.
- 5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada tim guru tentang apa yang belum mereka mengerti.
- 6) Guru memberi soal siswa saat ulangan.⁴
- 7) Guru mengahiri pelajaran denga berdoa dan salam penutup.

c. Observasi Siklus III

Pada siklus III, ditekankan kepada siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan penerapan *Lesson Study* dimana setiap kelompok diberi tugas membuat peta konsep, diharapkan nantinya setiap siswa dapat memahami dan menguasai materi tersebut. *Lesson Study* diterapkan sesuai dengan cara penerapannya yang dituntut bagi anggota kelompok memahami materi yang diajarkan.

Pada pertemuan pertama siklus III, guru mengadakan ulangan. Dimana siswa dibagi menjadi dua kelompok. Dimana kelompok pertama berada kegiatan belajar mengajar membahas ketentuan hukum waris dalam Islam. Pada kegiatan pendahuluan, terlebih dahulu peneliti melakukan apersepsi dengan cara menghubungkan pengetahuan siswa dikaitkan dengan materi yang akandiruang kelas untuk melaksanakan ulangan. Setelah kelompok pertama selesai mengerjakan dalam waktu 1jam mata pelajaran dilanjutkan kelompok yang kedua untuk melakukan ulangan. Dan kelompok pertama menggu diluar kelas. Pada pertemuan kedua siklus III, disampaikan dan peneliti menanyakan pertanyaan terkait

⁴ Lampiran ke 11

dengan materi tersebut, siswa dengan baik menjawab sejumlah pertanyaan yang dilontarkan serta peneliti memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Memasuki kegiatan inti, siswa dibagi menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 5 orang anggota kemudian, siswa menerima tugas dengan penuh semangat dan antusias untuk mempelajari.

Kegiatan kelompok sudah tidak didominasi oleh para siswa yang aktif, semua terlihat aktif dalam kegiatan diskusi kelompok. Dari hasil kegiatan kelompok siswa terlihat berusaha untuk saling membantu memahami materi.

Kegiatan penutup/refleksi, dilakukan dengan cara memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya yang mereka belum mengerti, yang berkaitan ketentuan hukum waris dalam Islam. Tampak beberapa siswa mulai bertanya semua tentang pemahaman yang mereka peroleh sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar kepada tim guru, sementara siswa yang lain dalam kelompok dengan seksama memperhatikan dan sesekali tanpa diminta turut menanggapi.

Pada akhir pembelajaran, siswa diberikan soal yang harus dijawab oleh tiap siswa. Pertanyaan-pertanyaan untuk siswa telah peneliti persiapkan, melihat siswa akan diberikan pertanyaan sudah tidak takut lagi yang semula mereka takut dan malu-malu untuk menjawab namun pada pertemuan terakhir ini siswa sudah tampak tenang dan siap untuk menjawab bahkan siswa bersemangat untuk mengumpulkan poin nilai

sebanyak-banyaknya, peneliti ingin melihat seberapa besar hasil belajar siswa dengan menerapkan penerapan *Lesson Study*.

Pada akhir siklus III dilaksanakan ulangan harian untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan penerapan *Lesson Study*.

d. Refleksi Siklus III

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III ini tetap sama dengan siklus I dan II yaitu bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa pelajaran fiqih. Pada saat diskusi kelompok, siswa terlihat aktif semuanya. Siswa tampak senang dalam diskusi dan mengerjakan tugas, hal ini ditunjukkan dengan roman muka yang gembira dan tidak terlihat letih ataupun bermalas-malasan, dengan adanya perlombaan pengumpulan poin paling banyak siswa termotivasi untuk meningkatkan minat belajarnya.

Pada siklus III ini, sebagian besar siswa berpendapat sangat senang dengan penerapan *Lesson Study* dan mulai terbiasa dengan penerapan *Lesson Study*, teman-teman sudah tidak ramai lagi ,selalu berlomba-lomba untuk utuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi dan menjadi kelompok yang super.

Seperti disebutkan di atas, bahwa tujuan peneliti penerapan *Lesson Study* adalah meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fiqih melalui pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, maka peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus III ini penerapan penerapan

Lesson Study, dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran fiqih dapat dilihat dari:

- 1) Hasil nilai siswa
- 2) Siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran penerapan *Lesson Study*
- 3) Semua siswa terlihat aktif dalam mengemukakan pendapat dalam timnya dan berani dalam mengemukakan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan
- 4) Semua siswa termotivasi untuk belajar materi fiqih
- 5) Siswa yakin dengan kemampuannya, hal ini ditunjukkan dengan siapnya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru

4. Siklus IV

a. Rencana Tindakan Siklus IV

Dalam perencanaan tindakan pada siklus IV, peneliti mengharapkan dengan menerapkan penerapan *Lesson Study* pada siklus keempat ini akan lebih dapat meningkatkan motivasi siswa dan juga keaktifan siswa pada pelajaran fiqih. Sebagaimana halnya dengan pelaksanaan siklus I, II, dan III pada siklus IV ini dimulai dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan penerapan *Lesson Study* yang terdiri dari: pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup/refleksi.
- 2) Membentuk kelas menjadi 8 kelompok yang terdiri 5 orang sama dengan siklus yang sebelumnya.

- 3) Menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dengan melihat dari hasil belajar afektif.
- 4) Menyusun tugas. Tugas dilaksanakan setelah pelaksanaan siklus IV yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan penerapan *Lesson Study*.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus IV

Pada siklus IV dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 26 Febuari dan 05 Maret 2013 dengan materi waris dengan wasiat dan waris wasiat. Pembelajarannya berlangsung selama 2 X 45 menit untuk setiap pertemuan. Adapun skenario pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus IV ini:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian membaca basmallah bersama-sama
- 2) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan pertama tentang waris dengan wasiat dan pertemuan kedua tentang waris dan wasiat.
- 3) Guru membentuk kelompok menjadi 8 kelompok dan setiap kelompok terdiri 5 anak. Sesuai dengan kelompok pada siklus sebelumnya. Tim guru menyebar ke kelompok-kelompok untuk mengamati berjalannya pelajaran hari itu.
- 4) Guru menjelaskan materi pertemuan pertama tentang waris dengan wasiat dan pertemuan kedua tentang waris dan wasiat.

- 5) Siswa diberi waktu untuk berdiskusi, mengajarkan dan mempresentasikan materi yang telah diterangkan oleh guru keteman kelompoknya yang telah mereka pelajari dan disini siswa dituntut untuk bertanggung jawab untuk menguasai semua materi.
- 6) Siswa bertanya jawab dengan tim guru yang mendampingi tentang hal-hal yang masih belum jelas
- 7) Setiap kelompok ada yang mewakili mempresentasikan hasil diskusinya menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru
- 8) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menanggapi dan memberikan contoh materi yang disampaikan.
- 9) Guru memberi tugas untuk melatih kemampuan dan mendorong tim untuk bekerja sama.
- 10) Selama kegiatan berlangsung guru melakukan penilaian dan membantu permasalahan siswa yang dihadapi.
- 11) Setelah pelajaran ini diharapkan siswa dapat mengetahui dan memahami tentang waris dengan wasiat dan waris wasiat.
- 12) Guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan pokok bahasan yang telah dipelajari pada pertemuan satu maupun pertemuan dua pada siklus sebelumnya.
- 13) Pada pertemuan pertama guru mengadakan post-test⁵ dan tugas akhir pertemuan untuk pertemuan kedua⁶
- 14) Guru mengahiri pelajaran denga berdoa dan salam penutup

c. Observasi Siklus IV

⁵ Lampiran ke 11

⁶ Lampiran ke 11

Dari hasil pelaksanaan siklus IV di mana peneliti mengadakan observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Dari beberapa pertemuan dapat di lihat pada hasil siswa melalui post-test pada pembahasan waris dengan wasiat dan tugas akhir pertemuan pada pembahasan waris dan wasiat. Siklus IV dibanding siklus sebelumnya yang diperoleh sekarang yaitu ada peningkatan sekalipun tidak sempurna. Hasil siswa pada siklusIV kali ini lebih meningkat daripada siklus sebelumnya.

Pada siklus IV kali ini indikator peningkatannya terlihat dari siswa lebih terdorong untuk melaksanakan tugas kerja kelompok yang di berikan guru. Siswa juga terlihat lebih senang dan semangat mengikuti proses pembelajaran, sebagian siswa juga sudah berani bertanya pada hal-hal yang sekiranya belum mereka paham.

Pada akhir siklus IV dilaksanakan tugas akhir pertemuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan *Lesson Study*.

b. Refleksi Siklus IV

Dari hasil observasi pada siklus IV dapat diketahui adanya peningkatan minat belajar siswa yang cukup tinggi di bandingkan dengan penelitian sebelumnya. Melalui hasil siklus IV dapat disimpulkan bahwa penerapan *Lesson Study* merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan motivasi. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa lebih berani bertanya pada hal-hal yang sekiranya belum mereka pahami dan lebih termotivasi dengan adanya tim guru.

- 2) Siswa terlihat lebih banyak yang berani mengungkapkan ide dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar.
- 3) Siswa terlihat semakin kritis terhadap permasalahan dalam pembelajaran dan lebih terbuka terhadap perbedaan pendapat. Meskipun terdapat peningkatan yang besar pada siklus IV namun masih perlu di tingkatkan lagi jika benar diterapkan oleh guru sehingga penerapan *Lesson Study* benar-benar dapat di aplikasikan dan mendapat hasil yang memuaskan. Adapun beberapa hal yang perlu di perhatikan antara lain:
 - a) Perlu adanya pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar.
 - b) Tetap mempertahankan keaktifan siswa dengan pembelajaran kelompok

Dalam setiap pembelajaran hal yang harus disusun oleh guru sebelum melakukan pembelajaran adalah menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dengan RPP ini guru setidaknya mempunyai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajran dikelas. Perencanaan pembelajaran fiqih pada pembahasan Pernikahan, Hadhanah, Perceraian, dan Waris degan menggunakan *Design Lesson Study*.

Selain hal di atas, dari hasil Post-Test pertama menunjukkan 30% siswa yang memenuhi ketuntasan belajar. Hal ini dapat diartikan siswa kurang mempunyai rasa ketertarikan dalam belajar. Pleh karena itu siswa haris diberikan cara belajar yang berbeda dari sebelumnya.

Salah satu tujuan pembelajaran *Design Lesson Study* adalah mendorong siswa agar semangat belajar dan membuat proses berfikir siswa untuk lebih baik. Tujuan ini akan lebih maksimal jika didukung oleh pendidik. Pendidik harus mampu menciptakan suasana dialog yang kondusif, baik dialog diantara dirinya dengan siswanya atau antar sesama siswa. Untuk menjalankan perannya pendidik bisa bertanya dapat meminta tanggapan atau jawaban dari siswa lain tentang suatu permasalahan yang muncul dtengah pelajaran.

Pada pertemuan pertama ini guru menggunakan metode caramah, hanya bercerita dan membahas pelajaran yang ada dalam LKS tersebut. Pada saat itulah terlihat bagaimana siswa jika guru hanya menggunakan metode ceramah saja. Siswa menjadi malas dan enggan menerima pelajaran. Bahkan ada siswa yang merasa bosan izin ke kamar mandi tetapi tidak kembali sampai jam pelajaran habis.

B. Pelaksanaan Penerapan *Lesson Study* dalam Pembelajaran

Pelaksanaan penelitian tindakan dengan menggunakan *Lesson Study* dilaksanakan sebanyak depalan kali pertemuan, dimana pada akhir pertemuan dilaksanakan evaluasi menyeluruh dari materi yang telah dipelajari selama menggunakan *Design Lesson Study*.

Siklus pertama dilaksanakan pada 15 Januari 2013 tentang Pernikahan. Pertemu dan pada tanggal 22 Januari 2013 tentang materi Perceraian. Siklus keduadilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2013 tentang materi UU Perkawinan dan pada tanggal 5 Febuari 2013 tentang materi Hadhanah. Siklus ketiga Ulangan pada tanggal 12 Febuari 2013 dan pada

tanggal 19 Februari 2013 tentang materi Waris dalam islam. Siklus keempat dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2013 tentang materi Waris dengan wasiat dan pada tanggal 5 Maret 2013 tentang materi Waris dan wasiat.

Pada siklus pertama, pertemuan pertama pembelajaran mengadakan Post-Test, dari hasil Post Test menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih rendah. Ditinjau dari ketuntasan belajar siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar 30% dan 70% siswa yang belum memenuhi kriteria. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran sebelumnya masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ini menjadikan pembelajaran cenderung monoton, karena kegiatan pembelajaran menjadikan pasif. Siswa yang pasif cenderung tidak menggunakan pikiran mereka untuk lebih aktif guna membangkitkan semangat belajar.

Pengamatan pada pertemuan kedua yang membahas tentang Perceraian, menunjukkan adanya peningkatan. Dimana siswa lebih cepat memahami bahkan aktif dalam pembelajaran. Pada saat itu siswa dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok kecil. Guru menerangkan pelajaran yang akan dibahas hari itu, kemudian guru memberi pertanyaan pada setiap kelompok untuk dipecahkan satu permasalahan tersebut. Siswa dapat bertanya dengan leluasa pada tim guru yang menyebar dan tim guru sudah siap dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa. Semua kelompok dikondisikan untuk aktif. Dan siswa yang tidak aktif didatangi oleh tim guru untuk diajak aktif bersama dengan teman kelompoknya. Jika ada siswa yang tidak aktif guru harus lebih aktif untuk mendorong siswa agar mau belajar.

Siklus ketiga pada pertemuan pertama dengan pembahasan UU perkawinan. Dengan menggunakan penerapan *Lesson Study* siswa di ajak untuk berfikir bersama dengan guru mengelompokkan siswa menjadi delapan kelompok yang setiap kelompok terdiri dari lima siswa. Guru memberi setiap kelompok pertanyaan yang nantinya untuk dibahas bersama dengan kelompoknya dan salah satu perwakilan dari kelompok tersebut maju kedepan untuk menerangkan bagiannya, dan teman kelompok lainnya bagian untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh kelompok lain, ada juga teman kelompoknya yang mendapat bagian untuk menunjukkan ayat-ayat yang bersangkutan dengan pembahasannya.

Pertemuan kedua membahas Hadhanah. Dengan menggunakan penerapan *Lesson Study*. Dapat dilihat perkembangan kenaikan nilai siswa dari post-test yang di adakan pada pertemuan keempat. Yang mana berdasarkan hasil post-test yang di adakan oleh guru nilai siswa naik dimana 45% siswa dinyatakan belum tuntas dan 55% siswa dinyatakan tuntas.

Siklus ketiga pertemuan pertama guru mengadakan ulangan tengah semester pada siswa. Guru membagi siswa menjadi dua gelombang. Jam pertama siswa nomor absen ganjil tinggal dikelas dan yang genap untuk menunggu didepan kelas. Jam kedua siswa yang nomor absen genap memasuki kelas dan yang ganjil meninggalkan kelas. Jadi didalam kelas hanya boleh diisi 50% anak dr satu kelas itu. Agar bisa melihat hasil tes yang sesungguhnya, apakah siswa itu selama ini melihat pada temannya atau memang mereka benar-benar mengerti dengan penerapan *Lesson Study* itu. Dan hasilnya menunjukkan ternyata siswa memang dapat mengikuti pelajaran

dengan menggunakan penerapan *Lesson Study* itu. Dapat dilihat dari hasil ulangan mereka, ada 60% siswa yang tuntas dan 40% siswa yang belum tuntas.

Pada pertemuan kedua guru menggunakan kembali penerapan *Lesson Study* yang membahas tentang Waris. Siswa dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok kecil. Guru menerangkan pelajaran yang akan dibahas hari itu, kemudian guru memberi pertanyaan pada setiap kelompok untuk dipecahkan satu permasalahan tersebut. Siswa dapat bertanya dengan leluasa pada tim guru yang menyebar dan tim guru sudah siap dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa. Semua kelompok dikondisikan untuk aktif. Dan siswa yang tidak aktif didatangi oleh tim guru untuk diajak aktif bersama dengan teman kelompoknya. Jika ada siswa yang tidak aktif guru harus lebih aktif untuk mendorong siswa agar mau belajar.

Siklus keempat pertemuan pertamadengan membahas tentang Waris dengan wasiat. Guru mengadakan kembali Post Tes untuk melihat apakah nilai anak turun naik atau tetap. Cara mengajar gurur tetap sama dengan menggunakan penerapan *Lesson Study*. Yaitu dengan mengelompokkan siswa dan mengadakan diskusi bersama dibarengi dengan pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru kepada siswa. Kemudian setelah melakuakn Post Test dapat dilihat peningkatan anak yaitu sekarang menjadi 70% siswa tuntas dan 30% siswa belum tuntas. Kemajuan yang semakin baik ini menunjukkan bahwa penerapan ini hampir 80% berhasil.

Pada pertemuan terakhir dengan membahas tentang Waris dan Wasiat. Guru tetap masih menggunakan penerapan *Lesson Study* dan guru di

akhir pertemuan ini mengadakan tes akhir pertemuan, untuk melihat apakah penerapan ini benar-benar dapat diteruskan oleh guru pengajar atau penerapan ini tidak layak untuk dilakukan oleh guru pengajar. Setelah melakukan tes akhir pertemuan dapat dilihat 80% anak tuntas dan 20% belum tuntas.

Dari sini dapat dilihat perubahan anak secara bertahap untuk meningkatkan semangat dan motivasinya ada hasilnya meskipun tidak 100% berhasil tetapi dengan menggunakan penerapan Lesson Study ini adak dapat lebih mau belajar tidak bosan lagi dalam belajar.

C. Hasil Penerapan *Lesson Study* dalam Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan, hasil tes yang diberikan siswa pada akhir pertemuan menunjukkan bahwa *Lesson Study* dapat meningkatkan motivasi siswa dan siswa menjadi lebih semangat mengikuti pelajaran.

Ada bukti yang dapat dicermati, bukti secara kualitatif . Secara kualitatif, dapat dilihat dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hasil dari observasi pada setiap pertemuan menunjukkan pada awalnya kemampuan siswa masih belum terlihat, namun pada pertemuan-pertemuan berikutnya siswa menunjukkan kemampuan mereka pada hasil ulangan dan hasil akhir pertemuan mereka yang naik menjadi lebih baik. Yang awalnya pada post test pertama siswa itu hanya 30% yang tuntas dan 70% belum tuntas dalam pembelajaran. Pertengahan menggunakan penerapan *Lesson Study* nilai siswa naik menjadi 45% siswa dinyatakan belum tuntas dan 55% siswa dinyatakan tuntas. Sekarang setelah menggunakan *Lesson Study*, hasil post test siswa menjadi 80% tuntas dan 20% belum tuntas.

Hasil Post Test Pertama pada siklus pertama:

**DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN FIQH
KELAS XI IPS 4 MAN KEDIRI II
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARN 2012-2013**

NO	NAMA SISWA	Siklus I	Siklus 2	Siklus 3	Siklus 4
1	AGUNG SUPRAYOGI	40	50	80	60
2	AHMAD AGUS NURHIDAYAT	60	75	40	80
3	AHMAD JAELANI	20	50	80	60
4	ALFI QURROTUS SA'ADAH	60	50	80	60
5	ALIFI ALFI SARIFATUL MU'ALIMAH	40	75	60	80
6	AYU NAILUL IFLACHAH	40	75	20	100
7	BELLINA WIRDYA RACHMA DEWINTA	20	75	40	80
8	DANNY HERLAMBANG	20	75	60	60
9	DEWI PURWITASARI	60	50	80	80
10	DHIYAN NAUFAL	40	75	60	60
11	EDY KURNIAWAN	20	50	100	60
12	ELIK ZUBIYANTO	40	100	80	80
13	ESTI DWI INDRIYANI	60	75	80	80
14	GALUH KHOIRUN NISAK	20	50	60	80
15	HAFIZAH RIFHANA PUTRI LUHMEY	20	50	80	80
16	HANA NURHASANAH	-	100	80	100
17	IRSYADUL ANAS	60	25	40	100
18	KHAIRUN NISAK	80	50	100	80
19	MA'ARIFATUL MAULANDARI	40	75	60	-
20	MISBAKHUL MUNIR	20	25	60	80
21	MOCH. REGA ZAENAL ABIDIN	80	75	40	80
22	MOH. AHBABUR RIDHO	60	50	80	80
23	MOH. BAGUS ALPIYAN SAHRUL MUNIR	40	-	80	100
24	MOH. WILDAN ABRORI	20	-	100	80
25	MUHAMMAD EKHA NAZARUDDIN	40	50	80	60
26	MUHAMMAD GHUFRON AZKA SATYAWAN	40	50	60	60
27	NANDA FITRI MAR'ATHUS SHOLIKHAH	60	75	80	100
28	NEFI ASMAWATI	80	50	80	80
29	NOVI NINGTYAS	80	75	60	80
30	NUR AFIFAH	20	50	80	60
31	NUR LATIFATUR ROHMAH	60	75	80	80
32	NURMAN YULIANTO	40	50	100	80
33	OQIK WIDIANTORO	80	75	60	60
34	QOIRUL HUDA	40	50	80	80
35	RISTY RISALLATUL QOLBIYAH	20	50	60	80
36	SITI KHOLIFAH	80	75	80	80
37	SOFLI TAHTA NAVISA	40	50	100	80

38	ULFA FATCHUR ROHMAH	60	75	80	60
39	USWATUN KHASANAH (ZAINAL)	60	50	80	80
40	ZAHROTUS SILVIA APRILLIANA	20	75	60	100

D. Faktor Pendukung *Design Lesson Study* dalam Pembelajaran

Adapun faktor-faktor yang mendukung saat berjalannya pembelajaran *Design Lesson Study* ialah:

1. Antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan *Design Lesson Study*

Kegiatan diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengingat kembali tentang materi yang telah diajarkan kepada siswa. Setelah itu dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini. Kegiatan inti yang dilaksanakan oleh guru adalah dengan *Design Lesson Study*. Siswa yang terbagi dalam 8 kelompok berkompetisi untuk mendapatkan poin sebanyak banyaknya dengan menjawab benar pertanyaan dari guru. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar dari peserta didik aktif dalam kegiatan kelompok untuk berusaha mencari jawaban yang benar. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru pengajar.

2. Motivasi siswa yang tinggi dalam meningkatkan prestasi belajar

Motivasi siswa sangat tinggi, bisa dilihat dari suatu kejadian ketika siswa mengalami kebingungan yang disebabkan kurang memahami penjelasan awal yang diberikan guru sehubungan dengan tugas kelompok yang harus dilakukan. Siswa tidak hanya tinggal diam saja atau tidak berusaha untuk mencari informasi akan tetapi siswa bertanya pada tim

guru pendamping masing-masing kelompok tentang apa yang mereka bingungkan atau yang tidak mereka mengerti. Dari kejadian ini dapat dilihat bahwa siswa terlihat semangat belajarnya sehingga mereka mencari informasi sendiri untuk mendapatkan pengertian tentang apa yang tidak mereka mengerti. Untuk itu, sebelum siswa memulai kerja kelompoknya guru sebaiknya memberi kesempatan dulu kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan sehubungan dengan tugas yang diberikan.

3. Adanya nara sumber (guru pendamping) yang berkompeten di bidangnya

Perencanaan yang baik tidak dilakukan sendirian tetapi dilakukan bersama, beberapa guru dapat berkolaborasi untuk memperkaya ide-ide. Perencanaan diawali dari analisis permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Permasalahan dapat berupa materi bidang studi, bagaimana menjelaskan suatu konsep.

Selanjutnya guru secara bersama-sama mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi yang dituangkan dalam rancangan pembelajaran berupa media pembelajaran dan lembar kerja siswa serta metode evaluasi.

Setelah selesai pembelajaran langsung dilakukan diskusi antara guru dan siswa yang ditunjuk untuk membahas pembelajaran. Guru mengawali diskusi dengan menyampaikan kesan-kesan dalam melaksanakan pembelajaran. Selanjutnya pengamat diminta menyampaikan komentar dan Lesson Study dari pembelajaran terutama berkenaan dengan aktivitas siswa. Tentunya, kritik dan saran untuk guru

disampaikan secara bijak demi perbaikan pembelajran. Sebaliknya, guru harus dapat menerima masukan dari pengamat untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. Berdasarkan masukan dari diskusi ini dapat dirancang kembali pembelajaran berikutnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Keimpulan

1. Perencanaan penerapan *Design Lesson Study* dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI IPS4 MAN Kediri II, dengan menyiapkan hal-hal sebagai berikut: a) pembentukan kelompok. b) penyusunan RPP. c) alat evaluasi.
2. Hasil penerapan *Design Lesson Study* dapat dilihat dengan adanya sikap siswa yang lebih tertarik dan antusias dalam belajar. Selain itu siswa juga nampak lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Semangat kebersamaan dan adanya tolong menolong diantara teman-teman sekelas dalam belajar juga nampak sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan mempunyai hasil belajar yang baik.
3. Faktor pendukung keberhasilan penerapan *Design Lesson Study* adalah Antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan Lesson Study, motivasi siswa yang tinggi dalam meningkatkan prestasi belajar mereka, adanya nara sumber (guru pendamping) yang berkompeten di bidangnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sudah seharusnya seorang pendidik memiliki pengetahuan yang bersifat komprehensif, baik dari segi materi ataupun metode. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan yang diinginkan akan tercapai maka disarankan:

1. Pendidik mampu memahami peserta didiknya dengan baik dan mampu memberikan pengalaman belajar yang optimal kepada peserta didiknya melalui penerapan *Design Lesson Study*
2. Bagi siswa, diharapkan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat menerapkan *Design Lesson Study* pada pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir dan Usman, Basyiruddin. 2002. *Media pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hendayana, S. 2006, *Lesson Study: Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik (Pengalaman IMSTEP-JICA)*. Bandung: UPI PRESS
- Hendayana, Sumar.dkk. 2006. *Lesson Study*. Bandung: UPI PRESS.
- Heinz Kock. 1991. *Saya Guru Yang Baik*. Yogyakarta: Katusus.
- Komariah, Aan dan Triatna, Cepi. 2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy, J Moleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kopetensi: Donsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Margono. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad (ed.). 2003. *Re-formulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Nur Insani.
- Rosyada, Dede. 2007. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana.
- Saliman dan Sudarsono. 1994. *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*. Bandung: Angkasa.
- Sardiman A. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Supratno, J. 1993. *Metode Ramalan Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susilo, Herawati.dkk. 2009. *Lesson Study Berbasis Sekolah*. Malang: Bayumedia Publishing.

Syamsuri, I. dan Ibrohim. 2008. *Study Pembelajaran (Lesson Study): Model Pembinaan Pendidikan Pendidik Secara Kolaboratif dan Berkelanjutan, Dipetik dari Program SISTEMS-JICA di Kabupaten Pasuruan Jawa Timur*. Malang: FMIPA UM

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologo Pembelajaran (landasan dan aplikasinya)*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/22/lesson-study-untuk-meningkatkan-pembelajaran/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 :Kalender Pendidikan

Lampiran 2 :PROMES

Lampiran 3:PROTA

Lampiran 4:Silabus

Lampiran 5:RPP

Lampiran 6:Pekan Efektif

Lampiran 7:Absen Siswa Kelas XI IPS4

Lampiran 8:Absen PKL

Lampiran 9:Hasil Wawancara

Lampiran10:Nama-nama guru

Lampiran11:Hasil Post Test

Lampiran12: Foto Penelitian

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
PROGRAM SEMESTER**

**MATA PELAJARAN FIQH
KELAS XI SEMESTER GANJIL**

DI MAN II KOTA KEDIRI

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir Praktek Kerja Lapangan
Integratif (PKL I)**

Oleh:

DEWI MAYA SARI

09110136



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2013

NO	SK/KD	Standar Kompetensi Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni															
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5											
		1.3 Menjelaskan konsep Islam tentang Perceraian, Iddah, Rujuk, dan Hikmahnya	4jp						2	2																																		
		1.4 Menjelaskan ketentuan Islam tentang pengasuhan anak (Hadhanah)	2jp								2																																	
		<i>Ulangan Harian 1</i>	2jp								2																																	
2	2	2. Memahami Hukum Islam tentang waris	12jp																																									
		2.1 Menjelaskan ketentuan hukum waris dalam Islam	4jp																																									
		2.2 Menjelaskan keterkaitan antara waris dengan wasiat	4jp																																									
		2.3 Menunjukkan contoh cara pelaksanaan waris dan	4jp																																									

NO	SK/KD	Standar Kompetensi Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni																
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5												
		wasiat																																											
		Ulangan Harian 2	2jp																																										
		Mid Semester	2jp																																										
		Cadangan	2jp																																										
		UAS	2jp																																										
		Remidial	2jp																																										

Prosem memberikan gambaran perencanaan penyajian KD satu semester dengan rincian penyajian tiap minggu dan distribusi ulangan harian. Jumlah alokasi waktu pada prosem diisi sesuai dengan jam pelajaran efektif IAA yang ada pada prota.

Keterangan :

TK : Target Kurikulum

Ren : Rencana

Pelak : Pelaksanaan

: Libur Semester 1

RUMUS :

$$TK \text{ per Bulan} = \frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JP TM dalam 1 Smtr}} \times 100\% + TK \text{ bulan sebelumnya}$$

-  : Tidak ada pekan
-  : UM
-  : UN
-  : Ujian Semester 2
-  : Libur Semester 2

Kediri, 02 Februari 2013

Guru Pamong

Guru Praktikan

Masindah. B.A

195404181981032002

Dewi Maya Sari

09110136

Mengetahui

Kepala Madrasah

Drs. Ahmad Muslih

NIP.19610929199231001

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
PROGRAM TAHUNAN**

**MATA PELAJARAN FIQH
KELAS XI SEMESTER GANJIL
DI MAN II KOTA KEDIRI**

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir Praktek Kerja Lapangan
Integratif (PKL I)**

Oleh:

DEWI MAYA SARI

09110136



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2013

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Satuan Pendidikan : MAN Kediri II

Mata Pelajaran : FIQH

Kelas / Semester : XI

Semester : Ganjil

Tahun Pelajaran : 2012-2013

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
1. Memahami ketentuan Islam tentang jinayah dan hikmahnya	1.1 Menjelaskan hukum pembunuhan dan hikmahnya	1jp	
	1.2 Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang qishash dan hikmahnya	1jp	
	1.3 Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang <i>diyat</i> dan <i>kafarat</i> beserta hikmahnya	2jp	
	1.4 Menunjukkan contoh-contoh qishash, diyat dan kafarat dalam	2jp	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
	hukum Islam		
Ulangan Harian 1		2jp	
2. Memahami ketentuan Islam tentang hudud dan hikmahnya	2.1 Menjelaskan hukum zina dan qadzaf beserta hikmahnya	1jp	
	2.2 Menjelaskan hukuman bagi peminum minuman keras beserta hikmahnya	2jp	
	2.3 Menjelaskan hukuman bagi orang yang mencuri, menyamun dan merampok beserta hikmahnya	2jp	
	2.4 Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang <i>bughat</i> beserta hikmahnya	1jp	
Ulangan Harian 2		2jp	
3. Memahami ketentuan Islam tentang peradilan	3.1 Menjelaskan proses peradilan dalam Islam	2jp	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
dan hikmahnya			
	3.2 Mengidentifikasi ketentuan tentang hakim dan saksi dalam peradilan Islam	2jp	
Ulangan Harian 3		2jp	
Ujian Tengah Semester		2jp	
Cadangan		2 JP	
Ujian Semester		2 JP	
Remidial		2 JP	
JUMLAH		30 jp	

Kediri, 31 Januari 2013

Guru Pamong

Guru Praktikan

Masindah. B.A
195404181981032002

Dewi Maya Sari
09110136

Mengetahui
Kepala Madrasah

Drs. Ahmad Muslih
NIP.19610929199231001

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Satuan Pendidikan : MAN Kediri II

Mata Pelajaran : FIQH

Kelas : XI

Semester : Genap

Tahun Pelajaran : 2012 -2013

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
1. Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga	1.1 Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam dan hikmahnya	4jp	
	1.2 Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia	2jp	
	1.3 Menjelaskan konsep Islam tentang perceraian, iddah, ruju` dan hikmahnya	4jp	
	1.4 Menjelaskan ketentuan Islam tentang pengasuhan anak (<i>hadhanah</i>)	2jp	
	Ulangan Harian 1		2jp
2. Memahami	2.1 Menjelaskan ketentuan	4jp	

hukum Islam tentang waris dan wasiat	hukum waris dalam Islam		
	2.2 Menjelaskan keterkaitan waris dengan wasiat	4jp	
	2.3 Menunjukkan contoh cara pelaksanaan waris dan wasiat	4jp	
Ulangan Harian 2		2jp	
Ujian Tengah semester		2jp	
Cadangan		2jp	
UAS		2jp	
Remidial		2jp	
JUMLAH		36jp	

Ke
diri
,
31
Ja
nu
ari
20
13
Gu
ru
Pa
mo

ng

Guru Praktikan

Masindah. B.A
195404181981032002

Dewi Maya Sari
09110136

Mengetahui
Kepala Madrasah

Drs. Ahmad Muslih
NIP.19610929199231001

Lampiran 4

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Standar Kompetensi : 1. Memahami ketentuan Islam tentang jinayah dan hikmahnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
1.1 Menjelaskan hukum pembunuhan dan hikmahnya	Hukum pembunuhan dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> Membaca literature fiqih tentang pembunuhan Melakukan refleksi atas aturan Islam tentang larangan pembunuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dasar hukum larangan membunuh Mengklasifikasi macam-macam pembunuhan Menjelaskan hukuman bagi pembunuh Menjelaskan dasar hukum bagi 	Testulis	Isian	1 x 45	<ul style="list-style-type: none"> Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah

			<ul style="list-style-type: none"> pembunuh • Menjelaskan hikmah dilarangnya pembunuhan • Menjauhi dari perbuatan pembunuhan 				
1.2 Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang qishash dan hikmahnya	Qishash dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literature fiqh tentang qishash • Melakukan refleksi atas aturan Islam tentang qishash 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian Qishash • Menjelaskan hukum Qishash • Menjelaskan syarat-syarat Qishash • Menjelaskan pembunuhan oleh massa • Menjelaskan Qishash anggota badan • Menjelaskan hikmah hukum Qishash 	Testulis	Isian	1 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah
1.3 Menjelaskan	Diyat dan Kafarat	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan 	Testulis	Isian	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Fiqih

<p>ketentuan hukum Islam tentang <i>diyat</i> dan <i>kafarat</i> beserta hikmahnya</p>		<p>fiqh tentang diyat dan kafarat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi atas aturan Islam tentang diyat dan kafarat 	<p>pengertian Diyat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dasar hukum Diyat • Menyebutkan sebab- sebab diyat • Menyebutkan macam- macam diyat • Menunjukkan diyat selain pembunuhan • Menjelaskan hikmah diyat • Menjelaskan pengertian kafarat • Menjelaskan macam- macam kafarat pembunuhan • Menjelaskan hikmah kafarat pembunuhan 				<p>untuk Madrasah Aliyah</p>
<p>1.4 Menunjukkan</p>	<p>contoh-contoh</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan 	<p>Testulis</p>	<p>Isian</p>	<p>2 x 45</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Fiqih

contoh-contoh qishash, diyat dan kafarat dalam hukum Islam	qishash, diyat dan kafarat dalam hukum Islam	<p>persoalan-persoalan yang mengakibatkan qishash</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi persoalan-persoalan yang mengakibatkan diyat • Mengidentifikasi persoalan-persoalan yang mengakibatkan kafarat 	<p>contoh persoalan-persoalan yang menyebabkan qishash</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh persoalan-persoalan yang menyebabkan diyat • Menunjukkan contoh persoalan-persoalan yang menyebabkan kafarat 				untuk Madrasah Aliyah
--	--	--	---	--	--	--	-----------------------

Standar Kompetensi : 2. Memahami ketentuan Islam tentang hudud dan hikmahnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
2.1. Menjelaskan hukum zina dan qadzaf beserta hikmahnya	Hukuman atas perbuatan zina dan qadzaf	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur fiqh tentang hukuman atas perbuatan zina 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan hukum zina 	Testulis	Isian	1 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah

		<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi macam-macam zina dan konsekuensi hukumannya• Mengidentifikasi aspek kesehatan dari pezina• Mendiskusikan relevansi aturan Islam tentang larangan dan ancaman keras terhadap pelaku zina• Merefleksikan besarnya ancaman Allah terhadap perzinahan	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan dasar hukum dilarangnya zina• Menunjukkan macam-macam zina• Menjelaskan macam hukuman bagi pezina• Menjelaskan hikmah dilarangnya zina• Menjauhi perbuatan zina• Menjelaskan pengertian dan hukum qadzaf• Menjelaskan had qadzaf• Menyebutkan syarat gugurnya had qadzaf• Menjelaskan hikmah				
--	--	---	--	--	--	--	--

			qadzaf				
2.2. Menjelaskan hukuman bagi peminum minuman keras beserta hikmahnya	Hukuman bagi peminum minuman keras beserta hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur fiqh tentang hukuman atas peminum minuman keras • Mengidentifikasi aturan berkenaan dengan minuman keras dan konsekuensi hukumannya • Merefleksikan besarnya ancaman Allah terhadap peminum minuman keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan definisi minuman keras dan mengaitkannya dengan narkoba • Menjelaskan dalil yang menjadi dasar hukuman bagi pelaku dan pengedar minuman keras • Memetik hikmah yang terkandung dalam kerasnya aturan Islam terhadap peminum minuman keras 	Testulis	Isian	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah

<p>2.3. Menjelaskan hukuman bagi orang yang mencuri, menyamun dan merampok beserta hikmahnya</p>	<p>Hukuman terhadap pencuri, penyemun dan perampok beserta hikmahnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur fiqih tentang Hukuman terhadap pencuri, penyemun dan perampok beserta hikmahnya • Mengidentifikasi aturan berkenaan dengan pencuri, menyamun, merampok dan konsekuensi hukumannya • Merefleksikan besarnya ancaman Allah terhadap pencuri, penyamun dan perampok 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan hukum mencuri, menyamun dan merampok • Menjelaskan had mencuri, menyamun dan merampok • Menyebutkan batas nishab (kadar) barang yang dicuri • Menjelaskan hikmah dilarangnya mencuri, menyamun dan merampok • Menjauhi perbuatan mencuri, menyamun dan merampok 	<p>Testulis</p>	<p>Isian</p>	<p>2 x 45</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah
--	--	--	--	-----------------	--------------	---------------	--

<p>2.4. Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang <i>bughat</i> beserta hikmahnya</p>	<p>Bughat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perbuatan-perbuatan yang bisa dikategorikan sebagai bughat • Merefleksikan aturan Islam tentang bughat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan hukum bughah • Menjelaskan tindakan hukum terhadap bughah • Menjelaskan status hukumbughah • Menunjukkan contoh perbuatan bughah • Menjelaskan hikmah dilarangnya bughah • Menjauhi perbuatan bughah 	<p>Testulis</p>	<p>Isian</p>	<p>1 x 45</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah
---	---------------	--	--	-----------------	--------------	---------------	--

Standar Kompetensi : 3. Memahami ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		

3.1. Menjelaskan proses peradilan dalam Islam	Peradilan	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur yang berkaitan dengan peradilan Islam • Menyimpulkan praktek peradilan dalam Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian peradilan • Menjelaskan kedudukan semua orang di depan peradilan Islam • Menjelaskan fungsi peradilan dalam Islam • Menjelaskan proses peradilan dalam Islam 	Testulis	Isian	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah
---	-----------	---	--	----------	-------	--------	--

3.2. Mengidentifikasi ketentuan tentang hakim dan saksi dalam peradilan Islam	Ketentuan hakim dan saksi dalam peradilan Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur yang berkaitan dengan hakim dan saksi dalam peradilan Islam • Mengidentifikasi persyaratan yang harus dipenuhi oleh hakim dan saksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan fungsi hakim • Menyebutkan syarat-syarat dan macam-macam hakim • Menjelaskan adab/etika hakim • Menjelaskan kedudukan hakim wanita • Menjelaskan pengertian dan fungsi saksi • Menjelaskan syarat-syarat saksi 	Testulis	Isian	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah
---	---	--	--	----------	-------	--------	--

Kediri, 02 Februari 2013

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Ahmad Muslih

Masindah B.A

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : XI/Genap

Standar Kompetensi: 4. Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
4.1.Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam dan hikmahnya	Hukum perkawinan	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang ketentuan pernikahan dalam Islam • Merefeksikan hikmah disyari'atkannya nikah • Menarik hikmah adanya mahram nikah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan hukum pernikahan • Menyebutkan syarat dan rukun nikah • Menjelaskan pengertian dan hukum khitbah • Menjelaskan pengertian dan pembagian mahram nikah 	Testulis	Isian	4 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah • Undang-undang perkawinan

			<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan macam-macam pernikahan terlarang • Menyebutkan ketentuan dan macam-macam wali • Menjelaskan hukum dan macam-macam mahar • Menjelaskan hukum walimah dan hikmahnya • Menjelaskan hikmah pernikahan 				
4.2. Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia	Ketentuan pernikahan dalam perundangan	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca undang-undang pernikahan • Mendiskusikan ketentuan perundangan dengan aturan agama • Membuat kesimpulan atas pengaturan pernikahan Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang batasan umur pernikahan • Menjelaskan tentang kedudukan pencatatan pernikahan • Menjelaskan hukum talaq di depan pengadilan agama 	Testulis	Isian	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah • Undang-undang perkawinan

		dalam sebuah perundangan					
--	--	--------------------------	--	--	--	--	--

<p>4.3. Menjelaskan konsep Islam tentang perceraian, iddah, ruju` dan hikmahnya</p>	<p>tentang perceraian, Thalaq, iddah, ruju` dan hikmahnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca ketentuan perceraian • Mendiskusikan hikmah aturan thalaq, fasakh, khuluk dan masa iddah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan hukum perceraian (talaq) • Menyebutkan syarat dan rukun talaq • Menyebutkan macam-macam talaq • Menjelaskan pengertian khulu' dan fasakh • Menjelaskan pengertian dan macam-macam iddah • Menjelaskan hikmah perceraian, talaq, khulu' dan fasakh • Menyebutkan kewajiban suami pada masa iddah • Menjelaskan pengertian dan hukum ruju` • Menjelaskan syarat dan rukun ruju` • Menjelaskan hikmah ruju` 	<p>Tes tulis</p>	<p>Isian</p>	<p>4 x 45</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah
---	---	---	--	------------------	--------------	---------------	--

4.4. Menjelaskan ketentuan Islam tentang pengasuhan anak (<i>hadhanah</i>)	Hadhanah	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang praktek adopsi anak • Mendiskusikan praktek adopsi anak dengan konsep hadhanah dalam Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ketentuan hadhanah • Menganalisis praktek pengasuhan anak yang tidak sesuai dengan Islam • Menjelaskan hikmah yang terkandung dalam aturan hadhanah 	Tes tulis	Isian	2 x 45	
--	----------	---	---	-----------	-------	--------	--

Standar Kompetensi: 5. Memahami hukum Islam tentang waris dan wasiat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
5.1. Menjelaskan ketentuan hukum waris dalam Islam	Hukum waris	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur tentang waris • Mengidentifikasi perubahan bagian pada ahli waris 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan hukum ilmu mewarisi • Menjelaskan 	Testulis	Isian	4 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah • Media

		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ketentuan waris yang menyimpang dari ketentuan utama 	<p>tujuan dan kedudukan ilmu mewarisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sebab-sebab waris mewarisi • Menjelaskan halangan waris mewarisi • Menjelaskan macam-macam ahli waris dan bagiannya • Menjelaskan tentang cara pembagian waris dengan aul dan radd • Menjelaskan masalah gharrawain, musyarakah dan akhdariyah • Menjelaskan bagian anak dalam kandungan dan orang hilang • Menjelaskan tentang 				<p>massa, baik cetak maupun elektronik</p>
--	--	--	---	--	--	--	--

			<p>pembagian harta bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hikmah pembagian warisan 				
5.2. Menjelaskan keterkaitan waris dengan wasiat	Kaitan waris dan wasiat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kadar wasiat sebelum dibagi sebagai harta warisan • Menganalisis orang-orang yang berhak menerima wasiat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian wasiat • Menjelaskan keterkaitan waris dengan wasiat • Menjelaskan ketentuan wasiat dan hikmahnya 	Testulis	Isian	4 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah • Media massa, baik cetak maupun elektronik
5.3 Menunjukkan contoh cara pelaksanaan waris dan wasiat	Pelaksanaan waris dan wasiat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi persoalan yang muncul di masyarakat tentang wasiat dan waris 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pelaksanaan wasiat yang tidak sesuai dengan syari'at Islam • Menelaah praktek wasiat dan waris yang sesuai dengan Islam 	Testulis	Isian	4 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah • Media massa, baik cetak maupun elektronik

Kepala Madrasah

Drs. Ahmad Muslih

NIP.19610929199231001

Kediri, 02 Februari 2013

Guru Mata Pelajaran

Masindah B.A

NIP. 195404181981032002

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : MAN Kediri II kota Kediri
Mata Pelajaran : Fiqh
Kelas/Semester : XI/2
Alokasi Waktu : 2x45 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Memahami Hukum Islam tentang hukum keluarga

B. KOMPETENSI DASAR

3.1 Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam dan hikmahnya

C. INDIKATOR

1. Menjelaskan Pengertian dan hukum Pernikahan
2. Menjelaskan pelaksanaan persiapan pernikahan
3. Menjelaskan rukun dan syarat pernikahan
4. Menjelaskan pengertian dan hukum mahar
5. Menjelaskan pengertian dan hukum walimah
6. Menjelaskan macam-macam pernikahan
7. Menjelaskan hikmah nikah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pelajaran selesai melalui penjelasan guru, diskusi, dan baca buku diharapkan siswa mampu :

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan hukum Pernikahan
2. Siswa mampu menjelaskan pelaksanaan persiapan pernikahan
3. Siswa mampu menjelaskan rukun dan syarat pernikahan
4. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan hukum mahar
5. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan hukum walimah
6. Siswa mampu menjelaskan macam-macam pernikahan
7. Siswa mampu menjelaskan hikmah nikah

E. KARAKTERSISWA YANG DIHARAPKAN

- Jujur
- Tanggung jawab
- Disiplin

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian dan hukum Pernikahan
2. Pelaksanaan persiapan pernikahan
3. Rukun dan syarat pernikahan
4. Pengertian dan hukum mahar
5. Macam-macam pernikahan
6. Hikmah nikah

G. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan
<p>❖ Pendahuluan</p> <p>➤ Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam terhadap siswa 2. Mengajak siswa berdo'a sebelum belajar 3. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (guru memberikan permainan kecil dengan tujuan merefresh sedikit otak siswa agar kembali segar <p>➤ Apersepsi</p> <p>Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang hukum perkawinan dalam Islam dan hikmahnya, kemudian menjelaskan bahwa tema belajar hari ini adalah tentang hukum perkawinan.</p> <p>➤ MemberiAcuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	10	Pemahaman Konsep

<p>atau kompetensi dasar yang di capai</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus 3. Menjelaskan tugas-tugas dari kegiatan pembelajaran hukum perkawinan dan hikmahnya <p>❖ Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan dalil tentang perkawinan 2. Siswa mendiskusikan materi hukum perkawinan dan hikmahnya, saling bertukar pikiran 3. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas ➤ Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diperintahkan untuk membaca materi hukum perkawinan dan hikmahnya dalam modul hikmah fiqih dengan cermat 2. Siswa diperintahkan untuk membaca dan menulis dalil yang berkenaan dengan perkawinan ➤ Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kembali terkait materi hukum perkawinan dan hikmahnya 2. Guru member umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat 3. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif <p>❖ Kegiatan penutup</p>	50	
---	----	--

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan rangkuman kesimpulan pembelajaran 2. Post-Test 3. Memotivasi siswa agar rajin belajar 4. Absensi siswa 5. Mengajak siswa berdo'a setelah belajar 6. Mengucapkan salam 	30	
---	----	--

I. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Fiqih kls XI, MDC Jatim
- Modul siswa Fiqih Kelas XI semester genap

J. ALAT

- LKS

K. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Post-Test

1. Apa pengertian nikah menurut istilah?
2. Hukum pernikahan ada 5 macam, sebutkan dan jelaskan secara singkat!
3. Apa hukum seseorang yang meminang seseorang yang akan dinikahinya?
4. Apa pengertian dari pernikahan Mut'ah, syighar, Tahlil, dan Silang? Jelaskan secara singkat!
5. Apa hukum mengadakan acara walimah? Dan apa hukum orang yang menghadiri walimah?

L. PENILAIAN KARAKTER

PEDOMAN EVALUASI PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA

No	Nama	Karakter Yang Dikembangkan	Pencapaian			
			BT	MT	MB	MK
1		Jujur				
		Disiplin				
		TanggungJawab				
2		Jujur				
		Disiplin				
		TanggungJawab				
3		Jujur				
		Disiplin				
		TanggungJawab				
4		Jujur				
		Disiplin				
		TanggungJawab				
5		Jujur				
		Disiplin				
		TanggungJawab				

Keterangan :

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Kediri, 15 Januari 2013

Guru Pamong

Guru Praktikan

Masindah. B.A

195404181981032002

Dewi Maya Sari

09110136

Mengetahui

Kepala Madrasah

Drs. Ahmad Muslih

NIP.19610929199231001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah	: MAN Kediri II kota Kediri
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: XI/2
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit (1 Kali Pertemuan)

M. STANDAR KOMPETENSI

4. Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga

N. KOMPETENSI DASAR

1.3 Menjelaskan konsep Islam tentang Perceraian, Iddah, Rujuk, dan Hikmahnya

O. INDIKATOR

1. Menjelaskan pengertian perceraian
2. Menjelaskan pengertian talak
3. Menjelaskan rukun dan syarat talak
4. Menyebutkan macam-macam talak
5. Menjelaskan tentang khuluk
6. menjelaskan tentang fasakh
7. Menjelaskan tentang iddah
8. Menjelaskan tentang rujuk

P. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pelajaran selesai melalui penjelasan guru, diskusi, dan baca buku diharapkan siswa mampu :

8. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan hukum Perceraian
9. Siswa mampu menjelaskan pengertian talak
10. Siswa mampu menjelaskan rukun dan syarat talak
11. Siswa mampu menjelaskan macam-macam talak
12. Siswa mampu menjelaskan pengertian khuluk
13. Siswa mampu menjelaskan pengertian fasakh
14. Siswa mampu menjelaskan pengertian iddah
15. Siswa mampu menjelaskan pengertian rujuk

Q. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

1. Jujur
2. Tanggung jawab
3. Disiplin

R. MATERI PEMBELAJARAN
Terkait dengan “Perceraian”

S. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode Ceramah
2. Metode Tanya jawab
3. Penerapan *Lesson Study*

T. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan
<p>➤ Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembukaan <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengucapkan salam terhadap siswa 5. Mengajak siswa berdo’a sebelum belajar 6. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (guru memberikan permainan kecil dengan tujuan merefresh sedikit otak siswa agar kembali segar) ➤ Apersepsi <p>Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang perceraian, iddah, ruju’ dan hikmahnya kemudian menjelaskan bahwa tema belajar hari ini adalah tentang konsep islam tentang perceraian, iddah, ruju’ dan hikmahnya.</p> ➤ Memberi Acuan <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang di capai 5. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus 6. Menjelaskan tugas-tugas dari kegiatan pembelajaran konsep islam tentang perceraian, iddah, ruju’ dan hikmahnya. <p>❖ Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Elaborasi 	10	Pemahaman Konsep

<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru pengajar membagi kelompok kecil yang mana setiap kelompok ada 5 orang siswa 5. Tim guru menyebar ke kelompok-kelompok 6. Guru pengajar menunjukkan dalil tentang perceraian 7. Siswa mendiskusikan materi ketentuan Islam tentang perceraian, iddah, ruju' dan hikmahnya, saling bertukar pikiran 8. Siswa bertanya jawab dengan tim guru tentang hal-hal yang masih belum jelas 		
<p>➤ Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa diperintahkan untuk membaca materi ketentuan Islam tentang perceraian, iddah, ruju' dan hikmahnya dalam modul hikmah fiqh dengan cermat 4. Siswa diperintah untuk menulis dan membaca dalil yang berkenaan dengan perceraian, iddah, ruju'. 	50	
<p>➤ Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menjelaskan kembali terkait materi ketentuan Islam tentang perceraian, iddah, ruju' dan hikmahnya 6. Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat 7. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar 8. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif 		
<p>➤ Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan rangkuman kesimpulan pembelajaran 2. Guru memberi tugas rumah 3. Absensi siswa 4. Mengajak siswa berdo'a setelah belajar 5. Mengucapkan salam 	30	

U. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Modul siswa "Hikmah" Fiqih Untuk Siswa MA kelas XI Semester Genap,

2. Buku Paket "Fiqih untuk siswa MA kelas XI Semester Genap" MDC Jatim

V. ALAT

1. Papan tulis
2. Spidol

W. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Menulis ayat-ayat Perceraian

X. PENILAIAN KARAKTER

PEDOMAN EVALUASI PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA

No	Nama	Karakter Yang Dikembangkan	Pencapaian			
			BT	MT	MB	MK
1		Jujur				
		Disiplin				
		Tanggung Jawab				
2		Jujur				
		Disiplin				
		Tanggung Jawab				
3		Jujur				
		Disiplin				
		Tanggung Jawab				
4		Jujur				
		Disiplin				
		Tanggung Jawab				
5		Jujur				
		Disiplin				
		Tanggung Jawab				

Keterangan :

- BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Kediri, 21 Januari 2013

Guru Pamong

Guru Praktikan

Masindah. B.A

195404181981032002

Dewi Maya Sari

09110136

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : MAN Kediri II kota Kediri
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : XI/2
Alokasi Waktu : 2x45 Menit (1 Kali Pertemuan)

Y. STANDAR KOMPETENSI

5. Memahami Hukum Islam tentang hukum keluarga

Z. KOMPETENSI DASAR

1.2 Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia

AA. INDIKATOR

1. Menjelaskan hukum islam dalam kompilasi islam di Indonesia
2. Menjelaskan hukum perkawinan menurut kompilasi Islam di Indonesia

BB. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pelajaran selesai melalui penjelasan guru, diskusi, dan baca buku diharapkan siswa mampu :

16. Siswa mampu menjelaskan hukum islam dalam kompilasi Islam di Indonesia
17. Siswa mampu menjelaskan hukum perkawinan menurut kompilasi Islam di Indonesia

CC. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

1. Jujur
2. Tanggung jawab
3. Disiplin

DD. MATERI PEMBELAJARAN

Terkait dengan "hukum perkawinan di indonesia

EE. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode Ceramah
2. Metode Diskusi

3. Penerapan *Lesson Study*

FF. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan
<p>❖ Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembukaan <ol style="list-style-type: none"> 7. Mengucapkan salam terhadap siswa 8. Mengajak siswa berdo'a sebelum belajar 9. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (guru memberikan permainan kecil dengan tujuan merefresh sedikit otak siswa agar kembali segar ➤ Apersepsi <p>Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia, kemudian menjelaskan bahwa tema belajar hari ini adalah tentang ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia .</p> ➤ MemberiAcuan <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang di capai 8. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus 9. Menjelaskan tugas-tugas dari kegiatan pembelajaran ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia. <p>❖ Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru pengajar membagi kelompok kecil yang mana setiap kelompok ada 5 orang siswa 10. Tim guru menyebar ke kelompok- 	10	Pemahaman Konsep

<p>kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru pengajar memberikan satu pertanyaan 12. Siswa mendiskusikan materi ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia, saling bertukar pikiran 13. Siswa bertanya jawab dengan tim guru tentang hal-hal yang masih belum jelas <p>➤ Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Setiap kelompok diperintahkan ada perwakilan satu anak untuk maju dan menjelaskan pertanyaan yang telah diberi oleh guru pengajar. 6. Teman kelompok yang lain diperintah untuk menunjukkan dan membaca dalil yang berkenaan dengan keterkaitan UU Perkawinan 7. Kelompok lain diberi waktu untuk bertanya pada kelompok yang sedang maju kedepan <p>➤ Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru menjelaskan kembali terkait materi tentang ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia 10. Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat 11. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar 12. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif <p>❖ Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memberikan rangkuman kesimpulan pembelajaran 8. Memberi tugas rumah 9. Memotivasi siswa agar rajin belajar 10. Absensi siswa 11. Mengajak siswa berdo'a setelah belajar 12. Mengucapkan salam 	50	
---	----	--

	30	
--	----	--

GG. SUMBER PEMBELAJARAN

3. Modul siswa "Hikmah" Fiqih Untuk Siswa MA kelas XI Semester Genap,
4. Buku Paket "Fiqih untuk siswa MA kelas XI Semester Genap" MDC Jatim

HH. ALAT

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Laptop
4. LCD

II. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Menulis ayat-ayat UU Perkawinan

JJ. PENILAIAN KARAKTER

PEDOMAN EVALUASI PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA

No.	Nama	Karakter Yang Dikembangkan	Pencapaian			
			BT	MT	MB	MK
1		Jujur				
		Disiplin				
		TanggungJawab				
2		Jujur				
		Disiplin				
		TanggungJawab				
3		Jujur				
		Disiplin				
		TanggungJawab				
4		Jujur				
		Disiplin				
		TanggungJawab				
5		Jujur				
		Disiplin				
		TanggungJawab				

Keterangan :

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Kediri, 29 Januari 2013

Guru Pamong

Guru Praktikan

Masindah. B.A

195404181981032002

Dewi Maya Sari

09110136

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : MAN Kediri II kota Kediri
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : XI/2
Alokasi Waktu : 2x45 Menit (1 Kali Pertemuan)

KK. STANDAR KOMPETENSI

6. Memahami Hukum Islam tentang hukum keluarga

LL. KOMPETENSI DASAR

1.4 Menjelaskan ketentuan Islam tentang pengasuhan anak (Hadhanah)

MM. INDIKATOR

1. Menjelaskan pengertian Hadhanah
2. Menyebutkan syarat melakukan Hadhanah

NN. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pelajaran selesai melalui penjelasan guru, diskusi, dan baca buku diharapkan siswa mampu :

18. Siswa mampu menjelaskan pengertian Hadhanah
19. Siswa menyebutkan syarat melakukan Hadhanah

OO. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

4. Jujur
5. Tanggung jawab
6. Disiplin
7. Tekun

PP. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Hadhanah
2. Syarat melakukan Hadhanah

QQ. METODE PEMBELAJARAN

4. Metode Ceramah
5. Metode Tanya jawab
6. Metode Diskusi

RR. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan
<p>❖ Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembukaan <ol style="list-style-type: none"> 10. Mengucapkan salam terhadap siswa 11. Mengajak siswa berdo'a sebelum belajar 12. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (guru memberikan permainan kecil dengan tujuan merefresh sedikit otak siswa agar kembali segar ➤ Apersepsi <p>Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang ketentuan Islam tentang pengasuhan anak (Hadhanah), kemudian menjelaskan bahwa tema belajar hari ini adalah tentang Hadhanah.</p> ➤ MemberiAcuan <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang di capai 11. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus 12. Menjelaskan tugas-tugas dari kegiatan pembelajaran ketentuan Islam tentang pengasuhan anak (Hadhanah) <p>❖ Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 14. Siswa dikelompokkan menjadi 	10	Pemahaman Konsep

<p>kelompok kecil yang mana satu kelompok berisi 5 orang</p> <p>15. Tim guru menyebar ke kelompok-kelompok</p> <p>16. Guru pengajar menunjukkan dalil tentang Hadhanah</p> <p>17. Siswa mendiskusikan materi ketentuan Islam tentang pengasuhan anak (hadhanah), saling bertukar pikiran</p> <p>18. Siswa bertanya jawab dengan tim guru pendamping tentang hal-hal yang masih belum jelas</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <p>8. Siswa diperintahkan untuk membaca materi ketentuan Islam tentang pengasuhan anak (Hadhanah) dalam modul hikmah fiqh dengan cermat</p> <p>9. Siswa diperintah untuk menulis dan membaca dalil yang berkenaan dengan Pengasuhan anak (Hadhanah)</p> <p>➤ Konfirmasi</p> <p>13. Guru menjelaskan kembali terkait materi ketentuan Islam tentang pengasuhan anak (Hadhanah)</p> <p>14. Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat</p> <p>15. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar</p> <p>16. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif</p> <p>➤ Kegiatan penutup</p> <p>6. Guru memberikan rangkuman kesimpulan pembelajaran</p> <p>7. Post-Test</p> <p>8. Guru memberi tugas rumah</p> <p>9. Absensi siswa</p> <p>10. Mengajak siswa berdo'a setelah belajar</p> <p>11. Mengucapkan salam</p>	50	
--	----	--

	30	
--	----	--

SS. SUMBER PEMBELAJARAN

5. Modul siswa “Hikmah” Fiqih Untuk Siswa MA kelas XI Semester Genap,
6. Buku Paket “Fiqih untuk siswa MA kelas XI Semester Genap” MDC Jatim

TT. ALAT

5. Papan tulis
6. Spidol
7. LKS

UU. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Post-Test

6. Apa pengertian hadhanah menurut anda?
7. Bagaimana syarat-syarat ibu yang melaksanakan hadhanah?
8. Apa pengertian kompilasi menurut istilah hukum?
9. Bagaimana menurut penjelasan umum tentang tujuan perkawinan?

VV. PENILAIAN KARAKTER**PEDOMAN EVALUASI PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA**

No.	Nama	Karakter Yang Dikembangkan	Pencapaian			
			BT	MT	MB	MK
1		Jujur				
		Disiplin				
		Tanggung Jawab				
		Tekun				
2		Jujur				
		Disiplin				
		Tanggung Jawab				
		Tekun				
3		Jujur				
		Disiplin				
		Tanggung Jawab				
		Tekun				
4		Jujur				
		Disiplin				
		Tanggung Jawab				
		Tekun				
5		Jujur				
		Disiplin				
		Tanggung Jawab				
		Tekun				

Keterangan :

- BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Kediri, 1 Febuari 2013

Guru Pamong

Guru Praktikan

Masindah. B.A

195404181981032002

Dewi Maya Sari

09110136

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah	: MAN Kediri II kota Kediri
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: XI/2
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit (1 Kali Pertemuan)

WW. STANDAR KOMPETENSI

2. Memahami Hukum Islam tentang waris

XX. KOMPETENSI DASAR

- 2.1 Menjelaskan ketentuan hukum waris dalam Islam

YY. INDIKATOR

1. Menjelaskan pengertian, tujuan dan sumber hukum waris
2. Menjelaskan kedudukan ilmu mawaris dan hukum memperlajarinya
3. Menjelaskan pembagian waris sebelum turunnya ayat-ayat mawaris

ZZ. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pelajaran selesai melalui penjelasan guru dan baca buku diharapkan siswa mampu :

20. Siswa mampu menjelaskan pengertian, tujuan dan hukum waris
21. Siswa mampu menjelaskan kedudukan ilmu mawaris
22. Siswa mampu menjelaskan pembagian waris

AAA.KARAKTERSISWA YANG DIHARAPKAN

1. Jujur
2. Tanggung jawab
3. Disiplin

BBB.MATERI PEMBELAJARAN

Terkait dengan “Ketentuan hukum waris dalam Islam”

CCC.METODE PEMBELAJARAN

4. Metode Ceramah
5. Metode Tanya jawab
6. Metode Penerapan *Lesson Study*

DDD.LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan
<p>❖ PENDAHULUAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembukaan <ol style="list-style-type: none"> 13. Mengucapkan salam terhadap siswa 14. Mengajak siswa berdo'a sebelum belajar 15. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (guru memberikan permainan kecil dengan tujuan merefresh sedikit otak siswa agar kembali segar) ➤ Apersepsi <p>Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang ketentuan hukum waris dalam Islam, kemudian menjelaskan bahwa tema belajar hari ini adalah tentang hukum waris.</p> ➤ MemberiAcuan <ol style="list-style-type: none"> 13. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang di capai 14. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus 15. Menjelaskan tugas-tugas dari kegiatan pembelajaran ketentuan hukum waris dalam Islam <p>❖ Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 19. Guru pengajar membagi kelompok kecil yang mana setiap 	10	Pemahaman Konsep

<p>kelompok ada 5 orang siswa</p> <p>20. Tim guru menyebar ke kelompok-kelompok</p> <p>21. Guru pengajar menunjukkan dalil tentang hukum waris dalam Islam</p> <p>22. Siswa mendiskusikan materi ketentuan hukum waris dalam Islam, saling bertukar pikiran</p> <p>23. Siswa bertanya jawab dengan tim guru tentang hal-hal yang masih belum jelas</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <p>10. Siswa diperintahkan untuk membaca materi ketentuan hukum waris dalam modul hikmah fiqh dengan cermat</p> <p>11. Siswa diperintah untuk menunjukkan dan membaca dalil yang berkenaan dengan ketentuan hukum waris dalam Islam</p> <p>➤ Konfirmasi</p> <p>17. Guru menjelaskan kembali terkait materi ketentuan hukum waris dalam Islam</p> <p>18. Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat</p> <p>19. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar</p> <p>20. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif</p> <p>❖ Kegiatan penutup</p> <p>13. Guru memberikan rangkuman kesimpulan pembelajaran</p> <p>14. Memberi tugas rumah</p> <p>15. Memotivasi siswa agar rajin belajar</p> <p>16. Absensi siswa</p> <p>17. Mengajak siswa berdo'a setelah belajar</p> <p>18. Mengucapkan salam</p>	50	
--	----	--

	30	
--	----	--

EEE. SUMBER PEMBELAJARAN

7. Modul siswa “Hikmah” Fiqih Untuk Siswa MA kelas XI Semester Genap,
8. BukuPaket ”Fiqih untuk siswa MA kelas XI Semester Genap” MDC Jatim

FFF. ALAT

1. Papan tulis
2. Spidol
3. LCD
4. Laptop

GGG. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Menulis ayat-ayat Waris

HHH.PENILAIAN KARAKTER

PEDOMAN EVALUASI PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA

No	Nama	Karakter Yang Dikembangkan	Pencapaian			
			BT	MT	MB	MK
1		Jujur				
		Disiplin				
		TanggungJawab				
2		Jujur				
		Disiplin				

		TanggungJawab				
3		Jujur				
		Disiplin				
		TanggungJawab				
4		Jujur				
		Disiplin				
		TanggungJawab				
5		Jujur				
		Disiplin				
		TanggungJawab				

Keterangan :

- BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Kediri, 19 Febuari 2013

Guru Pamong

Guru Praktikan

Masindah. B.A

Dewi Maya Sari

195404181981032002

09110136

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah	: MAN Kediri II kota Kediri
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: XI/2
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit (1 Kali Pertemuan)

III. STANDAR KOMPETENSI

3. Memahami Hukum Islam tentang waris

JJJ. KOMPETENSI DASAR

2.2 Menjelaskan keterkaitan antara waris dengan wasiat

KKK.INDIKATOR

1. Menjelaskan tentang ahli waris dan furudh al-muqaddarah
2. Menjelaskan tentang hijab
3. Menjelaskan tentang dzawi al-furudh dan ashabah
4. Menjelaskan tentang pembagian masing-masing ahli waris

LLL. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pelajaran selesai melalui penjelasan guru dan baca buku diharapkan siswa mampu :

23. Siswa mampu menjelaskan ahli waris dan furudh al-muqaddarah
24. Siswa mampu menjelaskan hijab
25. Siswa mampu menjelaskan dzawi al-furudh dan ashabah
26. Siswa mampu menjelaskan pembagian masing-masing ahli waris

MMM. KARAKTERSISWA YANG DIHARAPKAN

4. Jujur
5. Tanggung jawab
6. Disiplin

NNN.MATERI PEMBELAJARAN

Terkait dengan “Keterkaitan antara waris dengan wasiat”

OOO. METODE PEMBELAJARAN

7. Metode Ceramah
8. Metode Tanya jawab

9. Penerapan *Lesson Study*

PPP. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan
<p>❖ Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembukaan <ol style="list-style-type: none"> 16. Mengucapkan salam terhadap siswa 17. Mengajak siswa berdo'a sebelum belajar 18. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (guru memberikan permainan kecil dengan tujuan merefresh sedikit otak siswa agar kembali segar) ➤ Apersepsi <p>Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang keterkaitan waris dengan wasiat, kemudian menjelaskan bahwa tema belajar hari ini adalah tentang keterkaitan waris dengan wasiat.</p> ➤ MemberiAcuan <ol style="list-style-type: none"> 16. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang di capai 17. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus 18. Menjelaskan tugas-tugas dari kegiatan pembelajaran keterkaitan waris dengan wasiat <p>❖ Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 24. Guru pengajar membagi kelompok kecil yang mana setiap kelompok ada 5 orang siswa 25. Tim guru menyebar ke kelompok-kelompok 	10	Pemahaman Konsep

<p>26. Siswa mendiskusikan materi keterkaitan waris dengan wasiat, saling bertukar pikiran</p> <p>27. Siswa bertanya jawab dengan tim guru tentang hal-hal yang masih belum jelas</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <p>12. Setiap kelompok diperintahkan ada perwakilan satu orang untuk maju dan menjelaskan pertanyaan yang telah diberi oleh guru pengajar.</p> <p>13. Teman kelompok yang lain diperintah untuk menunjukkan dan membaca dalil yang berkenaan dengan keterkaitan waris dengan wasiat.</p> <p>14. Kelompok lain diberi waktu untuk bertanya pada kelompok yang sedang maju kedepan</p> <p>➤ Konfirmasi</p> <p>21. Guru menjelaskan kembali terkait materi keterkaitan waris dengan wasiat</p> <p>22. Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat</p> <p>23. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar</p> <p>24. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif</p> <p>❖ Kegiatan penutup</p> <p>19. Guru memberikan rangkuman kesimpulan pembelajaran</p> <p>20. Post test</p> <p>21. Memberi tugas rumah</p> <p>22. Memotivasi siswa agar rajin belajar</p> <p>23. Absensi siswa</p> <p>24. Mengajak siswa berdoa setelah belajar</p> <p>25. Mengucapkan salam</p>	50	
	30	

--	--	--

QQQ. SUMBER PEMBELAJARAN

9. Modul siswa “Hikmah” Fiqih Untuk Siswa MA kelas XI Semester Genap,
10. Buku Paket ”Fiqih untuk siswa MA kelas XI Semester Genap” MDC Jatim

RRR. ALAT

5. Papan tulis
6. Spidol
7. LCD
8. Laptop

SSS. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Post-Test

1. Apa pengertian ilmu mawaris?
2. Apa tujuan ilmu mawaris?
3. Apa yang menjadi halangan waris mewaris?
4. Sebutkan sebab-sebab waris mewaris ?
5. Siapakah yang berhak mendapatkan waris?

TTT. PENILAIAN KARAKTER

PEDOMAN EVALUASI PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA

No.	Nama	Karakter Yang Dikembangkan	Pencapaian			
			BT	MT	MB	MK
1		Jujur				
		Disiplin				
		TanggungJawab				
2		Jujur				
		Disiplin				

		TanggungJawab				
3		Jujur				
		Disiplin				
		TanggungJawab				
4		Jujur				
		Disiplin				
		TanggungJawab				
5		Jujur				
		Disiplin				
		TanggungJawab				

Keterangan :

- BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Kediri, 26 Febuari 2013

Guru Pamong

Guru Praktikan

Masindah. B.A

195404181981032002

Dewi Maya Sari

09110136

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : MAN Kediri II kota Kediri
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : XI/2
Alokasi Waktu : 2x45 Menit (1 Kali Pertemuan)

UUU.STANDAR KOMPETENSI

4. Memahami Hukum Islam tentang waris

VVV. KOMPETENSI DASAR

2.3 Menunjukkan contoh cara pelaksanaan waris dan wasiat

WWW. INDIKATOR

1. Menjelaskan tentang hal-hal yang berkenaan dengan harta peninggalan
2. Menjelaskan tentang Al-Aul, Ar-Rad dan acara pembagian sisa harta
3. Menjelaskan tentang syarat dan rukun waris
4. Menjelaskan permasalahan dalam wasiat
5. Menjelaskan hikmah wasiat

XXX. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pelajaran selesai melalui penjelasan guru dan baca buku diharapkan siswa mampu :

27. Siswa mampu menjelaskan hal-hal yang berkenaan dengan harta peninggalan
28. Siswa mampu menjelaskan Al-Aul, Ar-Rad dan acara pembagian sisa harta
29. Siswa mampu menjelaskan syarat dan rukun waris
30. Siswa mampu menjelaskan permasalahan dalam wasiat
31. Siswa mampu menjelaskan hikmah wasiat

YYY. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

7. Jujur
8. Tanggung jawab

9. Disiplin

10. Tekun

ZZZ. MATERI PEMBELAJARAN

Terkait dengan “cara pelaksanaan waris dan wasian”

AAAA. METODE PEMBELAJARAN

10. Metode Ceramah

11. Metode Tanya jawab

12. Penerapan *Lesson Study*

BBBB. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan
<p>❖ Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Pembukaan<ul style="list-style-type: none">19. Mengucapkan salam terhadap siswa20. Mengajak siswa berdo'a sebelum belajar21. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (guru memberikan permainan kecil dengan tujuan merefresh sedikit otak siswa agar kembali segar➤ Apersepsi<p>Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang cara pelaksanaan waris dan wasiat, kemudian menjelaskan bahwa tema belajar hari ini adalah tentang contoh cara pelaksanaan waris dan wasiat.</p>➤ MemberiAcuan<ul style="list-style-type: none">19. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang di capai20. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus21. Menjelaskan tugas-tugas dari	10	Pemahaman Konsep

<p>kegiatan pembelajaran contoh cara pelaksanaan waris dan wasiat</p> <p>❖ Inti</p> <p>➤ Elaborasi</p> <p>28. Guru pengajar membagi kelompok kecil yang mana setiap kelompok ada 5 orang siswa</p> <p>29. Tim guru menyebar ke kelompok-kelompok</p> <p>30. Siswa mendiskusikan materi cara pelaksanaan waris dan wasiat dan saling bertukar pikiran</p> <p>31. Siswa bertanya jawab dengan tim guru tentang hal-hal yang masih belum jelas</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <p>15. Siswa diperintahkan untuk membaca materi cara pelaksanaan waris dan wasiat dalam modul hikmah fiqh dengan cermat</p> <p>16. Siswa diperintah untuk menunjukkan dan membaca dalil yang berkenaan dengan waris dengan wasiat.</p> <p>➤ Konfirmasi</p> <p>25. Guru menjelaskan kembali terkait materi cara pelaksanaan waris dan wasiat</p> <p>26. Guru memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat</p> <p>27. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar</p> <p>28. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif</p> <p>❖ Kegiatan penutup</p> <p>26. Guru memberikan rangkuman kesimpulan pembelajaran</p> <p>27. Tes Akhir Pertemuan</p> <p>28. Memberi tugas rumah</p> <p>29. Memotivasi siswa agar rajin belajar</p> <p>30. Absensi siswa</p> <p>31. Mengajak siswa berdo'a setelah belajar</p> <p>32. Mengucapkan salam</p>	<p>50</p> <p>30</p>	
---	---------------------	--

CCCC. SUMBER PEMBELAJARAN

11. Modul siswa "Hikmah" Fiqih Untuk Siswa MA kelas XI Semester Genap,
12. Buku Paket "Fiqih untuk siswa MA kelas XI Semester Genap" MDC Jatim

DDDD. ALAT

9. Papan tulis
10. Spidol

EEEE. ASSESSMENT/ PENILAIAN

Tes akhir pertemuan

1. Bagaimana syarat-syarat ibu yang melaksanakan hadhanah?
2. Apa pengertian dari pernikahan Mut'ah dan Silang? Jelaskan secara singkat!
3. Apa pengertian dari perceraian dan iddah?
4. Apa yang menjadi halangan waris mewaris?
5. Apa saja yang berkenaan dengan harta peninggalan ?

FFFF. PENILAIAN KARAKTER**PEDOMAN EVALUASI PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA**

No.	Nama	Karakter Yang Dikembangkan	Pencapaian			
			BT	MT	MB	MK
1		Jujur				
		Disiplin				
		Tanggung Jawab				
		Tekun				
2		Jujur				
		Disiplin				
		Tanggung Jawab				
		Tekun				
3		Jujur				

		Disiplin				
		Tanggung Jawab				
		Tekun				
4		Jujur				
		Disiplin				
		Tanggung Jawab				
		Tekun				
5		Jujur				
		Disiplin				
		Tanggung Jawab				
		Tekun				

Keterangan :

- BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Kediri, 05 Febuari 2013

Guru Pamong

Guru Praktikan

Masindah. B.A

195404181981032002

Dewi Maya Sari

09110136

Lampiran 6

PERHITUNGAN PEKAN EFEKTIF

Mata Pelajaran : Fiqh
Kelas : XI
Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2012- 2013
Jumlah Jam Pelajaran : 2 jam pelajaran / Minggu

1. Semester Ganjil

No	Bulan	Jumlah Pekan	Pekan Tidak Efektif	Keterangan
1	Juli	3	1	MOS
2	Agustus	5	4	Libur sekitar hari raya idul fitri Libur hari raya
3	September	4	-	
4	Oktober	4	1	Ujian tengah semester ganjil
5	November	5	-	
6	Desember	4	3	Ujian Semester Ganjil
	Jumlah	24	9	

Perhitungan pekan efektif :

Jumlah Pekan Efektif : Jumlah Pekan– Pekan tidak efektif

: 24 Pekan – 9 PekanTidak Efektif

: 15 Pekan

2. Jumlah Jam Pelajaran Yang Efektif : $15 \times 2 = 30$ Jam Pelajaran
(Jumlah pekan efektif dikali jam pelajaran per minggu)

3. Distribusi waktu

Semester	Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Alokasi waktu	Ket
SEMESTER I	4. Memahami ketentuan hukum Islam tentang jinayah dan hikmahnya	1.1 Menjelaskan hukum pembunuhan dan hikmahnya		
		1.2 Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang qishash dan hikmahnya		
		1.3 Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang <i>diyath</i> dan <i>kafarat</i> beserta hikmahnya		
		1.4 Menunjukkan contoh-contoh qishash, diyath dan kafarat dalam hukum Islam		

	5. Memahami ketentuan Islam tentang hudud dan hikmahnya	2.1 Menjelaskan hukum zina dan qadzaf beserta hikmahnya		
		2.2 Menjelaskan hukuman bagi peminum minuman keras beserta hikmahnya		
		2.3 Menjelaskan hukuman bagi orang yang mencuri, menyamun dan merampok beserta hikmahnya		
		2.4 Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang <i>bughat</i> beserta hikmahnya		
	6. Memahami ketentuan Islam tentang	3.1 Menjelaskan proses peradilan dalam Islam		

	peradilan dan hikmahnya	3.2 Mengidentifikasi ketentuan tentang hakim dan saksi dalam peradilan Islam		
Jumlah				

PERHITUNGAN PEKAN EFEKTIF

Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas : XI
Semester : Genap
Tahun Pelajaran : 2012 - 2013
Jumlah Jam Pelajaran : 2 jam pelajaran / Minggu

1. Semester Genap

No	Bulan	Jumlah Pekan	Pekan Tidak Efektif	Keterangan
1	Januari	5	1	Libur semester ganjil
2	Februari	4	-	
3	Maret	4	1	LHB, Ujian madrasah, Ujian tengah semester genap
4	April	4	2	Ujian Akhir Madrasah dan Ujian Nasional
5	Mei	5	-	
6	Juni	4	4	Ulangan semester genap, Remidi, Class meeting, Libur semester genap
	Jumlah	26	8	

Perhitungan pekan efektif :

Jumlah Pekan Efektif : Jumlah Pekan - Pekan tidak efektif
: 26 Pekan - 8 Pekan tidak efektif
: 18 Pekan

**2. Jumlah Jam Pelajaran Yang Efektif = 18 X 2 = 36 Jam Pelajaran
(Jumlah pekan efektif dikali jam pelajaran per minggu)**

3. Distribusi waktu

Semester	Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Alokasi waktu	Ket
SEMESTER 2	3. Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga	3.1 Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam dan hikmahnya 3.2 Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia 3.3 Menjelaskan konsep Islam tentang perceraian, iddah, rujuk dan hikmahnya 3.4 Menjelaskan ketentuan Islam tentang pengasuhan anak (<i>hadhanah</i>)		
	4. Memahami hukum Islam tentang waris dan wasiat	4.1 Menjelaskan ketentuan hukum waris dalam Islam 4.2 Menjelaskan keterkaitan waris dengan wasiat 4.3 Menunjukkan contoh cara pelaksanaan waris dan wasiat		
Jumlah				

Lampiran 8

PRAKTEK KERJA LAPANGAN INTEGRATIF (PKLI)

FAKULTAS TARBIYAH UIN MALIKI MALANG

DAFTAR KEGIATAN / HADIR PESERTA PKLI

Nama : Dewi Maya Sari

NIM : 09110136

Jurusan : PAI

Tempat : MAN Kediri 2

No	Hari/Tanggal	JenisKegiatan	TandaTangan	
			Mahasiswa	Guru Pamong
1.	Rabu/ 9-1-2013	Pelepasandankoordinasidengan guru pamong		
2.	Kamis/10-1-2013	Koordinasi guru Pamong		
3.	Jumat/ 11-1-2013	Koordinasi		
4.	Sabtu/ 12-1-2013	Mengisimotivasi		
5.	Senin/ 14-1-2013	PiketdanKoordinasi		
6.	Selasa/ 15-1-2013	MengisiFiqih XII IS4		
7.	Rabu/ 16-1-2013	PiketSekolah		
8.	Kamis/ 17-1-2013	KeSekolah di R. Lab		
9.	Jumat/ 18-1-2013	Konsultasi		
10	Sabtu/ 19-1-2013	Konsultasi		
11	Senin/ 21-1-2013	Try Out		
12	Selasa/ 22-1-2013	Try Out		
13	Rabu/ 23-1-2013	Try Out		
14	Kamis/ 24-1-2013	Libur		
15	Jumat/ 25-1-	KeSekolah di R. Lab		

.	2013			
16	Sabtu/ 26-1-2013	Ke Sekolah di R. Lab		
17	Senin/ 28-1-2013	Mengisi Fiqih XII IS6		
18	Selasa/ 29-1-2013	Mengisi Fiqih XII IS4		
19	Rabu/ 30-1-2013	Piket Sekolah		
20	Kamis/ 31-1-2013	Ke Sekolah di R. Lab		
21	Jumat/ 1-2-2013	Ke Sekolah di R. Lab		
22	Sabtu/ 2-2-2013	Pulang		
23	Senin/ 4-2-2013	Try Out - Pulang		
24	Selasa/ 5-2-2013	Try Out- Pulang		
25	Rabu/ 6-2-2013	Try Out		
26	Kamis/ 7-2-2013	Try Out		
27	Jumat/ 8-2-2013	Ke Sekolah di R. Lab		
28	Sabtu/ 9-2-2013	Mengisi Fiqih XII IS5		
29	Senin/ 11-2-2013	Mengisi Fiqih XII IS6		
30	Selasa/ 12-2-2013	Mengisi Fiqih XII IS4		
31	Rabu/ 13-2-2013	Piket Sekolah		
32	Kamis/ 14-2-2013	Ke Sekolah di R. Lab		
33	Jumat/ 15-2-2013	Ke Sekolah di R. Lab		
34	Sabtu/ 16-2-2013	Mengisi Fiqih XII IS5		
35	Senin/ 18-2-2013	Mengisi Fiqih XII IS6		

36	Selasa/ 19-2-2013	MengisiFiqih XII IS4		
37	Rabu/ 20-2-2013	PiketSekolah		
38	Kamis/ 21-2-2013	KeSekolah di R. Lab		
39	Jumat/ 22-2-2013	KeSekolah di R. Lab		
40	Sabtu/ 23-2-2013	Porseni - Libur		
41	Senin/ 25-2-2013	Porseni - Libur		
42	Selasa/ 26-2-2013	Porseni - Libur		
43	Rabu/ 27-2-2013	Porseni - Libur		
44	Kamis/ 28-2-2013	Try Out		
45	Jumat/ 1-3-2013	Try Out		
46	Sabtu/ 2-3-2013	Try Out		
47	Senin/ 4-3-2013	MengisiFiqih XII IS6		
48	Selasa/ 5-3-2013	Try Out		
49	Rabu/ 6-3-2013	Try Out		
50	Kamis/ 7-3-2013	Try Out		
51	Jum'at/ 8-3-2013	Try Out		
52	Sabtu/ 9-3-2013	Try OutPenutupan		

Lampiran 9

WAWANCARA

Percakapan wawancara saat mewawancarai guru fiqih kelas XI IPS4

List Pertanyaan:

1. Berapa kelas yang ibu ajar?
2. Menurut ibu bagaimana rasanya mengajar kelas unggul dan kelas biasa?
3. Apakah setiap kelas berbeda-beda cara mengajarnya?
4. Menggunakan metode apakah ibu ketika mengajar?
5. Saat mengajar dikelas XI IPS4 ibu mengajar dengan metode apa?
6. Mengapa ibu hanya menggunakan metode ceramah saja?
7. Apakah efektif pembelajarannya jika ibu hanya menggunakan metode ceramah dan cerita saja?
8. Bagaimana jika saya menerapkan *Lesson Study* pada siswa?

Penanya : Dewi Maya Sari

Penjawab : Ibu Masindah M. BA

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Berapa kelas yang ibu ajar?	“saya mengajar 6 kelas mbak disini, kelas unggul 3 dan kelas biasa IPS4 IPS5 dan IPS6”
2	Menurut ibu bagaimana rasanya mengajar kelas unggul dan kelas biasa?	“beda mbak, kalau kelas unggul itu cenderung pendiam seperti kelas IPA1 itu mbak, mereka sangat pendiam meskipun saya hanya menerangkan sedikit terus tak kasih tugas itu sudah bisa, lebih giat. Beda sama anak kelas biasa seperti kelas IPS6 itu mbak, anaknya tidak begitu pintar tapi nakalnya minta ampun”
3	Apakah setiap kelas berbeda-beda cara mengajarnya?	“ya enggak mbak, saya mengajarnya ya cuma saya ajak baca ayat-ayat yang biasa keluar diujian, terus saya suruh hafalkan. Kalau materinya ya cuma saya ceritakan pengalaman-pengalaman atau hal yang bersangkutan dengan materi. Saya kadang 1 materi itu baru habis 4 pertemuan”
4	Menggunakan metode apakah ibu ketika mengajar?	“ya seperti tadi saya katakan, saya menggunakan metode ceramah saja. saya ceritakan sama hal-hal yang bersangkutan

		dan hafalan itu mbak”
5	Saat mengajar dikelas XI IPS4 ibu mengajar dengan metode apa?	“ya sama saja, menggunakan metode ceramah dan hafalan. Setiap mengajar ya saya hanya menggunakan metode itu, kalau saya buat kelompok apa lagi kelas IPS4 tambah ramai mbak, karena bisa jadi ada anak yang ijin kebelakang tidak kembali sampai waktu saya habis”
6	Mengapa ibu hanya menggunakan metode ceramah saja?	“saya sudah tidak bisa mengatasi mbak, jika menggunakan metode kelompok. Saya sudah kuat mbak buat mengatur anak sebanyak itu. Apa lagi berdiri terlalu lama juga sudah tidak kuat mbak bulan kemarin habis jatuh dari sepeda”
7	Apakah efektif pembelajarannya jika ibu hanya menggunakan metode ceramah dan cerita saja?	“ya sebenarnya tidak terlalu efektif, namanya anak apalagi kalau sudah siang, kadang juga mengantuk, sudah bosan belajar, capek juga kan mbak. Jadi ya kadang tambah tidur kalau saya cerita itu. Nanti kalau waktunya hafalan baru banyak yang bangun soalnya saya ambil nilai juga”
8	Bagaimana jika saya menerapkan <i>Lesson Study</i> pada siswa?	<p>“apa <i>Lesson Study</i> itu mbak? Saya pernah dengar tapi saya masih belum faham”</p> <p>“jadi kalau saya menerapkan <i>Lesson Study</i> itu bu, adik-adik saya kelompokkan. Nah nanti saat saya menerangkan ada tim guru dibelakang siswa untuk mengamati jalannya pembelajaran. Setelah itu ketika saya sudah menerangkan tim guru menyebar kepada adik-adik, jika adik-adik belum faham dengan apa yang saya terangkan nanti tim guru sudah siap untuk menjelaskan lagi dan adik-adik bisa leluasa bertanya tentang apa yang tidak mereka mengerti”</p> <p>“oh, ya tidak masalah mbak, mungkin dengan itu anak-anak bisa semangat belajarnya, apalagi yang mengajar anak PKL. tidakpapa mbak terapkan saja metode itu nanti saya coba liat hasilnya dari laporan-laporannya mbak.</p>

Lampiran 12

DAFTAR NAMA GURU DAN KARYAWAN

MADRASAH ALIYAH NEGERI KEDIRI II KOTA KEDIRI

GURU PNS	
No.	Nama
1	Drs. Ahmad Muslih
2	Dra. Muntiansih
3	Drs. Sy. Habib
4	Dra. Nurul Ichmiati
5	Masindah, B.A.
6	Dra. Zaenab
7	Drs. Djoko Susilo
8	Dra. Dewi Aminah
9	Drs. Dahnial Luthfi
10	Dra. Sriwiyati
11	Drs. Iksanutakwin
12	Drs. Rohibudin
13	Farida Nurhayati, S.Pd.
14	Drs. Hariyono
15	Tatik Istiarni, S.Pd.
16	Dra. Tri Indah Hayati
17	Drs. Luki Satoto
18	Drs. Agus Hariwiyoko
19	Drs. Ali Mursidi
20	Bambang Budi Purwanto, S.Pd.
21	Fanny Hargianto, S.Pd.

GURU PNS	
No.	Nama
56	Fatikh Catur Wahyudi Agung, S.Pd., M.T.
57	Darwati Lutfiani, S.Pd.
58	Dewi 'Aisyah Maryam Zunariyah, S.Ag.
59	Yusti Aperina Panduranti, S.Psi.
60	Drs. Dwi Ajar Siswandono
61	Drs. Kukuh Sujatmiko
62	Dra. Sumini
63	Dra. Anik Yunikowati

GURU NON PNS	
No.	Nama
1	Maabruri, M.Pd., M.Pd.I.
2	M. Ali Masrofi, S.Pd.
3	Yoni Nurdianto, S.Pd.
4	Ahmad Asyik, S.Pd.
5	Agus Syafruddin, S.Pd.
6	Wiyono, S.S.
7	Arifudin Prabowo, S.Pd.
8	Erna Soehartatik, S.Pd.
9	Uyunul Fauziyah, S.Pd.
10	Andhi Yuwono, S.E., S.Pd.
11	Asri Ad Hasari, S.Pd.I.

22	Juliani Fitriyah, S.Pd.
23	Mariatul Kiptiyah, S.Pd.
24	Sumari Adi Santoso, S.Pd.
25	Joko, S.Pd.
26	Imam Toyib, S.Pd.
27	Ahmad Rifai, S.Pd.
28	Suparnadi, S.Pd.
29	Badi'ah, S.Ag.
30	Ratna Susetiawaty, S.Pd.
31	Siti Setyamurni, S.Ag.
32	Drs. Moh. Masnun
33	Drs. Suryono, M.Pd.I.
34	Drs. Imam Wahyudianto, M.Pd.
35	Choirul Wahyudi, S.Pd.
36	Sujono, S.Pd.
37	Mufidiyah, S.Pd.
38	Dawut Maulan, S.Pd.
39	Ali Sahbana, S.Si.
40	Sri Hastutik, S.Pd.
41	Ahmad Basori, S.Ag.
42	Ira Nurdiana, S.Pd.
43	Miftahul Janah, S.Ag.
44	B. Purnama Irawan, S.Pd.
45	Ira Fatmawati, S.Pd.
46	Dyah Rini Kusumawati, S.Pd.
47	Isni Hajariyanti, S.Pd.

12	Lilik Indarti, S.Pd.
13	Imung Murna Aziza, S.Pd.
14	Dra. Nurani Effendi
15	Moh. Nazarudin Yusuf, S.Psi.
16	Djoko Santoso, S.T.
17	Selvi Yupita Sari, S.Pd.
18	Dewi Ratnasari, A.Md.
19	Ulfa Eka Amalia, S.Pd.

PEGAWAI PNS	
1	Drs. Markun
2	Syamsul Hadi, A.Ma.
3	Zein Arief Yusuf, S.H., M.H.

PEGAWAI NON PNS	
1	Nurul Huda
2	Solihati Qonita
3	Anas Khoiri, A.Md.
4	Nur Imamah, S.Pd.I.
5	Sikhatul Kholifah
6	M. Ahsani Taqwim
7	Tutie Rakhmawati, S.E.
8	Mishbahul Munir, S.Ag.
9	Ahmad Fata Barlian
10	Anang Siswo Nugroho
11	Imam Supingi

48	Ahmad Mukminun, S.Ag.
49	Adi Arifin, S.Pd.
50	Samsul Hadi, S.Pd.
51	Zetty Azizatun Ni'mah, S.Pd.I.
52	Lilik Nurmiati, S.Ag.
53	Zamzam Rahmawati, S.Ag.
54	Moh. Agus Hasanuddin, S.Ag.
55	Sujinem, S.Pd.

12	Kemat
13	Romadon
14	Sya'roni
15	Slamet Santoso
16	Luki Sumarsono
17	Sulton Fahrudin
18	Lilik Zubaidah

Lampiran 11

Post-Tes Pernikahan:

10. Apa pengertian nikah menurut istilah?
11. Hukum pernikahan ada 5 macam, sebutkan dan jelaskan secara singkat!
12. Apa hukum seseorang yang meminang seseorang yang akan dinikahinya?
13. Apa pengertian dari pernikahan Mut'ah, syighar, Tahlil, dan Silang? Jelaskan secara singkat!
14. Apa hukum mengadakan acara walimah? Dan apa hukum orang yang menghadiri walimah?

**DAFTAR NILAI EVALUASI MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS XI IPS 4 MAN KEDIRI II
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARN 2012-2013**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	AGUNG SUPRAYOGI	40		✓
2	AHMAD AGUS NURHIDAYAT	60		✓
3	AHMAD JAELANI	20		✓
4	ALFI QURROTUS SA'ADAH	60		✓
5	ALIFI ALFI SARIFATUL MU'ALIMAH	40		✓
6	AYU NAILUL IFLACHAH	40		✓
7	BELLINA WIRDYA RACHMA DEWINTA	20		✓
8	DANNY HERLAMBANG	20		✓
9	DEWI PURWITASARI	60		✓
10	DHIYAN NAUFAL	40		✓
11	EDY KURNIAWAN	20		✓
12	ELIK ZUBIYANTO	40		✓
13	ESTI DWI INDRIYANI	60		✓
14	GALUH KHOIRUN NISAK	20		✓
15	HAFIZAH RIFHANA PUTRI LUHMEY	20		✓
16	HANA NURHASANAH	-		
17	IRSYADUL ANAS	60		✓
18	KHAIRUN NISAK	80	✓	
19	MA'ARIFATUL MAULANDARI	40		✓
20	MISBAKHUL MUNIR	20		✓

21	MOCH. REGA ZAENAL ABIDIN	80	✓	
22	MOH. AHBABUR RIDHO	60		✓
23	MOH. BAGUS ALPIYAN SAHRUL MUNIR	40		✓
24	MOH. WILDAN ABRORI	20		✓
25	MUHAMMAD EKHA NAZARUDDIN	40		✓
26	MUHAMMAD GHUFRON AZKA SATYAWAN	40		✓
27	NANDA FITRI MAR'ATHUS SHOLIKHAH	60		✓
28	NEFI ASMAWATI	80	✓	
29	NOVI NINGTYAS	80	✓	
30	NUR AFIFAH	20		✓
31	NUR LATIFATUR ROHMAH	60		✓
32	NURMAN YULIANTO	40		✓
33	OQIK WIDIANTORO	80	✓	
34	QOIRUL HUDA	40		✓
35	RISTY RISALLATUL QOLBIYAH	20		✓
36	SITI KHOLIFAH	80	✓	
37	SOFLI TAHTA NAVISA	40		✓
38	ULFA FATCHUR ROHMAH	60		✓
39	USWATUN KHASANAH (ZAINAL)	60		✓
40	ZAHROTUS SILVIA APRILLIANA	20		✓

Post-Test Hadhanah

1. Apa pengertian hadhanah menurut anda?
2. Bagaimana syarat-syarat ibu yang melaksanakan hadhanah?
3. Apa pengertian kompilasi menurut istilah hukum?
4. Bagaimana menurut penjelasan umum tentang tujuan perkawinan?

**DAFTAR NILAI EVALUASI MATA PELAJARAN FIQH
KELAS XI IPS 4 MAN KEDIRI II
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARN 2012-2013**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	AGUNG SUPRAYOGI	50		✓
2	AHMAD AGUS NURHIDAYAT	75	✓	
3	AHMAD JAELANI	50		✓
4	ALFI QURROTUS SA'ADAH	50		✓
5	ALIFI ALFI SARIFATUL MU'ALIMAH	75	✓	
6	AYU NAILUL IFLACHAH	75	✓	
7	BELLINA WIRDYA RACHMA DEWINTA	75	✓	
8	DANNY HERLAMBANG	75	✓	
9	DEWI PURWITASARI	50		✓
10	DHIYAN NAUFAL	75	✓	
11	EDY KURNIAWAN	50		✓
12	ELIK ZUBIYANTO	100	✓	
13	ESTI DWI INDRIYANI	75	✓	
14	GALUH KHOIRUN NISAK	50		✓
15	HAFIZAH RIFHANA PUTRI LUHMEY	50		✓
16	HANA NURHASANAH	100	✓	
17	IRSYADUL ANAS	25		✓
18	KHAIRUN NISAK	50		✓
19	MA'ARIFATUL MAULANDARI	75	✓	

20	MISBAKHUL MUNIR	25		✓
21	MOCH. REGA ZAENAL ABIDIN	75	✓	
22	MOH. AHBABUR RIDHO	50		✓
23	MOH. BAGUS ALPIYAN SAHRUL MUNIR	-		
24	MOH. WILDAN ABRORI	-		
25	MUHAMMAD EKHA NAZARUDDIN	50		✓
26	MUHAMMAD GHUFRON AZKA SATYAWAN	50		✓
27	NANDA FITRI MAR'ATHUS SHOLIKHAH	75	✓	
28	NEFI ASMAWATI	50		✓
29	NOVI NINGTYAS	75	✓	
30	NUR AFIFAH	50		✓
31	NUR LATIFATUR ROHMAH	75	✓	
32	NURMAN YULIANTO	50		✓
33	OQIK WIDIANTORO	75	✓	
34	QOIRUL HUDA	50		✓
35	RISTY RISALLATUL QOLBIYAH	50		✓
36	SITI KHOLIFAH	75	✓	
37	SOFLI TAHTA NAVISA	50		✓
38	ULFA FATCHUR ROHMAH	75	✓	
39	USWATUN KHASANAH (ZAINAL A)	50		✓
40	ZAHROTUS SILVIA APRILLIANA	75	✓	

Ulangan Tengah Semester

1. Bagaimana syarat-syarat ibu yang melaksanakan hadhanah?
2. Apa pengertian dari pernikahan Mut'ah, syighar, Tahlil, dan Silang? Jelaskan secara singkat!
3. Bagaimana menurut penjelasan umum tentang tujuan perkawinan?
4. Hukum pernikahan ada 5 macam, sebutkan dan jelaskan secara singkat
5. Apa pengertian dari perceraian, fasakh, rujuk dan iddah?

**DAFTAR NILAI EVALUASI MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS XI IPS 4 MAN KEDIRI II
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARN 2012-2013**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	AGUNG SUPRAYOGI	80	✓	
2	AHMAD AGUS NURHIDAYAT	40		✓
3	AHMAD JAELANI	80	✓	
4	ALFI QURROTUS SA'ADAH	80	✓	
5	ALIFI ALFI SARIFATUL MU'ALIMAH	60		✓
6	AYU NAILUL IFLACHAH	20		✓
7	BELLINA WIRDYA RACHMA DEWINTA	40		✓
8	DANNY HERLAMBANG	60		✓
9	DEWI PURWITASARI	80	✓	
10	DHIYAN NAUFAL	60		✓
11	EDY KURNIAWAN	100	✓	
12	ELIK ZUBIYANTO	80	✓	
13	ESTI DWI INDRIYANI	80	✓	
14	GALUH KHOIRUN NISAK	60		✓
15	HAFIZAH RIFHANA PUTRI LUHMEY	80	✓	
16	HANA NURHASANAH	80	✓	
17	IRSYADUL ANAS	40		✓
18	KHAIRUN NISAK	100	✓	
19	MA'ARIFATUL MAULANDARI	60		✓

20	MISBAKHUL MUNIR	60		✓
21	MOCH. REGA ZAENAL ABIDIN	40		✓
22	MOH. AHBABUR RIDHO	80	✓	
23	MOH. BAGUS ALPIYAN SAHRUL MUNIR	80	✓	
24	MOH. WILDAN ABRORI	100	✓	
25	MUHAMMAD EKHA NAZARUDDIN	80	✓	
26	MUHAMMAD GHUFRON AZKA SATYAWAN	60		✓
27	NANDA FITRI MAR'ATHUS SHOLIKHAH	80	✓	
28	NEFI ASMAWATI	80	✓	
29	NOVI NINGTYAS	60		✓
30	NUR AFIFAH	80	✓	
31	NUR LATIFATUR ROHMAH	80	✓	
32	NURMAN YULIANTO	100	✓	
33	OQIK WIDIANTORO	60		✓
34	QOIRUL HUDA	80	✓	
35	RISTY RISALLATUL QOLBIYAH	60		✓
36	SITI KHOLIFAH	80	✓	
37	SOFLI TAHTA NAVISA	100	✓	
38	ULFA FATCHUR ROHMAH	80	✓	
39	USWATUN KHASANAH (ZAINAL A)	80	✓	
40	ZAHROTUS SILVIA APRILLIANA	60		✓

Post-Test

1. Apa pengertian ilmu mawaris?
2. Apa tujuan ilmu mawaris?
3. Apa yang menjadi halangan waris mewaris?
4. Sebutkan sebab-sebab waris mewaris ?
5. Siapakah yang berhak mendapatkan waris?

**DAFTAR NILAI EVALUASI MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS XI IPS 4 MAN KEDIRI II
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARN 2012-2013**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	AGUNG SUPRAYOGI	80	✓	
2	AHMAD AGUS NURHIDAYAT	80	✓	
3	AHMAD JAELANI	80	✓	
4	ALFI QURROTUS SA'ADAH	60		✓
5	ALIFI ALFI SARIFATUL MU'ALIMAH	60		✓
6	AYU NAILUL IFLACHAH	80	✓	
7	BELLINA WIRDYA RACHMA DEWINTA	60		✓
8	DANNY HERLAMBAANG	40		✓
9	DEWI PURWITASARI	80	✓	
10	DHIYAN NAUFAL	40		✓
11	EDY KURNIAWAN	80	✓	
12	ELIK ZUBIYANTO	80	✓	
13	ESTI DWI INDRIYANI	80	✓	
14	GALUH KHOIRUN NISAK	80	✓	
15	HAFIZAH RIFHANA PUTRI LUHMEY	80	✓	
16	HANA NURHASANAH	100	✓	
17	IRSYADUL ANAS	40		✓
18	KHAIRUN NISAK	80	✓	

19	MA'ARIFATUL MAULANDARI	60		✓
20	MISBAKHUL MUNIR	100	✓	
21	MOCH. REGA ZAENAL ABIDIN	60		✓
22	MOH. AHBABUR RIDHO	80	✓	
23	MOH. BAGUS ALPIYAN SAHRUL MUNIR	80	✓	
24	MOH. WILDAN ABRORI	40		✓
25	MUHAMMAD EKHA NAZARUDDIN	80	✓	
26	MUHAMMAD GHUFRON AZKA SATYAWAN	100	✓	
27	NANDA FITRI MAR'ATHUS SHOLIKHAH	80	✓	
28	NEFI ASMAWATI	60		✓
29	NOVI NINGTYAS	100	✓	
30	NUR AFIFAH	80	✓	
31	NUR LATIFATUR ROHMAH	60		✓
32	NURMAN YULIANTO	40		✓
33	OQIK WIDIANTORO	40		✓
34	QOIRUL HUDA	60		✓
35	RISTY RISALLATUL QOLBIYAH	80	✓	
36	SITI KHOLIFAH	80	✓	
37	SOFLI TAHTA NAVISA	100	✓	
38	ULFA FATCHUR ROHMAH	80	✓	
39	USWATUN KHASANAH (ZAINAL A)	60		✓
40	ZAHROTUS SILVIA APRILLIANA	80	✓	

Tes akhir pertemuan

1. Bagaimana syarat-syarat ibu yang melaksanakan hadhanah?
2. Apa pengertian dari pernikahan Mut'ah dan Silang? Jelaskan secara singkat!
3. Apa pengertian dari perceraian dan iddah?
4. Apa yang menjadi halangan waris mewaris?
5. Apa saja yang berkenaan dengan harta peninggalan ?

**DAFTAR NILAI EVALUASI MATA PELAJARAN FIQH
KELAS XI IPS 4 MAN KEDIRI II
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARN 2012-2013**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	AGUNG SUPRAYOGI	60		✓
2	AHMAD AGUS NURHIDAYAT	80	✓	
3	AHMAD JAELANI	60		✓
4	ALFI QURROTUS SA'ADAH	60		✓
5	ALIFI ALFI SARIFATUL MU'ALIMAH	80	✓	
6	AYU NAILUL IFLACHAH	100	✓	
7	BELLINA WIRDYA RACHMA DEWINTA	80	✓	
8	DANNY HERLAMBANG	60		✓
9	DEWI PURWITASARI	80	✓	
10	DHIYAN NAUFAL	40		✓
11	EDY KURNIAWAN	60		✓
12	ELIK ZUBIYANTO	80	✓	
13	ESTI DWI INDRIYANI	80	✓	
14	GALUH KHOIRUN NISAK	80	✓	
15	HAFIZAH RIFHANA PUTRI LUHMEY	80	✓	
16	HANA NURHASANAH	100	✓	
17	IRSYADUL ANAS	100	✓	
18	KHAIRUN NISAK	80	✓	

19	MA'ARIFATUL MAULANDARI	-		
20	MISBAKHUL MUNIR	80	✓	
21	MOCH. REGA ZAENAL ABIDIN	80	✓	
22	MOH. AHBABUR RIDHO	80	✓	
23	MOH. BAGUS ALPIYAN SAHRUL MUNIR	100	✓	
24	MOH. WILDAN ABRORI	80	✓	
25	MUHAMMAD EKHA NAZARUDDIN	60		✓
26	MUHAMMAD GHUFRON AZKA SATYAWAN	40		✓
27	NANDA FITRI MAR'ATHUS SHOLIKHAH	100	✓	
28	NEFI ASMAWATI	80	✓	
29	NOVI NINGTYAS	80	✓	
30	NUR AFIFAH	60		✓
31	NUR LATIFATUR ROHMAH	80	✓	
32	NURMAN YULIANTO	80	✓	
33	OQIK WIDIANTORO	60		✓
34	QOIRUL HUDA	80	✓	
35	RISTY RISALLATUL QOLBIYAH	80	✓	
36	SITI KHOLIFAH	80	✓	
37	SOFLI TAHTA NAVISA	80	✓	
38	ULFA FATCHUR ROHMAH	60		✓
39	USWATUN KHASANAH (ZAINAL)	80		✓
40	ZAHROTUS SILVIA APRILLIANA	100		✓

Lampiran 12

Penggunaan Metode Ceramah



Penggunaan Lesson Study

